



**PERSEPSI MAHASISWA S1 AKUNTANSI  
TENTANG DAMPAK KONVERGENSI  
*INTERNATIONAL FINANCIAL REPORTING  
STANDARDS (IFRS)* PADA PERGURUAN TINGGI  
SWASTA DI JAKARTA**

**TESIS**

**Diajukan sebagai Salah Satu Syarat untuk Menyelesaikan  
Program Magister Akuntansi**

**UNIVERSITAS  
MERCU BUANA**  
**OLEH**  
**Redaktur Wau**

**55514110057**

**PROGRAM STUDI MAGISTER AKUNTANSI**

**PROGRAM PASCASARJANA**

**UNIVERSITAS MERCU BUANA**

**2016**



**PERSEPSI MAHASISWA S1 AKUNTANSI  
TENTANG DAMPAK KONVERGENSI  
*INTERNATIONAL FINANCIAL REPORTING  
STANDARDS (IFRS)* PADA PERGURUAN TINGGI  
SWASTA DI JAKARTA**

**TESIS**

**Diajukan sebagai Salah Satu Syarat untuk Menyelesaikan  
Program Magister Akuntansi**

**UNIVERSITAS  
MERCU BUANA**  
**OLEH**  
**Redaktur Wau**

**55514110057**

**PROGRAM STUDI MAGISTER AKUNTANSI**

**PROGRAM PASCASARJANA**

**UNIVERSITAS MERCU BUANA**

**2016**

## PENGESAHAN TESIS

Judul : **Persepsi Mahasiswa S1 Akuntansi Tentang Dampak  
*Konvergensi International Financial Reporting Standards*  
(IFRS) Pada Perguruan Tinggi Swasta di Jakarta**

Nama : Redaktur Wau

NIM : 55514110057

Program : Pascasarjana Program Magister Akuntansi

Tanggal : 06 Oktober 2016

Mengesahkan

Pembimbing



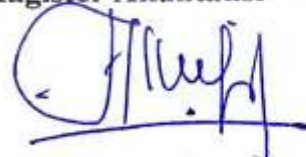
**Dr. Hadri Mulya., M.Si.**

**Direktur Pascasarjana**

**Ketua Program Studi  
Magister Akuntansi**



**Prof. Dr. Didik J. Rachbini**



**Dr. Istianingsih, M.S., Ak., CA., CSRS**

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa semua pernyataan dalam Tesis ini:

Judul : **Persepsi Mahasiswa S1 Akuntansi Tentang Dampak  
*Konvergensi International Financial Reporting Standards*  
(IFRS) Pada Perguruan Tinggi Swasta di Jakarta**

Nama : Redaktur Wau

NIM : 55514110057

Program : Pascasarjana Program Magister Akuntansi

Tanggal : 06 Oktober 2016

Merupakan hasil studi pustaka, penelitian lapangan, dan karya saya sendiri dengan bimbingan Komisi Dosen Pembimbing yang ditetapkan dengan Surat Keputusan Ketua Program Magister Akuntansi Universitas Mercu Buana.

Karya ilmiah ini belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan pada program sejenis di perguruan tinggi lain. Semua informasi, data, dan hasil pengolahannya yang digunakan, telah dinyatakan secara jelas sumbernya dan dapat diperiksa kebenarannya.

Jakarta, 06 Oktober 2016



Redaktur Wau

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Kuasa, karena dengan rahmat dan berkat-Nya penulis dapat menyelesaikan tesis ini untuk memenuhi salah satu syarat mencapai gelar Magister Akuntansi.

Rasa syukur dan terima kasih bahwa beberapa kendala dan hambatan yang dijumpai dalam penulisan tesis ini telah dapat diatasi baik, disamping itu penulis menyadari bahwa penulisan tesis ini masih jauh dari sempurna dan masih banyak kekurangan-kekurangan lainnya, maka dari itu saran dan kritik yang membangun dari semua pihak akan menjadi masukan yang sangat diharapkan..

Pada kesempatan ini, penulis dengan tulus hati mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Dr. Arisetyanto Nugroho, MM, Rektor Universitas Mercu Buana.
2. Prof. Dr. Didik J. Rachbini, Direktur Pascasarjana Universitas Mercu Buana.
3. Dr. Hadri Mulya, M.Si, Direktur Kemahasiswaan Universitas Mercu Buana dan sebagai dosen pembimbing yang telah bersedia meluangkan waktu dan tenaganya untuk memberikan petunjuk, bimbingan, dan arahan kepada penulis dalam penyusunan tesis ini.
4. Dr. Istianingsih Sastrodihardjo, M.S.Ak., CA., CSRS sebagai Ketua Program Studi Magister Akuntansi Universitas Mercu Buana, yang telah banyak memberikan dorongan dan semangat kepada penulis untuk menyelesaikan tesis ini.

5. Teman-teman di kelas Magister Akuntansi Universitas Mercu Buana yang selalu kompak dan saling menyemangati: Bang Joe, Mas Anwar, Ci Lily, Bli Nyoman, Mas Iman, Mba Ida, Mba Niken, Mba Endah, Mba Asri, Mba Lia, Mba Silvi, Bang Agus, Bang Patikkos, Mas Iyan, Mas Rahmat, Bang Fauzan, Mas Ekky, Bang Lukma, Mas Eka, Mba Dini, Mba Imah, Mas Harto, Mas Sams, Mas JawotoP, Bu Endro.
6. Pimpinan dan Seluruh staf Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Santa Ursula Jakarta tempat penulis mengembangkan *passion* mengajar yang telah banyak memberikan motivasi atau dorongan dalam penyelesaian tesis ini.
7. Papa dan Mama yang tercinta yang selalu memberikan dukungan moril kepada penulis.
8. Adik-adik penulis yang tercinta, Asmaweti Wau, Yusnidar Wau dan Yurlin Wau.
9. Sahabat saya Helesda, Ferdi, Kesimpulan dan Rudi yang telah banyak memberikan motivasi dalam penyelesaian tesis ini.
10. Bapak Rolandin dan Heryadi sebagai pimpinan di tempat penulis bekerja, yang telah banyak memberikan dukungan untuk proses penyelesaian tesis ini.
11. Teman-teman Accounting Zone 2000 yang selalu memberikan support dalam penyelesaian tesis ini.
12. Mahasiswa-Mahasiswi dari 28 (dua puluh delapan) yang telah banyak membantu dalam pengisian kuesioner.
13. Pastor Marulitua Lumbangaol sebagai mentor rohani saya, yang telah banyak memberikan dukungan dalam penyelesaian tesis ini.

14. Sekretariat Program Pascasarjana Universitas Mercu Buana yang telah banyak membantu dalam proses penyelesaian tesis ini.

Semoga Tuhan memberikan berkat yang melimpah kepada kita semua.

Jakarta, 06 Oktober 2016

Penulis



## MOTTO

“Takut akan TUHAN adalah permulaan pengetahuan, tetapi orang bodoh menghina hikmat dan didikan.” (Amsal 1:7)

“Aku memulainya karena TUHAN, aku mengalami prosesnya karena tuntunan TUHAN, dan akupun mengakhirinya karena TUHAN, semua karena Campur tangan TUHAN.”

“Jika Aku mampu BERSABAR, TUHAN mampu memberikan LEBIH dari apa yang Aku minta.”

UNIVERSITAS  
MERCU BUANA

**LIFE IS BEAUTIFUL**



## **ABSTRACT**

*This study aimed to describe the students' perceptions of accounting SI through the level of knowledge, level of interest and the level of interpretation of the impact of the convergence of International Financial Reporting Standards (IFRS) at the private university in Jakarta.*

*Research conducted with quantitative approach using descriptive statistical methods through observation and questionnaire approach in 28 (twenty eight) private universities. Data analysis technique used was ANOVA (Analysis of Variance)*

*The results based on testing ANOVA (Analysis of Variance) found there were no differences in the level of student knowledge accounting SI on the impact of the convergence of International Financial Reporting Standards based on gender, while based on the area of specialization and origin of college respondents there is a significant difference between the level of students' knowledge of accounting SI on the impact of the convergence of International Financial Reporting Standards. Found there was no difference in the level of interest of students accounting SI to learn IFRS so that a better understanding of the impact of the convergence of International Financial Reporting Standards by gender and field of specialization, while based on the origin of college respondents there is a significant difference between the level of interest of students SI to learn IFRS accounting in order to better understand the impact of the convergence of International Financial Reporting Standards. And found there were no differences in levels of interpretation SI students accounting on the impact of the convergence of International Financial Reporting Standards by gender and field of specialization, and from the college there is a significant difference between the levels of interpretation students accounting SI on the impact convergence of International Financial Reporting Standards.*

*Key words: Knowledge level, the level of interest, level of interpretation, Gender, Sector Specialisation, Origin College. Impact of Convergence International Financial Reporting Standards.*

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan persepsi mahasiswa S1 akuntansi melalui tingkat pengetahuan, tingkat keinginan dan tingkat interpretasi tentang dampak konvergensi *International Financial Reporting Standards* (IFRS) pada perguruan tinggi swasta di Jakarta.

Penelitian dilakukan dengan pendekatan kuantitatif menggunakan metode statistik deskriptif melalui pendekatan observasi dan penyebaran kuesioner di 28 (dua puluh delapan) perguruan tinggi swasta. Teknik analisis data yang digunakan adalah Anova (*Analysis of Variance*).

Hasil penelitian berdasarkan pengujian Anova (*Analysis of Variance*) ditemukan tidak terdapat perbedaan tingkat pengetahuan mahasiswa S1 akuntansi tentang dampak konvergensi *International Financial Reporting Standards* berdasarkan jenis kelamin, sedangkan berdasarkan bidang peminatan dan asal perguruan tinggi responden terdapat perbedaan yang cukup signifikan antara tingkat pengetahuan mahasiswa S1 akuntansi tentang dampak konvergensi *International Financial Reporting Standards*. Ditemukan tidak terdapat perbedaan tingkat keinginan mahasiswa S1 akuntansi untuk belajar IFRS sehingga lebih memahami tentang dampak konvergensi *International Financial Reporting Standards* berdasarkan jenis kelamin dan bidang peminatan, sedangkan berdasarkan asal perguruan tinggi responden terdapat perbedaan yang cukup signifikan antara tingkat keinginan mahasiswa S1 akuntansi untuk belajar IFRS supaya lebih memahami tentang dampak konvergensi *International Financial Reporting Standards*. Dan ditemukan tidak terdapat perbedaan tingkat interpretasi mahasiswa S1 akuntansi tentang dampak konvergensi *International Financial Reporting Standards* berdasarkan jenis kelamin dan bidang peminatan, sedangkan berdasarkan perguruan tinggi terdapat perbedaan yang cukup signifikan antara tingkat interpretasi mahasiswa S1 akuntansi tentang dampak konvergensi *International Financial Reporting Standards*.

Kata-kata kunci: Tingkat Pengetahuan, Tingkat Keinginan, Tingkat Interpretasi, Jenis Kelamin, Bidang Peminatan, Asal Perguruan Tinggi, Dampak Konvergensi *International Financial Reporting Standards*.

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>LEMBAR PERSETUJUAN</b> .....	ii
<b>LEMBAR PENGESAHAN</b> .....	iii
<b>PERNYATAAN KEASLIAN</b> .....	iv
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	v
<b>MOTTO</b> .....	vii
<b>ABSTRAKSI</b> .....	viii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	x
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xiii
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xiv
<b>BAB I. PENDAHULUAN</b> .....	1
A. Latar Belakang Penelitian.....	1
B. Rumusan Masalah Penelitian.....	7
C. Tujuan dan Kontribusi Penelitian.....	7
1. Tujuan Penelitian.....	7
2. Kontribusi Penelitian.....	8
<b>BAB II. KAJIAN PUSTAKA, RERANGKA PEMIKIRAN DAN HIPOTESIS</b> .....	10
A. Kajian Pustaka.....	10
1. Teori Regulasi.....	10
2. IFRS.....	15
a. Perkembangan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia.....	15
b. Konvergensi IFRS.....	18
c. Karakteristik IFRS.....	21
d. Manfaat International Financial Reporting Standards (IFRS).....	23
e. Perbedaan Fundamental Antara US GAAP dan IFRS.....	24
f. Tantangan Dalam Implementasi IFRS.....	25
g. Roadmap Konvergensi IFRS di Indonesia.....	26
h. Dampak Konvergensi IFRS.....	32
3. Persepsi.....	34
a. Pengertian Persepsi.....	41
b. Syarat Terjadinya Persepsi.....	44
c. Faktor Yang Mempengaruhi Persepsi.....	45
d. Proses Terjadinya Persepsi.....	46
e. Tingkat Pengetahuan.....	47
f. Tingkat Keinginan.....	50
g. Tingkat Interpretasi.....	52
4. Mahasiswa.....	54

5. Penelitian Terdahulu.....	54
B. Rerangka Pemikiran.....	59
C. Hipotesis.....	61
<b>BAB III. DESAIN DAN METODE PENELITIAN</b> .....	<b>65</b>
A. Jenis Penelitian.....	65
B. Definisi dan Operasionalisasi Variabel.....	65
1. Variabel Independen.....	66
2. Variabel Dependen.....	67
C. Pengukuran Variabel.....	68
D. Populasi dan Sampel.....	70
E. Teknik Pengumpulan Data.....	73
1. Teknik Observasi.....	73
2. Teknik Kuesioner.....	74
F. Metode Analisis.....	74
1. Statistik Deskriptif.....	74
2. Uji Kualitas Data.....	75
3. ANOVA ( <i>Analysis of Variance</i> ).....	76
<b>BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b> .....	<b>77</b>
A. Deskripsi Objek Penelitian.....	77
B. Uji Kualitas Data.....	81
1. Uji Validitas.....	81
2. Uji Reliabilitas.....	86
C. Uji ANOVA ( <i>Analysis of Variance</i> ).....	88
1. Uji ANOVA ( <i>Analysis of Variance</i> ) Persepsi Mahasiswa S1 Akuntansi Tentang Dampak Konvergensi IFRS Berdasarkan Jenis Kelamin.....	88
2. Uji ANOVA ( <i>Analysis of Variance</i> ) Persepsi Mahasiswa S1 Akuntansi Tentang Dampak Konvergensi IFRS Berdasarkan Bidang Peminatan.....	90
3. Uji ANOVA ( <i>Analysis of Variance</i> ) Persepsi Mahasiswa S1 Akuntansi Tentang Dampak Konvergensi IFRS Berdasarkan Perguruan Tinggi.....	93
D. Pembahasan.....	95
<b>BAB V. SIMPULAN, IMPLIKASI, KETERBATASAN DAN SARAN</b> .....	<b>102</b>
A. Simpulan.....	102
B. Implikasi.....	103
C. Keterbatasan.....	104
D. Saran.....	104
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	<b>106</b>
<b>LAMPIRAN KUESIONER</b> .....	<b>111</b>

<b>LAMPIRAN KARAKTERISTIK RESPONDEN.....</b>	<b>115</b>
<b>LAMPIRAN HASIL KUESIONER.....</b>	<b>123</b>
<b>OUTPUT SPSS.....</b>	<b>133</b>



## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Konsekuensi Ekonomi.....	14
Tabel 2.2	PSAK 2013 & 2014.....	27
Tabel 2.3	Roadmap PSAK & ISAK.....	29
Tabel 2.4	Penelitian Terdahulu.....	55
Tabel 3.1	Operasionalisasi Variabel.....	68
Tabel 3.2	Rincian Sampel Perguruan Tinggi Swasta di Jakarta.....	72
Tabel 4.1	Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin....	77
Tabel 4.2	Karakteristik Responden Berdasarkan Bidang Peminatan.....	78
Tabel 4.3	Karakteristik Responden Berdasarkan Perguruan Tinggi	79
Tabel 4.4	Uji Validitas Tingkat Pengetahuan ( $X_1$ ).....	82
Tabel 4.5	Uji Validitas Tingkat Keinginan ( $X_2$ ).....	83
Tabel 4.6	Uji Validitas Tingkat Interpretasi ( $X_3$ ).....	84
Tabel 4.7	Uji Validitas Dampak Konvergensi IFRS (Y).....	85
Tabel 4.8	Uji Reliabilitas Tingkat Pengetahuan ( $X_1$ ).....	86
Tabel 4.9	Uji Reliabilitas Tingkat Keinginan ( $X_2$ ).....	86
Tabel 4.10	Uji Reliabilitas Tingkat Interpretasi ( $X_3$ ).....	87
Tabel 4.11	Uji Reliabilitas Dampak Konvergensi IFRS (Y).....	87
Tabel 4.12	Analisis Anova ( <i>Analysis of Variance</i> ) Persepsi Mahasiswa S1 Akuntansi Tentang Dampak Konvergensi IFRS Berdasarkan Jenis Kelamin.....	89
Tabel 4.13	Analisis Anova ( <i>Analysis of Variance</i> ) Persepsi Mahasiswa S1 Akuntansi Tentang Dampak Konvergensi IFRS Berdasarkan Bidang Peminatan.....	91
Tabel 4.14	Analisis Anova ( <i>Analysis of Variance</i> ) Persepsi Mahasiswa S1 Akuntansi Tentang Dampak Konvergensi IFRS Berdasarkan Perguruan Tinggi.....	93

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Mata Kuliah Berbasis Konvergensi IFRS.....	40
Gambar 2.2	Rerangka Pemikiran.....	61



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Penelitian

Perubahan lingkungan global yang semakin menyatukan hampir seluruh negara di dunia dalam komunitas tunggal, yang dijumpai perkembangan teknologi komunikasi dan informasi yang semakin murah, menuntut adanya transparansi di segala bidang. Standar akuntansi keuangan yang berkualitas merupakan salah satu prasarana penting untuk mewujudkan transparansi tersebut. Standar akuntansi keuangan dapat diibaratkan sebagai sebuah cermin, dimana cermin yang baik akan mampu menggambarkan kondisi praktis bisnis yang sebenarnya. Oleh karena itu, pengembangan standar akuntansi keuangan yang baik, sangat relevan dan mutlak diperlukan pada masa sekarang ini.

Menurut Ersan dan Juan (2012:1), IFRS menjadi fenomena global untuk saat ini karena semakin banyak negara-negara di dunia mengadopsi standar akuntansi internasional ini. IFRS sendiri telah digunakan oleh lebih dari 150 negara, termasuk Jepang, China, Kanada dan 27 Negara Uni Eropa. Sedikitnya, dari 85 negara-negara tersebut telah mewajibkan laporan keuangan mereka menggunakan IFRS untuk semua perusahaan domestik atau perusahaan yang telah tercatat (*listed*) di pasar modal. Bagi Indonesia peralihan IFRS ini merupakan pilihan yang tidak bisa dihindari. Hal ini dikarenakan, Indonesia sudah menjadi bagian yang penting dari pasar dan perekonomian global.



Perusahaan-perusahaan yang ada di Indonesia dalam menyusun laporan keuangan harus berdasarkan standar akuntansi, agar dapat menghasilkan laporan keuangan yang relevan dan andal. Standar akuntansi menetapkan aturan pengakuan, pengukuran, penyajian dan pengungkapan dalam laporan keuangan antar perusahaan yang berbeda. Standar tidak hanya harus dipahami pihak yang menyusun dan mengaudit laporan keuangan, namun juga dipahami oleh semua pihak yang berhubungan dengan standar pelaporan tersebut. Semua pihak yang berkepentingan dengan standar tersebut harus bisa memahami asumsi dasar, karakteristik laporan keuangan agar dapat memahami makna angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan (Martani, 2015).

Menurut Martani (2015), Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) merupakan standar yang diakui dan digunakan di Indonesia untuk menyusun laporan keuangan perusahaan yang memiliki akuntabilitas publik signifikan. Pelaporan keuangan tersebut mulai bergerak dari Pernyataan Standar Akuntansi (PSAK) menuju *International Financial Reporting Standards* (IFRS). Dalam kurung waktu 2008-2012 konvergensi pertama dilakukan dengan cara mengurangi perbedaan secara bertahap antara PSAK dan IFRS, sehingga pada akhirnya pelaporan keuangan perusahaan publik akan menggunakan IFRS. Kemudian tahun 2012-2014 konvergensi kedua dilakukan untuk penyempurnaan.

Konvergensi atau pengadopsian IFRS tidak hanya berimplikasi terhadap dunia bisnis, akan tetapi berimplikasi juga terhadap dunia pendidikan akuntansi, profesi dan pelaporan keuangan di Indonesia. Pendidikan tinggi akuntansi perlu mempersiapkan lulusannya agar mampu memahami IFRS dan mampu

mengimplementasikan standar akuntansi berbasis IFRS dengan baik. Barth et al., (2008) menyatakan bahwa perkembangan pelaporan keuangan global mempunyai implikasi perlunya mengedukasi mahasiswa mengenai pelaporan keuangan global.

Perguruan tinggi bisnis, program studi akuntansi maupun fakultas berperan penting dalam pengintegrasian IFRS pada kurikulum. Kurikulum dan metode pembelajaran yang baik akan membantu mahasiswa memahami IFRS. Universitas atau perguruan tinggi bisnis negeri maupun swasta yang menerapkan IFRS dalam kurikulumnya akan meningkatkan kualitas pendidikannya, yang pada akhirnya berpengaruh terhadap lulusan yang mereka hasilkan.

Pengetahuan IFRS juga penting bagi mahasiswa program studi akuntansi. Menurut James (2011) pengetahuan yang baik tentang IFRS akan memberikan berbagai keuntungan seperti: (1) performa yang lebih baik pada ujian sertifikasi *Certified Public Accountant (CPA Exam)*, dimana pertanyaan mengenai IFRS akan dimuat pada test tersebut. (2) kesempatan yang lebih besar bekerja pada perusahaan multinasional, baik *accounting firm* maupun *non accounting firm*. Kroll (2009) dalam Bandyopadhyay dan MecGee (2012) menyatakan bahwa KAP Big Four bahkan mensyaratkan karyawan yang baru untuk paham IFRS, sedangkan KAP regional juga mengharapkan karyawan tahu tentang standar tersebut pada suatu level tertentu. Lulusan akuntansi yang memiliki pengetahuan yang baik terhadap IFRS memiliki keunggulan kompetitif saat rekrutmen karyawan.

Mahasiswa akuntansi sebagai calon akuntan dan auditor dituntut untuk dapat memiliki kemampuan dalam membedakan proses pelaporan keuangan

antara *Generally Accepted Accounting Principles* (GAAP) dan standard international lainnya (*The National Business Education Association Standards*, 2007). Khususnya di Indonesia mahasiswa akuntansi perlu memahami dan menginterpretasikan perbedaan GAAP dan IFRS karena saat ini Indonesia sudah berada pada tahap implementasi, sehingga pengintegrasian IFRS pada kurikulum perlu untuk menghasilkan lulusan yang mampu menyusun maupun mengaudit laporan keuangan. Terlebih lagi di Indonesia termasuk negara dengan ekonomi berkembang. Pada beberapa tahun terakhir, negara dengan ekonomi berkembang menjadi peluang investasi yang penting dan implementasi IFRS menjadi sarana penarik investor baru (Albu et al., 2012).

Fenomena yang terjadi di lapangan justru sebaliknya. Masih banyak perguruan tinggi swasta yang belum siap menerapkan atau mengintegrasikan IFRS sehingga pengetahuan atau pemahaman mahasiswa tentang IFRS masih dangkal. Beberapa faktor yang mempengaruhi ketidaksiapan perguruan tinggi swasta dalam mengintegrasikan atau menerapkan IFRS dalam kurikulum adalah kurang meratanya sosialisasi IFRS dari pihak fasilitator sehingga sumber daya dosen tidak memahami tentang standar laporan keuangan terbaru, adanya pembatasan diri dari perguruan tinggi yang didasari karena manajemen yang kurang baik, kurangnya inovasi dan kreativitas dosen dalam memahami setiap perubahan kurikulum, khususnya perubahan kurikulum dalam bidang akuntansi seperti: Akuntansi Dasar 1 dan 2, Akuntansi Keuangan 1 dan 2, Akuntansi Lanjutan 1 dan 2, Pemeriksaan Akuntansi I dan 2, serta Teori Akuntansi (Suhartdianto, 2011).

Penelitian Miller dan Becker (2010), yang mengemukakan bahwa terdapat hambatan bagi setiap akademisi bidang akuntansi yang harusnya mampu mengajarkan IFRS sebaik mereka mengajarkan GAAP, hal ini disebabkan karena faktor tidak terlatih dan kurangnya informasi tentang IFRS serta opini mereka yang menganggap IFRS tidak lebih baik dari GAAP. Selain faktor tersebut diatas, faktor bahasa juga menjadi kendala bagi setiap perguruan tinggi dalam mengimplementasikan IFRS ke dalam kurikulum. Hal ini dikemukakan oleh Hiramatsu et al., (2013) bahwa masalah yang paling signifikan dalam mengimplementasikan IFRS ke dalam kurikulum adalah kemampuan untuk mengerti dan memahami bahasa Inggris karena keaslian IFRS ditulis dalam bahasa Inggris. Kebanyakan dosen dan mahasiswa berjuang untuk memahami atau menginterpretasikannya karena kebanyakan bahan ajar IFRS tidak sepenuhnya diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia.

Penelitian ini merupakan replikasi penelitian yang dilakukan oleh Kim (2011) mengenai *Investigating Perceptions Concerning The Adoption of International Financial Reporting Standards (IFRS) Among College Students* yang dilakukan di *Texas Tech University*. Kemudian dikonfirmasi oleh Rosita dan Paskah (2013) mengenai *Investigasi Persepsi Mahasiswa Akuntansi Terhadap International Financial Reporting Standards (IFRS)* yang dilakukan di Universitas Krida Satya Wacana. Gap antara penelitian sebelumnya dengan penelitian ini adalah penulis menjadikan variabel jenis kelamin, usia, tahun masuk universitas menjadi karakteristik responden. Selain itu, penulis menambahkan variabel tingkat keinginan untuk belajar yang dikemukakan dalam penelitian

(Kurniawan, 2013). Gap lain adalah perbedaan demografi, dimana penulis melakukan penelitian pada perguruan tinggi swasta di Jakarta.

Alasan pemilihan 28 (dua puluh delapan) perguruan tinggi swasta yang ada di Jakarta adalah keseluruhan perguruan tinggi swasta tersebut memberikan kontribusi yang cukup tinggi untuk menghasilkan lulusan akuntan. Namun, kebanyakan dari perguruan tinggi swasta tersebut disinyalir belum siap menerapkan atau mengintegrasikan IFRS ke dalam kurikulum untuk meningkatkan kualitas pendidikannya. Penulis telah membuktikannya dengan mengamati langsung atau mengobservasi langsung ke beberapa perguruan tinggi yang hasilnya menggambarkan penolakan secara halus oleh pihak perguruan tinggi dengan alasan kurikulum internal tidak boleh dipublikasikan. Alasan lain adalah perguruan tinggi swasta dikelola oleh masyarakat sehingga perlu adanya kedekatan khusus dengan pihak regulator dan fasilitator untuk mengupgrade informasi perkembangan kurikulum. Berbeda halnya dengan perguruan tinggi negeri yang menurut Peraturan Pemerintah RI Nomor 4 Tahun 2014 merupakan perguruan tinggi yang didirikan dan/atau diselenggarakan oleh pemerintah sehingga secara sistematis kurikulum yang berlaku sesuai dengan kebijakan regulator dan fasilitator.

Berdasarkan uraian tersebut, maka penelitian ini akan mengangkat topik **“PERSEPSI MAHASISWA S1 AKUNTANSI TENTANG DAMPAK KONVERGENSI *INTERNATIONAL FINANCIAL REPORTING STANDARDS* PADA PERGURUAN TINGGI SWASTA DI JAKARTA”**.

## B. Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat di rumuskan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah terdapat perbedaan tingkat pengetahuan mahasiswa S1 akuntansi tentang dampak konvergensi *International Financial Reporting Standards* berdasarkan jenis kelamin, bidang peminatan dan asal perguruan tinggi?
2. Apakah terdapat perbedaan tingkat keinginan mahasiswa S1 akuntansi untuk belajar IFRS sehingga lebih memahami tentang dampak konvergensi *International Financial Reporting Standards* berdasarkan jenis kelamin, bidang peminatan dan asal perguruan tinggi?
3. Apakah terdapat perbedaan tingkat interpretasi mahasiswa S1 akuntansi tentang dampak konvergensi *International Financial Reporting Standards* berdasarkan jenis kelamin, bidang peminatan dan asal perguruan tinggi?

## C. Tujuan dan Kontribusi Penelitian

### 1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengetahui perbedaan tingkat pengetahuan mahasiswa S1 akuntansi tentang dampak konvergensi *International Financial Reporting Standards* berdasarkan jenis kelamin, bidang peminatan dan asal perguruan tinggi.

- b. Untuk mengetahui perbedaan tingkat keinginan mahasiswa S1 akuntansi untuk belajar IFRS sehingga lebih memahami tentang dampak konvergensi *International Financial Reporting Standards* berdasarkan jenis kelamin, bidang peminatan dan asal perguruan tinggi.
- c. Untuk mengetahui perbedaan tingkat interpretasi mahasiswa S1 akuntansi tentang dampak konvergensi *International Financial Reporting Standards* berdasarkan jenis kelamin, bidang peminatan dan asal perguruan tinggi.

## 2. Kontribusi Penelitian

Dari beberapa tujuan penelitian di atas, diharapkan dapat memberikan kontribusi penelitian sebagai berikut:

- a. Kontribusi Teori

Sebagai gambaran umum mengenai bagaimana dan apa dampak dari dampak konvergensi IFRS dan mempunyai kontribusi untuk menjelaskan teori regulasi.

- b. Kontribusi Praktik

Sebagai bahan pertimbangan bagi perguruan tinggi dalam pelaksanaan proses belajar mengajar dengan kurikulum terbaru yang berhubungan dengan IFRS dan sebagai bahan referensi bagi pihak-pihak yang melakukan penelitian selanjutnya.

- c. Kontribusi Kebijakan

Sebagai bahan pertimbangan bagi lembaga-lembaga penyusun standar keuangan Indonesia dalam hal ini Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI) dan

pemerintah dalam pemerataan sosialisasi standar akuntansi konvergensi IFRS untuk meningkatkan kualitas standar keuangan yang berlaku pada saat ini.





## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA, RERANGKA PEMIKIRAN DAN HIPOTESIS**

#### **D. Kajian Pustaka**

##### **1. Teori Regulasi**

Pada dasarnya akuntansi memiliki kerangka teori konseptual yang menjadi dasar pelaksanaan teknik-tekniknya. Kerangka dasar konseptual ini terdiri dari standar (teknik atau prinsip) dan praktik yang sudah diterima oleh umum karena kegunaannya dan kelogisannya.

Menurut Jayne Godfrey, et.al. (2010:4), teori regulasi adalah teori yang menunjukkan hasil dari tuntutan publik untuk koreksi kegagalan pasar. Dalam teori ini, kewenangan pusat, termasuk juga badan pengawas regulator, diasumsikan memiliki kepentingan terbaik dihati masyarakat. Hal tersebut merupakan hal terbaik yang digunakan untuk mengatur sehingga dapat memaksimalkan kesejahteraan sosial. Intervensi pemerintah perlu dilakukan apabila terjadi kegagalan pasar. Dalam kerangka teoritis, regulasi ini ditunjukkan untuk melindungi konsumen dengan memperbaiki kinerja ekonomi. Kegagalan pasar akan terjadi apabila:

- a. Tidak ada persaingan.
- b. *Barriers to entry*.
- c. Ketidaktepatan informasi (antara pembeli dan penjual).
- d. Adanya pihak yang memperoleh informasi dengan biaya yang berbeda.

- e. Kepentingan konsumen yang diinterpretasikan pada regulasi.
- f. Adanya Agen.
- g. Pemerintah tidak independen dalam mengembangkan regulasi.

Menurut Jayne Godfrey, et.al. (2010:54), teori regulasi dan aplikasinya terdiri dari:

- a. Teori dan Aplikasi Kepentingan Umum (*Public Interest Theory*)

Teori ini berpendapat bahwa regulasi diberikan sebagai suatu jawaban atas permintaan publik akan perbaikan dari pasar yang tidak efisien (kegagalan pasar). Teori ini tujuan utamanya yaitu untuk memberikan perlindungan dan menjamin kepentingan umum. Misalnya, Sarbox (*Sarbanes-Oxley Action*) dibuat untuk kepentingan umum, proteksi yang terbaik pada pasar uang sehubungan dengan perilaku masa lalu perusahaan. Pemerintah Australia yang membuat standar *Accounting Standards Review Board* (ASRB) dipandang sebagai kesalahan yang ditunjukkan pada pasar untuk informasi akuntansi, sebagai buktinya banyak perusahaan yang jatuh atau merugi dalam jumlah yang signifikan setelah auditor memiliki sertifikasi. Jatuhnya perusahaan tersebut karena adanya informasi yang tidak seimbang antara supplier atau profesional akuntan dan pengguna laporan keuangan. Teori ini menghiraukan studi penelitian yang mengindikasikan bahwa manajer suatu entitas bisnis memiliki dorongan yang kuat untuk membenarkan anggapan pasar yang salah mengenai aktivitas bisnis mereka.

b. Teori dan Aplikasi Kepentingan Individu (*Private Interest Theory*)

Teori ini mengatakan bahwa aktivitas dari masalah peraturan menggambarkan persaudaraan diantara kekuatan politik dari kelompok berkepentingan. Kelompok berkepentingan (eksekutif atau industri) sebagai sisi sang Permintaan (*demand*) dan legislatif (*supply*). Teori regulasi diperlukan jika terjadi kegagalan, jika informasi tidak dapat disampaikan dengan *demand* dan *supply*. Teori ini berpendapat bahwa dibutuhkan aturan-aturan atau ketentuan-ketentuan dalam akuntansi. Pemerintah dibutuhkan peranannya untuk mengatur ketentuan-ketentuan tersebut, apa yang harus dilakukan perusahaan untuk menentukan informasi. Ketentuan pemerintah diperlukan agar semuanya (pemakai dan penyaji) mendapatkan informasi yang sama dan seimbang. Teori ini muncul karena kegagalan atau ketidak beresan dari teori keagenan. Regulator pada awalnya berasumsi dan termotivasi untuk membuat regulasi untuk kepentingan publik, tetapi pihak-pihak lain yang juga memiliki kepentingan berusaha untuk mengambil alih dan mempengaruhi regulator, sehingga asumsi regulator akan berubah menjadi membuat regulasi untuk kepentingan publik dan juga kepentingan pihak-pihak tertentu. Menurut Deegan (2004:36), *capture theory* berargumentasi bahwa walaupun regulasi awalnya bertujuan untuk melindungi publik, mekanisme regulasi seringkali dikendalikan atau diambil alih untuk melindungi kepentingan dari kelompok-kelompok pemangku kepentingan di dalam masyarakat, khususnya

pihak-pihak yang aktivitasnya paling banyak terpengaruh regulasi. Misalnya, diyakini bahwa pendirian DSAK IAI sebagai badan regulator akuntansi merupakan contoh dari *capture theory*. Alasannya ialah profesi akuntansi dianggap paling mampu dalam mengembangkan standar akuntansi dengan superioritas pengetahuan akuntansi mereka, dan memiliki kemungkinan yang lebih besar diterima oleh komunitas bisnis. Dalam hal ini pada dasarnya profesi akuntansi membutuhkan pengesahan standar akuntansi yang bisa dicapai hanya dengan standar yang dimilikinya mempunyai kekuatan hukum yang didukung oleh legislatif. Bagaimanapun juga profesi akuntansi dapat berjalan dengan kedua hal ini: pertama, tentang pengesahan standar akuntansi. Kedua, menjaga kepentingan ekonomisnya. Pada hal ini dapat dilihat bahwa campur tangan dalam peraturan penetapan susunan standar akuntansi di desain sama dengan kerangka teori kepentingan umum.

c. Teori dan Aplikasi Kepentingan Kelompok (*Regulatory Capture Theory*)

Teori yang menjelaskan bentuk korupsi politik yang terjadi ketika badan regulasi yang seharusnya bertindak sesuai dengan kepentingan publik (umum) akhirnya membuat regulasi atau peraturan yang menguntungkan beberapa kelompok, hal ini terjadi karena badan regulasi sudah didominasi atau dipengaruhi oleh industri-industri

tertentu. Kepentingan kelompok ini merupakan bentuk kegagalan pemerintah.

Batasan pada teori peraturan ini adalah tidak terdapat hubungan mutual secara eksklusif, suatu kejadian yang diterangkan dengan teori mungkin bisa diterangkan sama baiknya dengan teori lain. Pada hal ini tidak jelas satu penjelasan dapat dipertahankan. Contoh sarbox yang muncul karena tindakan pemerintah amerika mengikuti bangkrutnya enron yang dimaksudkan untuk menjamin tingkat penguasaan perusahaan dalam supervisi dan audit laporan keuangan.

Para pakar teori menyatakan bahwa hampir tanpa kecuali regulasi itu terjadi sebagai reaksi terhadap suatu krisis yang tidak dapat diidentifikasi. Dan pembentukan regulasi tersebut terkait dengan beberapa kepentingan. Kepentingan tersebut terkait dengan konsekuensi yang akan diterima pengguna, atas pembentukan dari suatu regulasi. Berikut ini adalah konsekuensi yang diterima oleh pengguna dari regulasi atas standar yang berubah.

**Tabel 2.1**

**Konsekuensi Ekonomi**

<b>Pengguna</b>	<b>Konsekuensi Ekonomi</b>
Perusahaan/Korporasi	- Biaya penerbitan laporan keuangan - Perbedaan volalitas angka laporan
Manajemen	Perilaku Manajemen
Masyarakat	Persepsi atas Perusahaan
Investor dan Kreditor	Keputusan Keuangan

Sumber: Hendriksen (2006:68)

Standar akuntansi yang baru yakni IFRS juga ditujukan untuk menciptakan suatu regulasi yang dapat memenuhi semua kebutuhan setiap pengguna. Argumentasi yang umum diajukan terhadap kebijakan akuntansi baru (IFRS) adalah bahwa banyak fakta yang menyatakan setiap perubahan dalam standar akan mempengaruhi arti rasio keuangan dan angka keuangan dari setiap aktivitas keuangan. Menurut Baruch Lev dalam Hendriksen (2006:69) yang menyatakan bahwa perubahan standar yang berlaku memiliki pengaruh yang nyata pada operasi keuangan.

## 2. IFRS

### a. Perkembangan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia

Waluyo (2014:5) mengemukakan bahwa di Amerika Serikat sebagai negara yang memprakarsai pendirian *International Accounting Standards Committee* (IASC), prinsip akuntansi yang berlaku umum yaitu *United States Generally Accepted Accounting Principles* (US-GAAP). Untuk US-GAAP ini sebagian besar sebagai produk-produk *Financial Accounting Standar Board* (FASB) sebagai standar akuntansi dan pelaporan keuangan yang telah lengkap dan memadai. Sejak timbulnya skandal yang melibatkan korporasi-korporasi besar seperti Enron, Adelphia, dan lain sebagainya mengindikasikan lemahnya standar akuntansi dan pelaporan keuangan di Amerika Serikat, sehingga para ahli berkesimpulan bahwa US-GAAP terdapat banyak masalah karena terlalu *rule based*. Dengan sifat US-GAAP yang *rule based* tersebut, membuat

pelaku kejahatan korporasi di Amerika Serikat melakukan *aggressive accounting* dan *creative accounting* yaitu dengan mencari celah di standar akuntansi dan pelaporan keuangan. Penggunaan IFRS tersebut sebenarnya lebih pada *principle bases*, walaupun kemungkinannya juga dapat terjadi interpretasi yang berbeda.

Menurut Ersu dan Juan (2012:2), khususnya di Indonesia sekilas perkembangan standar akuntansinya diawali dengan lahirnya Prinsip Akuntansi Indonesia (PAI). Sebelum tahun 1973 Indonesia belum mengenal standar akuntansi. Akuntansi Indonesia juga tidak terlepas masa penjajahan kolonial Belanda, sehingga banyak praktisi profesi akuntansi di Indonesia berlatar belakang pendidikan akuntansi Belanda. Akuntansi Belanda lazimnya berpegang pada "*Goed Koopman's Gebruik*" atau yang dikenal dengan perkembangan dan pesatnya masuknya modal asing di Indonesia.

Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) sebagai organisasi profesi akuntansi mengambil peran besar dalam melahirkan PAI. Pada mulanya penyusunan standar akuntansi keuangan dihadapkan pada dua alternatif yaitu berkiblat pada Belanda (*continental*) atau pada Amerika Serikat (*Anglo Saxon*). Dengan pertimbangan tersedianya referensi yang banyak dalam bahasa Inggris dan Standar Akuntansi Amerika Serikat (US-GAAP) sudah sangat maju dan komprehensif. Dalam perkembangan PAI juga mengalami revisi, karena sumbernya sendiri, US-GAAP telah direvisi secara signifikan sebagai tindak lanjut *Accounting Principles Board* (APB)

berubah menjadi *Financial Accounting Standards Board* (FASB). Hal ini juga mengilhami Komite Prinsip Akuntansi (KPAI) menghasilkan standar akuntansi yang khusus seperti Standar Akuntansi Keuangan dan lain sebagainya. Dari inisiatif KPAI untuk mengembangkan standar akuntansi keuangan Indonesia dengan berlandaskan pada pokok *International Accounting Standards* (IAS), sehingga mengubah PAI menjadi Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang mengadopsi penuh Kerangka Dasar Penyusunan dan Penyajian Laporan Keuangan (*Framework for The Preparation of Financial Statements*) dari IASC, sehingga meninggalkan US-GAAP.

Beberapa hal lainnya yang tidak kalah pentingnya bahwa PAI sudah tidak dapat dimaknai dari pengertian sebenarnya yang seharusnya dapat membedakan prinsip (*principle*) dan konsep dasar (*basic concept*) dengan standar (*standards*). Sebagai contoh adanya sifat informasi yang harus andal (*reliable*) dan relevan (*relevance*) sebagai persyaratan mutlak yang harus dipenuhi yang tidak mengikuti perubahan keadaan. Dibanding dengan standar yang digunakan sebagai pedoman aplikasi yang membutuhkan persetujuan otoritas profesi dan sebagai konsesus yang diikuti dan dipedomani para praktisi akuntansi. Hal ini dapat berubah sesuai perkembangan keadaan.

Menurut Martani (2015), empat pilar standar akuntansi keuangan yang diakui di Indonesia, yaitu:

- 1) Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK).



- 2) Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik Signifikan (SAK-ETAP).
- 3) Standar Akuntansi Syariah (SAK-Syariah)
- 4) Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP).

Standar akuntansi tersebut merupakan pedoman atau acuan yang memberikan manfaat untuk keseragaman laporan keuangan, laporan keuangan yang relevan dan andal, memudahkan penyusun laporan keuangan karena ada pedoman baku sehingga meminimalkan bias dari penyusun, memudahkan auditor dalam mengaudit, memudahkan pembaca laporan keuangan untuk menginterpretasikan dan membandingkan laporan keuangan entitas yang berbeda.

#### **b. Konvergensi IFRS**

Menurut Waluyo (2014:6), kosa kata konvergensi yaitu kata benda yang berasal dari kata kerja “*Converge*” yang artinya “*to become similar or the same*”. Berarti konvergensi IFRS yaitu membuat standar akuntansi menjadi sama atau serupa dengan IFRS, dengan mengadopsi penuh atau melakukan harmonisasi.

Kegiatan konvergensi IFRS yang diprogramkan yaitu keharusan di era globalisasi ini yang tidak perlu diragukan lagi dengan memperhatikan jangkauan konvergensi IFRS dan masalah-masalah yang harus perlu mendapat perhatian. Disadari bahwa faktual SAK dengan IAS/IFRS terdapat perbedaan sebagai akibat IAS/IFRS telah berkembang pesat.

Globalisasi ekonomi menjadi pendorong Standar Akuntansi Keuangan (SAK) di manca negara yang awalnya ditandai keberagaman yang selanjutnya menuju ke konvergensi IFRS yang dihasilkan IASB. Proses konvergensi ke IFRS berhadapan dengan banyak tantangan dan dampak sehingga membutuhkan suatu perhatian, karena pengembangan Standar Akuntansi Keuangan menjadi suatu kewajiban mengingat dinamika dan perkembangan bisnis. Standar Akuntansi Keuangan tentu berkaitan dengan ekonomi, sosial, hukum, dan budaya, hal inilah yang tidak hanya menimbulkan perbedaan konsep saja tetapi juga menimbulkan keragaman standar akuntansi yang berakibat tidak efisiennya dalam menyusun laporan keuangan.

Menurut Rudianto (2012:9), ditinjau dari akademis maupun praktis terhadap akuntansi sebagai suatu sistem informasi keuangan dapat dikelompokkan menjadi kelompok secara makro dan mikro, antara lain akuntansi pemerintahan, akuntansi lingkungan, akuntansi biaya dan lain sebagainya. Penciptaan standar akuntansi ini sangat diperlukan pihak pemangku kepentingan seperti manajemen, perbankan, otoritas pajak, pasar modal, dan lain sebagainya. Dengan demikian standar akuntansi ini bertujuan untuk melaporkan informasi keuangan yang memenuhi syarat relevan (*relevance*), dapat diandalkan (*reliable*), dapat dipahami (*understandable*), dan dapat diperbandingkan (*comparable*).

Ersa dan Juan (2012:4-5) mengemukakan bahwa pada era globalisasi ini pihak pemangku kepentingan suatu entitas bisnis

dilingkupnya menjadi tidak terbatas. Komunitas bisnis juga telah melampaui batas negara, demikian arus dana juga mengalir ke suatu negara yang dikenal dengan *capital inflows* melalui pasar uang dan pasar modal seperti bentuk *off share loans, multinational companies, merger and acquisition, direct or indirect foreign investments*. Secara keseluruhan terhadap pihak-pihak yang berkepentingan membutuhkan laporan keuangan yang dapat dipahami pihak-pihak dimaksud dengan catatan negara pada pihak-pihak terkait juga mempunyai standar akuntansi keuangan yang berbeda-beda, yang dimungkinkan timbulnya perbedaan. Akhirnya menjadi suatu kewajiban atau tuntutan untuk menyusun standar akuntansi keuangan yang dapat diterima dan dipahami oleh pihak-pihak dan juga skala dunia. Sampai pada persoalan istilah yang digunakan, yang disadari bahwa informasi keuangan yang relevan itu banyak bersifat kualitatif dan tidak dapat dikuantifikasi yang terjadi di luar jangkauan akuntansi, sehingga makna *International Accounting Standards* menjadi *International Financial Reporting Standards (IFRS)*.

Dengan konvergensi IFRS, laporan keuangan menjadi transparan, relevan, dapat diandalkan, dapat dimengerti, dan diterima di era globalisasi yang mampu menunjang pembangunan ekonomi Indonesia, seiring dengan perkembangan pasar modal dengan tetap memperhatikan keadaan, kebutuhan, dan kendala yang timbul. Sebagai kriteria yang harus dipenuhi agar standar akuntansi dan pelaporan keuangan memenuhi syarat yang dapat diterima oleh publik sehingga mendapat predikat “*Generally*

*Accepted Accounting Principles*” yaitu adanya mekanisme penyusunan standar akuntansi dan pelaporan keuangan melalui *due process* yang lengkap dengan dilakukan oleh suatu lembaga yang independen. Lembaga yang dimaksud harus dapat mendapat pengakuan publik, sehingga dapat menghasilkan lembaga yang *legitimate*.

*International Accounting Standard Board* (IASB) sebagai organisasi yang mengeluarkan IFRS sebagai hasil kesepakatan yang dilakukan organisasi profesi akuntansi dari Austria, Kanada, Prancis, Jerman, Jepang, Meksiko, Belanda, Inggris, Amerika Serikat, dan Irlandia. Misi yang harus dilaksanakan oleh IASB yaitu mengembangkan Standar Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Global. Sebagai pengharapan bahwa IASB mengusahakan konvergensi standar-standar akuntansi dan pelaporan keuangan untuk seluruh dunia terhadap IFRS. Untuk standar akuntansi dan pelaporan keuangan termasuk interpretasi penyusunannya melalui *due process* yang formal. Pihak *International Accounting Standard Committee Foundation* (IASCF) menyusun *due process* yang harus dilalui *International Financial Reporting Standards* (IFRS) dan *International Financial Reporting Interpretation Committee* (IFRIC) sebelum dilakukan pengesahan.

### c. Karakteristik IFRS

Menurut Martani (2015), karakteristik dari IFRS adalah sebagai berikut:

- 1) IFRS menggunakan *Principles Base*:
  - a) Lebih menekankan pada interpretasi dan aplikasi atas standar sehingga harus berfokus pada spirit penerapan prinsip tersebut.
  - b) Standar membutuhkan penilaian atas substansi transaksi dan evaluasi apakah presentasi akuntansi mencerminkan realitas ekonomi.
  - c) Membutuhkan profesional *judgment* pada penerapan standar akuntansi.
  - d) Penerapan standar mengacu pada substansi ekonomi bukan bentuk hukumnya.
  - e) Pemahaman *underlying* transaksi dan detail kontrak menjadi penting.
- 2) Menggunakan *Fair Value* dalam penilaian, jika tidak ada nilai pasar aktif harus melakukan penilaian sendiri (perlu kompetensi) atau menggunakan jasa penilai. *Fair Value* adalah harga yang diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Perhitungan *fair value* dapat dilakukan dengan cara menentukan arus kas, tingkat suku bunga dan model opsi. Sedangkan penggunaannya terdiri dari tingkat pertama menggunakan harga kuotasi pasar; tingkat kedua menggunakan input selain harga kuotasi (dapat diobservasi); dan

tingkat ketiga menggunakan input yang bukan berdasarkan harga pasar.

- 3) Mengharuskan pengungkapan (*Disclosure*) yang lebih banyak baik kuantitatif maupun kualitatif. Yang dimaksud dengan pengungkapan kualitatif adalah exposure, kebijakan dan proses pengelolaan risiko; perubahan dua hal tersebut. Sedangkan pengungkapan kuantitatif adalah risiko kredit, aset keuangan yang melewati batas jatuh tempo atau mengalami penurunan, agunan dan peningkatan kualitas kredit; risiko pasar; risiko likuiditas analisis sensitifitas; dan pengungkapan risiko pasar lainnya.
- 4) IFRS secara Dinamis akan berubah mengikuti perkembangan lingkungan bisnis dan kebutuhan informasi para pengguna.

#### **d. Manfaat *International Financial Reporting Standards* (IFRS)**

Menurut Martani (2015), manfaat dari IFRS adalah sebagai berikut:

- 1) Meningkatkan daya banding laporan keuangan.
- 2) Memberikan informasi yang berkualitas di pasar modal internasional.
- 3) Menghilangkan hambatan arus modal international dengan mengurangi perbedaan dalam ketentuan pelaporan keuangan.
- 4) Mengurangi biaya pelaporan keuangan bagi perusahaan multinasional dan biaya untuk analisis keuangan bagi para analis.

- 5) Meningkatkan kualitas pelaporan keuangan menuju “*best practice*”.

#### e. Perbedaan Fundamental Antara US GAAP dan IFRS

Perbedaan signifikan antara US GAAP dan IFRS adalah bidang pendekatan umum. IFRS didasari prinsip dasar akuntansi (*principle based*) dengan panduan pengaplikasian yang terbatas sedangkan US GAAP didasari aturan (*rule based*) dengan panduan aplikasi yang spesifik (Bohusova dan Nerudova, 2009). Perbedaan selanjutnya ada pada metode arus biaya persediaan, IFRS mengizinkan untuk menggunakan metode FIFO (*first in first out*) dan metode rata-rata (*average*) tetapi tidak memperbolehkan penggunaan LIFO (*last in first out*) (Smith, 2012).

Pada laporan keuangan konsolidasi, apabila perusahaan induk dan anak memiliki periode keuangan yang berbeda maka terdapat perbedaan perlakuan terhadap transaksi yang terjadi pada *gap period*. Menurut GAAP, transaksi hanya membutuhkan pengungkapan (*disclosure*) tetapi menurut IFRS diperlukan adanya penyesuaian (*recognition*) (Kaiser, 2012)

Menurut GAAP, PPE (*Property, Plant and Equipment*) dicatat senilai biaya akuisisi dikurangi dengan akumulasi depresiasi dan kerugian akibat *impairment*. GAAP juga melarang adanya revaluasi PPE. Sebaliknya IFRS memperbolehkan dilakukan revaluasi, dan mencatatnya senilai *fair market value* (Persons, 2013).

Perbedaan lain terletak pada pengujian adanya potensi *impairment* pada aset jangka panjang. IFRS mengharuskan penggunaan *discounted cash flow* dari entitas atau *fair value* untuk mengukur *recoverabilitas* suatu aset. Sebagai pembandingnya, GAAP menggunakan dua langkah pengujian yang diawali dengan penggunaan *discounted cash flow*. Perbedaan-perbedaan mendasar pada model *impairment* dapat mengakibatkan perbedaan nilai apabila dilakukan *impairment* pada suatu aset (Kaiser, 2012). Akademisi meyakini perbedaan pendekatan tersebut akan mempengaruhi keputusan mereka dalam penentuan kurikulum (Zhu et al., 2011). Di sisi lain investor sebagai pengguna laporan keuangan terbiasa dengan IFRS, tetapi perubahan standar akuntansi tidak mempengaruhi keputusan mereka untuk berinvestasi. Mereka lebih percaya pada performa perusahaan dan gambaran perusahaan yang biasanya diperlihatkan melalui iklan (Rohini, 2011).

#### **f. Tantangan Dalam Implementasi IFRS**

Akuntansi terkait dengan penyediaan dan penyampaian informasi sebagai bahasa bisnis (Suwardjono, 2010). Agar efektif, maka simbol, ungkapan dan makna dalam informasi akuntansi harus disampaikan dengan tepat. Namun jarang sebuah kata dari bahasa tertentu memiliki padanan yang persis sama dalam bahasa berbeda karena proses memahami merupakan proses kognitif yang dipengaruhi oleh budaya, bahasa, organisasional dan kontraktual. Evans (2004) menekankan bahwa sulit



memisahkan berbagai faktor tersebut karena saling terkait erat. *Familiarity* terhadap sebuah regulasi dan bahasa turut menentukan keberhasilan penerapan *International Accounting Standards* (IAS). Kendala bahasa terkait terjemahan IAS dalam bahasa Arab menyebabkan berbagai penyimpangan dalam pengungkapan kondisi keuangan perusahaan. Bahkan bahasa yang sama dengan budaya yang berbeda juga menyebabkan perbedaan interpretasi terhadap konsep akuntansi tertentu. Dibutuhkan adanya dukungan tegas dari institusi hukum dan politik di sebuah negara terhadap kewajiban pengungkapan informasi yang layak dalam pelaporan keuangan.

IFRS, sebagai standar yang bersifat *principle-based*, membutuhkan *professional judgement* yang baik dari *preparer*, *auditor* dan *regulator*. Menurut Uyar dan Güngörmüş (2013), kurangnya pedoman dan keseragaman interpretasi menjadi tantangan utama dalam konvergensi IFRS.

#### **g. Roadmap Konvergensi IFRS di Indonesia**

Menurut Martani (2015), konvergensi IFRS terdiri dari 2 fase, yaitu:

- 1) Fase Pertama (2008 – 2013)
  - a) Efektif > 2010 terdiri dari: 3 PSAK, 1 ISAK, 9 PPSAK dan 1 PISAK.
  - b) Efektif 2011 terdiri dari: 16 PSAK, 6 ISAK dan 1 PPSAK.

- c) Efektif 2012 terdiri dari: 11 PSAK, 12 ISAK dan 3 PPSAK.
- d) Efektif 2013 terdiri dari: 22 PSAK, 1 ISAK dan 2 PPSAK.
- 2) Fase Kedua (2014 – 2015)
- Efektif 2014 dan 2015 terdiri dari: 4 PSAK, 9 Revisi PSAK, 4 ISAK (2014), 1 PPSAK (2014) dan Penyesuaian SAK.

**Tabel 2.2**  
**PSAK 2013 & 2014**

No	IFRS	Status
1	IFRS 10 : <i>Consolidated Financial Statements</i>	PSAK 65 : Laporan Keuangan Konsolidasian (1 Jan 2015)
2	IFRS 11 : <i>Joint Arrangements</i>	PSAK 66 : Pengaturan Bersama ( 1 Jan 2015)
3	IFRS 12 : <i>Disclosure of Interest in Others Entities</i>	PSAK 67 : Pengungkapan Kepentingan Dalam Entitas Lain (1 Jan 2015)
4	IFRS 13 : <i>Fair Value Measurement</i>	PSAK 68 : Pengukuran Nilai Wajar (1 Jan 2015)
5	IFRIC 18 : <i>Transfer of Assets From Customers</i>	ISAK 27 : Pengalihan Aset dari Pelanggan (1 Jan 2014)
6	IFRIC 19 : <i>Extinguishing Financial Liabilities With Equity Instruments</i>	ISAK 28 : Pengakhiran Liabilitas Keuangan Dengan Instrumen Ekuitas (1 Jan 2014)
7	IFRIC 20 : <i>Stripping Costs in The Production Phase of Surface Mining</i>	ISAK 29 : Biaya Pengupasan Lapisan Tanah Tahap Produksi Pada Pertambangan Terbuka (1 Jan 2014)

<b>8</b>	IAS 1 : <i>Presentation of Financial Statements</i>	PSAK 1 : Penyajian Laporan Keuangan (1 Jan 2015)
<b>9</b>	IAS 19 : <i>Employee Benefits</i>	PSAK 24 : Imbalan Kerja (1 Jan 2015)
<b>10</b>	IAS 27 : <i>Separate Financial Statements</i>	PSAK 4 : Laporan Keuangan Tersendiri (1 Jan 2015)
<b>11</b>	IAS 28 : <i>Investments in Associates and Joint Ventures</i>	PSAK 15 : Investasi Pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama (1 Jan 2015)
<b>12</b>	IAS 32 : <i>Financial Instruments Presentation</i>	PSAK 50 : Instrumen Keuangan: Penyajian (Disahkan pada 29 April 2014 dan berlaku 1 Jan 2015)
<b>13</b>	IAS 36 : <i>Impairment of Assets</i>	PSAK 48 : Penurunan Nilai Aset (Disahkan 29 April 2014 dan Berlaku 1 Jan 2015)
<b>14</b>	IAS 39 : <i>Financial Instruments: Recognition and Measurement (IFRS 9 Eff 2018 Belum Diadopsi)</i>	PSAK 55 : Instrumen Keuangan : Pengakuan dan Pengukuran (Disahkan 29 April 2014 dan berlaku 1 Jan 2015)
<b>15</b>	IFRS 7 : <i>Financial Instruments : Disclosures</i>	PSAK 60 : Instrumen Keuangan : Pengungkapan (Disahkan 29 April 2014 dan berlaku 1 Jan 2015)
<b>16</b>	IAS 12 : <i>Income Tax</i>	PSAK 46 : Pajak Penghasilan (Disahkan 29 April 2014 dan berlaku 1 Jan 2015)

Sumber: Martani (2015)

Sedangkan menurut IAI dalam Martani (2015), PSAK non IFRS terdiri dari:

- 1) PSAK 28 : Akuntansi Kontrak Asuransi Kerugian.
- 2) PSAK 36 : Akuntansi Kontrak Asuransi Jiwa.
- 3) PSAK 38 : Akuntansi Restrukturisasi Entitas Sepengendali.
- 4) PSAK 34 : Kontrak Konstruksi.
- 5) PSAK 44 : Pendapatan Real Estate.
- 6) PSAK 45 : Pelaporan Keuangan Entitas Nirlaba.
- 7) ISAK 25 : Hak Atas Tanah.

Martani (2015) mengemukakan bahwa perkembangan setelah 1 Januari 2015 oleh IAI adalah sebagai berikut:

- 1) IFRS Terbaru
  - a) IFRS 9 *Financial Instruments* (Efektif 1 Januari 2018).
  - b) IFRS 14 *Regulatory Deferral Accounts* (Efektif 1 Januari 2016)
  - c) IFRS 15 *Revenue From Contract With Customers* (Efektif 1 Januari 2017).
  - d) IFRIC 21 *Leviel* (Efektif 1 Januari 2014) – Dalam Pertimbangan DSAK-IAI.
  - e) Amandemen IAS 41 *Agriculture* (Efektif 1 Januari 2016).
- 2) Pembahasan IASB
  - a) Amandemen IFRS 4 *Insurance Contracts*.
  - b) IFRS on *Leases*.

c) Amandemen dan Penyesuaian IFRS lain.

Berikut ini, rincian PSAK dan ISAK yang sudah aktif dan siap di implementasikan mulai 1 Januari 2015:

**Tabel 2.3**  
**Roadmap PSAK & ISAK**

No	IFRS	PSAK
1	IFRS 1 <i>First time Adoption of International Financial Reporting Standards</i>	
2	IFRS 2 <i>Share Based Payment</i>	PSAK 53 Pembayaran Berbasis Saham (Rev 2011)
3	IFRS 3 <i>Businnes Combinations</i>	PSAK 22 Kombinasi Bisnis (Rev 2010)
4	IFRS 4 <i>Insurance Contracts</i>	PSAK 62 Kontrak Asuransi (Rev 2011)
5	IFRS 5 <i>Non-Current Assets Held for Sale and Discontinued Operations</i>	PSAK 58 Aset Tidak Lancar Yang Dimiliki untuk Dijual dan operasi Yang Dihentikan (Rev 2009)
6	IFRS 6 <i>Exploration for and Evaluation of Mineral Resources</i>	PSAK 64 Eksplorasi dan Evaluasi Sumber Daya Mineral (Rev 2011)
7	IFRS 7 <i>Financial Instruments : Disclosure</i>	PSAK 60 Intrumen Keuangan Pengungkapan (Rev 2013)
8	IFRS 8 <i>Operating Segments</i>	PSAK 5 Segmen Operasi (Rev 2009)
9	IFRS 9 <i>Financial Instrument – Juli 2014</i>	Belum Diadopsi
10	IFRS 10 <i>Consolidated Financial Statement</i>	PSAK 65 Laporan Keuangan Konsolidasian

11	IFRS 11	<i>Joint Arrangement</i>	PSAK 66	Pengaturan Bersama
12	IFRS 12	<i>Disclosure of Interest Entity</i>	PSAK 67	Pengungkapan Kepentingan Dalam Entitas Lain
13	IFRS 13	<i>Fair Value</i>	PSAK 68	Pengukuran Nilai Wajar
14	IFRIC 1	<i>Changes in Existing Decommissioning, Restoration and similar liabilities</i>		
15	IFRIC 2	<i>Member's Share in Co-Operative Entities and Similar Instruments</i>		
16	IFRIC 4	<i>Determining Whether an Arrangement Contains a Lease</i>	ISAK 24	Evaluasi Substansi Beberapa Transaksi Yang Mengandung Bentuk Legal Sewa
17	IFRIC 5	<i>Rights to Interests arising from Decommissioning, Restoration and Environmental rehabilitation Funds</i>		
18	IFRIC 6	<i>Liabilities arising from Participating in a Specific Market – Water electrical and Electronic Equipment</i>		
19	IFRIC 7	<i>Applying the Restatement Approach under IAS 29</i>	ISAK 19	Penerapan Penyajian Kembali dalam PSAK 63 Pelaporan Keuangan dalam Ekonomi

				Hiperinflasi
20	IFRIC 10	<i>Interim Financial Reporting and Impairment</i>	ISAK 17	Laporan Keuangan Interim dan Penurunan Nilai
21	IFRIC 19	<i>Extinguishing Financial Liabilities with Equity Instruments</i>	ISAK 28	Pengakhiran Liabilitas Keuangan dengan Instrumen Ekuitas
22	IFRIC 20	<i>Stripping Costs in the Production Phase of a Surface Mining</i>	ISAK 29	Biaya Pengupasan Lapisan Tanah tahap Produksi pada Pertambangan Terbuka
23	IFRIC 12	<i>Service Concession Arrangements</i>	ISAK 16	Perjanjian Konsesi Jasa
24	IFRIC 13	<i>Consumer Loyalty Programmes</i>	PSAK 10	Program Loyalitas Pelanggan
25	IAS 1	<i>Presentation of Financial Statements</i>	PSAK 1	Penyajian Laporan Keuangan (revisi 2009) → Revisi 2013
26	IAS 2	<i>Inventories</i>	PSAK 14	Persediaan (Rev 2008)
27	IAS 7	<i>Statement of Cash Flows</i>	PSAK 2	Laporan Arus Kas (revisi 2009)
28	IAS 8	<i>Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors</i>	PSAK 25	Kebijakan Akuntansi Perubahan estimasi Akuntansi, dan Kesalahan (revisi 2009)
29	IAS 10	<i>Event after the reporting Period</i>	PSAK 8	Peristiwa Setelah Akhir Periode Pelaporan(revisi 2010)
30	IAS 11	<i>Construction Contracts</i>	PSAK 36	Kontrak Konstruksi (revisi 2011)
31	IAS 12	<i>Income Taxes</i>	PSAK 46	Pajak Penghasilan - (revisi 2013)
32	IAS 16	<i>Property, Plant and Equipment</i>	PSAK 16	Aset Tetap(revisi 2007)

33	IAS 17	<i>Leases</i>	PSAK 30	Sewa (revisi 2007)
34	IAS 18	<i>Revenue</i>	PSAK 23	Pendapatan (revisi 2010)
35	IAS 19	<i>Employee Benefits</i>	PSAK 24	Imbalan Kerja (revisi 2010) → Revisi 2013
36	IAS 20	<i>Accounting for Governance Grants and Disclosure of Government Assistance</i>	PSAK 61	Akuntansi Hibah Pemerintah dan Pengungkapan Bantuan Pemerintah(revisi 2011)
37	IAS 21	<i>The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates</i>	PSAK 10	Pengaruh Perubahan Nilai Tukar Valuta Asing (revisi 2010)
38	IAS 23	<i>Borrowing Costs</i>	PSAK 26	Biaya Pinjaman (revisi 2009)
39	IAS 24	<i>Related Party Disclosures</i>	PSAK 7	Pengungkapan Pihak Berelasi (revisi 2009)
40	IAS 26	<i>Accounting and Reporting by Retirement Benefit Plans</i>	PSAK 18	Akuntansi Dana Pensiun (revisi 2011)
41	IAS 27	<i>Consolidated and Separate Financial Statement</i>	PSAK 4	Laporan Keuangan Konsolidasian dan Laporan Keuangan Tersendiri (revisi 2009) → Revisi 2013 Laporan Keuangan Tersendiri
42	IAS 28	<i>Investment in Associates</i>	PSAK 15	Investasi Asosiasi (revisi 2009) → Revisi 2013 Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama



43	IAS 29	<i>Financial Reporting in Hyperinflationary Economies</i>	PSAK 63	Pelaporan Keuangan dalam Ekonomi Hiperinflasi (revisi 2010)
44	IAS 31	<i>Interests in Joint Ventures</i>	PSAK 12	Bagian Partisipasi Dalam Ventura Bersama (revisi 2009)
45	IAS 32	<i>Financial Instruments: Presentation</i>	PSAK 50	Instrumen Keuangan Penyajian (revisi 2013)
46	IAS 33	<i>Earnings per Share</i>	PSAK 56	Laba per Saham (revisi 2009)
47	IAS 34	<i>Interim Financial Reporting</i>	PSAK 3	Laporan Keuangan Interim (revisi 2010)
48	IAS 36	<i>Impairment of Assets</i>	PSAK 48	Penurunan Nilai - (revisi 2013)
49	IAS 37	<i>Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets</i>	PSAK 57	Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi (revisi 2009)
50	IAS 38	<i>Intangible Assets</i>	PSAK 19	Aset Tidak Berwujud (revisi 2010)
51	IAS 39	<i>Financial Instruments: Recognition and Measurement</i>	PSAK 55	Instrumen keuangan: Pengakuan dan Pengukuran (revisi 2013)
52	IAS 40	<i>Investment Property</i>	PSAK 13	Properti Investasi (revisi 2007)
53	IAS 41	<i>Agriculture</i>		
54	SIC 12	<i>Consolidation – Special Purpose Entities</i>	ISAK 7	Konsolidasi Entitas Bertujuan Khusus (revisi 2009)
55	SIC 13	<i>Jointly Controlled Interest – non Monetary Contribution by Ventures</i>	ISAK 11	Pengendalian Bersama Entitas: Kontribusi Nonmoneter oleh

				Venturer
56	SIC 15	<i>Operating Leases – Incentives</i>	ISAK 19	Sewa Operasi – Insentif
57	SIC 21	<i>Income Taxes – Recovery of Revalued non Depreciable Assets</i>		
58	SIC 27	<i>Evaluating the Substance Transaction in the Legal Form of Lease</i>	ISAK 8	Transaksi Mengandung Sewa
59	SIC 32	<i>Intangible Assets – Website Costs</i>	ISAK 14	Biaya Situs Web
			ISAK 21	Perjanjian Konstruksi Real Estate

Sumber: Martani (2015)

#### h. Dampak Konvergensi IFRS

##### 1) Dampak Konvergensi IFRS Terhadap Peningkatan Arus Investasi

Menurut Bragg (2012:2), IFRS (*International Financial Reporting Standards*) merupakan pedoman penyusunan laporan keuangan yang diterima secara global. Jika sebuah negara menggunakan IFRS, berarti negara tersebut telah mengadopsi sistem pelaporan keuangan yang berlaku secara global sehingga memungkinkan pasar dunia mengerti tentang laporan keuangan perusahaan di negara tersebut berasal.

Menurut Martani (2015), dampak penerapan IFRS bagi perusahaan sangat beragam tergantung jenis industri, jenis transaksi, elemen laporan keuangan yang dimiliki, dan juga pilihan

kebijakan akuntansi. Adanya perubahan besar sampai harus melakukan perubahan sistem operasi dan bisnis perusahaan, namun ada juga perubahan tersebut hanya terkait dengan prosedur akuntansi. Perusahaan perbankan, termasuk yang memiliki dampak perubahan cukup banyak. Tetapi di balik semua perubahan dan dampak yang mungkin terjadi, tidak dapat dipungkiri dengan adanya IFRS maka dapat memajukan perekonomian global di Indonesia sehingga mampu bersaing dengan dunia luar.

Sedangkan menurut Ersa (2015), dampak luas dari konvergensi IFRS ke dalam PSAK, yakni memudahkan pemahaman atas laporan keuangan dengan penggunaan standar akuntansi keuangan yang dikenal secara internasional. Selain itu, lanjut dia, penerapan IFRS ke dalam PSAK juga efektif menurunkan biaya modal dengan membuka “fund raising” melalui pasar modal secara global. Bila Indonesia kelak sudah secara penuh mengadopsi IFRS, kualitas informasi laporan keuangan di negara ini akan meningkat, termasuk kualitas laporan keuangan Badan Usaha Milik Negara (BUMN). Tanpa standar akuntansi yang baik berdampak pada pertumbuhan ekonomi Indonesia yang selalu dibangga-banggakan berisiko menjadi ladang para penjarah ekonomi yang serakah. Tanpa laporan keuangan perusahaan yang bisa diandalkan, pasar modal Indonesia hanya akan mengundang investor-investor jangka pendek yang senang berakrobatik

menantang risiko. Tanpa standar akuntansi yang kuat, pembangunan di Indonesia seperti balon, mungkin indah berwarna warni dan dapat terbang dengan cepat ke angkasa, namun kosong dan sewaktu-waktu dapat meledak dengan skandal dan krisis.

Disisi lain tujuan konvergensi IFRS adalah agar laporan keuangan berdasarkan PSAK tidak memerlukan rekonsiliasi dengan laporan keuangan berdasarkan IFRS dan walaupun ada diupayakan hanya relatif sedikit sehingga pada akhirnya laporan auditor menyebut kesesuaian dengan IFRS, dengan demikian diharapkan meningkatkan kegiatan investasi secara global, memperkecil biaya modal (*cost of capital*) serta lebih meningkatkan transparansi perusahaan dalam penyusunan laporan keuangan. Manfaat konvergensi IFRS lainnya adalah juga dapat meningkatkan arus investasi global melalui transparansi. Selain itu konvergensi IFRS diharapkan mampu memicu peningkatan arus investasi global melalui adanya transparansi sehingga membuka peluang *fund rising* melalui pasar modal secara global. Secara umum dampak konvergensi IFRS terhadap peningkatan arus investasi, antara lain :

- a) Akses ke pendanaan internasional akan lebih terbuka karena laporan keuangan akan lebih mudah dikomunikasikan keinvestor global.

- b) Relevansi laporan keuangan akan meningkat karena lebih banyak menggunakan nilai wajar.
  - c) Disisi lain, kinerja keuangan (laporan laba rugi) akan lebih fluktuatif apabila harga-harga fluktuatif.
  - d) *Smoothing income* menjadi semakin sulit dengan penggunaan *balance sheet approach* dan *fair value*.
  - e) *Principle-based standards* mungkin menyebabkan keterbandingan laporan keuangan sedikit menurun yakni bila penggunaan *professional judgment* ditumpangi dengan kepentingan untuk mengatur laba (*earning management*).
  - f) Penggunaan *off balance sheet* semakin terbatas dampak konvergensi *International Financial Reporting Standards* (IFRS) bagi perusahaan di Indonesia.
- 2) Dampak Konvergensi IFRS Terhadap Sistem Informasi dan Sistem Organisasi Perusahaan

Menurut Ersa dan Juan (2012:3), perubahan sistem akuntansi yang berdampak pada perubahan sistem informasi di perusahaan merupakan perbedaan standar yang signifikan antara IFRS dan standar yang berlaku sebelumnya. Standar IFRS yang menganut prinsip dan bukan *rule based* sehingga para pemakai harus lebih banyak menggunakan *judgment*. Dibutuhkan sumber daya profesional yang memiliki kemampuan untuk melakukan *judgment* tersebut dalam menggunakan standar ini. Selain itu tidak

hanya SDM yang terkait akuntansi, namun SDM lain yang terkait juga harus memahami konsep standar IFRS. Penggunaan standar IFRS tidak hanya merubah cara organisasi membuat laporan keuangan, namun juga merubah bagaimana perusahaan menjalankan bisnisnya. Perlunya pengendalian internal, khususnya yang terkait dengan pelaporan keuangan agar perusahaan dapat memenuhi semua persyaratan yang ditetapkan IFRS.

Laporan keuangan merupakan informasi mengenai posisi keuangan dan kinerja perusahaan yang akan bermanfaat bagi pengguna laporan keuangan dalam pengambilan keputusan investasi. Dalam sebuah laporan keuangan, manajer harus memberikan informasi yang bersifat informatif dan terbuka agar menghasilkan sebuah informasi laporan keuangan yang berkualitas. Laporan keuangan dapat menghasilkan informasi yang berkualitas apabila laporan keuangan tersebut relevan (*relevance*) dan andal (*reliability*). Informasi laporan keuangan dikatakan relevan apabila informasi tersebut dapat mempengaruhi keputusan pengguna laporan keuangan Indrawati (2014). Kerelevanan menurut Melinda (2014) adalah kemampuan informasi untuk membantu pengguna laporan keuangan dalam membedakan beberapa alternatif keputusan sehingga mereka menghasilkan keputusan yang tepat. Dalam menggambarkan peran informasi akuntansi yang relevan sebagai dasar pengambilan keputusan, maka digunakan relevansi

nilai informasi akuntansi. Relevansi nilai informasi akuntansi adalah kemampuan angka-angka akuntansi yang merangkum informasi yang mendasari harga saham, sehingga relevansi nilai diindikasikan dengan sebuah hubungan statistikal antara informasi keuangan dengan return saham. Relevansi nilai informasi akuntansi dilihat dari pengaruh harga saham terhadap nilai buku dan laba bersih. Perusahaan dengan relevansi nilai informasi akuntansi yang meningkat, dapat diasumsikan bahwa perusahaan tersebut memiliki laporan keuangan yang berkualitas. Informasi laporan keuangan dapat dikatakan andal apabila menghasilkan suatu laporan keuangan yang bebas dari kesalahan dan dapat diandalkan.

Keterandalan adalah kemampuan informasi untuk memberi keyakinan bahwa informasi tersebut benar atau valid. Informasi memiliki kualitas yang andal jika bebas dari pengertian yang menyesatkan, kesalahan material, dan dapat diandalkan pemakaiannya sebagai penyajian yang tulus atau jujur. Keterandalan suatu informasi laporan keuangan dapat dilihat dari praktek manajemen laba suatu perusahaan. Manajemen laba adalah suatu intervensi dengan maksud tertentu terhadap proses pelaporan keuangan eksternal dengan sengaja untuk memperoleh beberapa keuntungan pribadi. Jika manajemen laba suatu perusahaan berkurang maka informasi laporan keuangan yang dimiliki perusahaan berkualitas dan dapat diandalkan. Laporan keuangan

yang berkualitas dapat dilihat dari berkurangnya praktek manajemen laba dan meningkatnya relevansi nilai informasi akuntansi. Kualitas laporan keuangan dapat dipengaruhi oleh Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang dipakai oleh perusahaan.

Sianipar (2013) menyatakan bahwa informasi laporan keuangan lebih berkualitas apabila perusahaan menggunakan SAK (konvergensi IFRS) dibandingkan dengan standar lokal atau standar yang diterapkan oleh suatu negara. *International Financial Reporting Standards* (IFRS) adalah suatu standar internasional yang diterbitkan oleh *International Accounting Standards Board* (IASB). Dimana manfaat dari penggunaan SAK (konvergensi IFRS) meliputi harmonisasi praktik akuntansi di seluruh negara yang mengadopsi, yang nantinya akan mengarah ke komparatif yang lebih tinggi, biaya transaksi yang lebih rendah, dan meningkatkan investasi internasional. Selain itu, dengan menerapkan SAK (konvergensi IFRS) perusahaan akan bertindak optimal dalam meningkatkan kualitas informasi laporan keuangan. Di Indonesia lembaga yang membuat dan menetapkan standar akuntansi keuangan akan mewajibkan seluruh perusahaan yang beroperasi agar membuat laporan keuangan yang berpedoman pada SAK (konvergensi IFRS).

Pengaruh penerapan SAK (konvergensi IFRS) terhadap kualitas informasi laporan keuangan dapat dilihat dari dua alat



ukur, yaitu manajemen laba dan relevansi nilai informasi akuntansi. Penerapan SAK (konvergensi IFRS) dapat mengurangi manajemen laba karena dalam SAK (konvergensi IFRS) disyaratkan adanya pengungkapan penuh (*full disclosure*). Dengan adanya *full disclosure*, manajer lebih hati-hati dalam melakukan tindakan dan tidak berani untuk melakukan praktek manajemen laba sehingga menghasilkan informasi laporan keuangan yang jujur dan informatif. Penerapan SAK (konvergensi IFRS) dapat meningkatkan relevansi nilai informasi akuntansi karena menggunakan nilai wajar, dimana angka-angka akuntansi yang tersedia telah menggambarkan keadaan ekonomik perusahaan yang sebenarnya dan dapat membantu investor dalam membuat keputusan investasi.

### 3) Dampak Konvergensi IFRS Terhadap Sistem Akuntansi

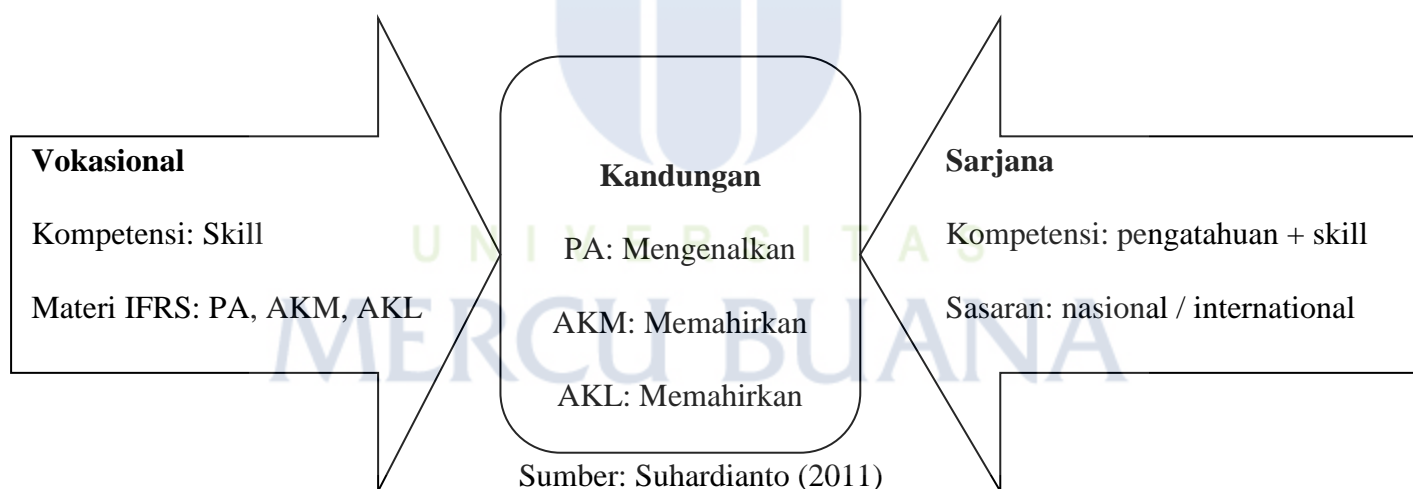
Akademisi akuntansi yang ingin menghasilkan lulusan yang bermanfaat bagi masyarakat bisnis seharusnya menyiapkan ruang untuk IFRS. Ruang yang disediakan tentu bergantung pada tingkat pendidikan, kompetensi lulusan yang ingin dicapai, dan target pasar lulusan (Suhardianto, 2011). Walaupun target lulusan belum tentu bekerja di perusahaan *go public* namun pengenalan materi IFRS harus tetap perlu diberikan (Herawati, 2011). Hal tersebut tentunya membawa konsekuensi bahwa lembaga pendidikan akuntansi harus menyiapkan mereka agar siap menghadapi

perubahan. Untuk itu kesiapan tenaga pengajar yang memahami konvergensi IFRS sangat diperlukan untuk mewujudkan pembelajaran akuntansi yang berbasis IFRS. Hal ini memerlukan komitmen dan kerja sama tim pengajar di institusi masing-masing.

Materi IFRS tidak seharusnya berada di ranah matakuliah pilihan karena kepastian adopsi IFRS dan kebutuhan masyarakat terhadap pakar IFRS sudah nyata. Bagan dibawah ini bisa menjadi pedoman menampung IFRS dalam kurikulum akuntansi keuangan.

**Gambar 2.1**

**Mata Kuliah Berbasis Konvergensi IFRS**



Setiap jenjang pendidikan memiliki kekhasan dalam memberikan ruang terhadap IFRS. Selain itu, kandungan moral diasumsikan melekat dalam setiap materi yang dipilih. Hal ini disebabkan IFRS memberi peluang lebih besar bagi *judgement* pelaku akuntansi. Semangat pengajaran di setiap matakuliah harus

ditetapkan secara berbeda agar tidak tumpang tindih. Para akademisi juga seharusnya mengkritisi standar akuntansi yang berlaku agar mahasiswa tidak hanya bisa memanfaatkan standar tanpa punya prinsip. Lebih lanjut, metode pengajaran materi IFRS harus disesuaikan dengan kompetensi yang ingin dicapai.

Masalah yang kerap muncul dalam ranah pendidikan akuntansi adalah terbatasnya bahan ajar (buku teks), waktu pengajaran, dan kemampuan dosen (Cherubini dkk dalam Suhardianto (2011)). Buku teks edisi IFRS saat ini sudah bisa diperoleh baik untuk level PA, AKM, maupun AKL meskipun para pengajar harus beradaptasi dengan buku baru. Selain itu, sumber-sumber bacaan online bisa diperoleh dari situs-situs KAP internasional maupun situs IASB (Holtzblatt dan Tschakert, 2010 dalam Suhardianto (2011)). Untuk mengatasi terbatasnya waktu pengajaran, para pengajar bisa menggunakan waktu asistensi atau tutorial dan tentunya sangat bergantung pada keaktifan mahasiswa. PT dan para dosen secara pribadi bertanggungjawab terhadap penguasaan materi IFRS. Meskipun akademisi boleh saja menolak IFRS, pemahaman terhadap IFRS mutlak diperlukan sebelum menentukan sikap yang objektif dan proporsional. Di sisi lain, SAK Syariah dan SAK ETAP juga merupakan standar akuntansi yang patut direspon secara proporsional dalam area pendidikan akuntansi (Suhardianto, 2011).

### 3. Persepsi

#### a. Pengertian Persepsi

Persepsi merupakan salah satu aspek psikologis yang penting bagi manusia dalam merespon kehadiran berbagai aspek dan gejala di sekitarnya. Persepsi mengandung pengertian yang sangat luas, menyangkut *intern* dan *ekstern*. Berbagai ahli telah memberikan definisi yang beragam tentang persepsi, walaupun pada prinsipnya mengandung makna yang sama. Menurut kamus besar Bahasa Indonesia (2015), persepsi didefinisikan sebagai tanggapan atau penerimaan langsung dari sesuatu, atau merupakan proses seseorang untuk mengetahui beberapa hal melalui panca inderanya.

Sugihartono, dkk (2007:8) mengemukakan bahwa persepsi adalah kemampuan otak dalam menerjemahkan stimulus atau proses untuk menerjemahkan stimulus yang masuk ke dalam alat indera manusia. Persepsi manusia terdapat perbedaan sudut pandang dalam penginderaan. Ada yang mempersepsikan sesuatu itu baik atau persepsi yang positif maupun persepsi negatif yang akan mempengaruhi tindakan manusia yang tampak atau nyata.

Menurut Slameto (2010:102), persepsi adalah proses yang menyangkut masuknya pesan atau informasi kedalam otak manusia, melalui persepsi manusia terus menerus mengadakan hubungan dengan lingkungannya.

Hubungan ini dilakukan lewat inderanya, yaitu indera penglihat, pendengar, peraba, perasa, dan pencium.

Sedangkan Menurut Triato dan TiTik Triwulan, T. (2006:53), persepsi adalah suatu proses pengenalan atau identifikasi sesuatu dengan menggunakan panca indera. Kesan yang diterima individu sangat tergantung pada seluruh pengalaman yang telah diperoleh melalui proses berpikir dan belajar, serta dipengaruhi oleh faktor yang berasal dari dalam diri individu.

Bimo Walgito (2004:70) mengungkapkan bahwa persepsi merupakan suatu proses pengorganisasian, penginterpretasian terhadap stimulus yang diterima oleh organisme atau individu sehingga menjadi sesuatu yang berarti, dan merupakan aktivitas yang *integrated* dalam diri individu. Respon sebagai akibat dari persepsi dapat diambil oleh individu dengan berbagai macam bentuk. Stimulus mana yang akan mendapatkan respon dari individu tergantung pada perhatian individu yang bersangkutan. Berdasarkan hal tersebut, perasaan, kemampuan berfikir, pengalaman-pengalaman yang dimiliki individu tidak sama, maka dalam mempersepsi sesuatu stimulus, hasil persepsi mungkin akan berbeda antar individu satu dengan individu lain.

Setiap orang mempunyai kecenderungan dalam melihat benda yang sama dengan cara yang berbeda-beda. Perbedaan tersebut bisa dipengaruhi oleh banyak faktor, diantaranya adalah pengetahuan, pengalaman dan sudut pandangnya. Persepsi juga bertautan dengan cara pandang seseorang

terhadap suatu objek tertentu dengan cara yang berbeda-beda dengan menggunakan alat indera yang dimiliki, kemudian berusaha untuk menafsirkannya. Persepsi baik positif maupun negatif ibarat *file* yang sudah tersimpan rapi di dalam alam pikiran bawah sadar kita. *File* itu akan segera muncul ketika ada stimulus yang memicunya, ada kejadian yang membukanya. Persepsi merupakan hasil kerja otak dalam memahami atau menilai suatu hal yang terjadi di sekitarnya (Waidi, 2006:118).

Jalaludin Rakhmat (2007:51) menyatakan persepsi adalah pengamatan tentang objek, peristiwa atau hubungan-hubungan yang diperoleh dengan menyimpulkan informasi dan menafsirkan pesan. Sedangkan, Suharman (2005:23) menyatakan: “persepsi merupakan suatu proses menginterpretasikan atau menafsir informasi yang diperoleh melalui sistem alat indera manusia”. Menurutnya ada tiga aspek di dalam persepsi yang dianggap relevan dengan kognisi manusia, yaitu pencatatan indera, pengenalan pola, dan perhatian.

Dari penjelasan di atas dapat ditarik suatu kesamaan pendapat bahwa persepsi merupakan suatu proses yang dimulai dari penglihatan hingga terbentuk tanggapan yang terjadi dalam diri individu sehingga individu sadar akan segala sesuatu dalam lingkungannya melalui indera-indera yang dimilikinya.

#### **b. Syarat Terjadinya Persepsi**

Menurut Sunaryo (2004:98) syarat-syarat terjadinya persepsi adalah sebagai berikut:

- 1) Adanya objek yang dipersepsi.
- 2) Adanya perhatian yang merupakan langkah pertama sebagai suatu persiapan dalam mengadakan persepsi.
- 3) Adanya alat indera/reseptor yaitu alat untuk menerima stimulus.
- 4) Saraf sensoris sebagai alat untuk meneruskan stimulus ke otak, yang kemudian sebagai alat untuk mengadakan respon.

### **c. Faktor Yang Mempengaruhi Persepsi**

Menurut Miftah Toha (2003:154), faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi seseorang adalah sebagai berikut :

- 1) Faktor internal: perasaan, sikap dan kepribadian individu, prasangka, keinginan atau harapan, perhatian (fokus), proses belajar, keadaan fisik, gangguan kejiwaan, nilai dan kebutuhan juga minat, dan motivasi.
- 2) Faktor eksternal: latar belakang keluarga, informasi yang diperoleh, pengetahuan dan kebutuhan sekitar, intensitas, ukuran, keberlawanan, pengulangan gerak, hal-hal baru dan familiar atau ketidak asingan suatu objek.

Menurut Bimo Walgito (2004:70) faktor-faktor yang berperan dalam persepsi dapat dikemukakan beberapa faktor, yaitu:

1) Objek yang dipersepsi

Objek menimbulkan stimulus yang mengenai alat indera atau reseptor. Stimulus dapat datang dari luar individu yang mempersepsi, tetapi juga dapat datang dari dalam diri individu yang bersangkutan yang langsung mengenai syaraf penerima yang bekerja sebagai reseptor.

2) Alat indera, syaraf dan susunan syaraf

Alat indera atau reseptor merupakan alat untuk menerima stimulus, di samping itu juga harus ada syaraf sensoris sebagai alat untuk meneruskan stimulus yang diterima reseptor ke pusat susunan syaraf, yaitu otak sebagai pusat kesadaran. Sebagai alat untuk mengadakan respon diperlukan motoris yang dapat membentuk persepsi seseorang.

3) Perhatian

Untuk menyadari atau dalam mengadakan persepsi diperlukan adanya perhatian, yaitu merupakan langkah utama sebagai suatu persiapan dalam rangka mengadakan persepsi. Perhatian merupakan pemusatan atau konsentrasi dari seluruh aktivitas individu yang ditujukan kepada sesuatu sekumpulan objek.

Faktor-faktor tersebut menjadikan persepsi individu berbeda satu sama lain dan akan berpengaruh pada individu dalam mempersepsi suatu objek,



stimulus, meskipun objek tersebut benar-benar sama. Persepsi seseorang atau kelompok dapat jauh berbeda dengan persepsi orang atau kelompok lain sekalipun situasinya sama. Perbedaan persepsi dapat ditelusuri pada adanya perbedaan-perbedaan individu, perbedaan-perbedaan dalam kepribadian, perbedaan dalam sikap atau perbedaan dalam motivasi. Pada dasarnya proses terbentuknya persepsi ini terjadi dalam diri seseorang, namun persepsi juga dipengaruhi oleh pengalaman, proses belajar, dan pengetahuannya.

#### **d. Proses Terjadinya Persepsi**

Menurut Miftah Toha (2003:145), proses terbentuknya persepsi didasari pada beberapa tahapan, yaitu:

##### **1) Stimulus atau Rangsangan**

Terjadinya persepsi diawali ketika seseorang dihadapkan pada suatu stimulus atau rangsangan yang hadir dari lingkungannya.

##### **2) Registrasi**

Dalam proses registrasi, suatu gejala yang nampak adalah mekanisme fisik yang berupa penginderaan dan syarat seseorang berpengaruh melalui alat indera yang dimilikinya. Seseorang dapat mendengarkan atau melihat informasi yang terkirim kepadanya, kemudian mendaftarkan semua informasi yang terkirim kepadanya tersebut.

##### **3) Interpretasi**

Interpretasi merupakan suatu aspek kognitif dari persepsi yang sangat penting yaitu proses memberikan arti kepada stimulus yang diterimanya. Proses interpretasi tersebut bergantung pada cara pendalaman, motivasi, dan kepribadian seseorang.

#### e. Tingkat Pengetahuan

##### 1) Pengertian Pengetahuan

Pengetahuan adalah segala sesuatu yang ada dikepala kita. Kita dapat mengetahui sesuatu berdasarkan pengalaman yang kita miliki. Selain pengalaman, kita juga menjadi tahu karena kita diberitahu oleh orang lain. Pengetahuan juga didapatkan dari tradisi (Prasetyo, 2007:3).

Menurut Notoatmodjo (2011:50), pengetahuan (*knowledge*) adalah hasil tahu dari manusia yang sekedar menjawab pertanyaan “*What*”. Pengetahuan merupakan hasil dari tahu, dan ini terjadi setelah orang melakukan penginderaan terhadap suatu objek tertentu. Penginderaan, penciuman, rasa, dan raba. Pengetahuan atau kognitif merupakan domain yang sangat penting dalam membentuk tindakan seseorang (*over behavior*).

Sedangkan menurut Soekanto (2012:8), pengetahuan adalah kesan didalam pikiran manusia sebagai hasil penggunaan panca indranya dan berbeda dengan kepercayaan (*beliefs*), takhayul

(*superstition*), dan penerangan-penerangan yang keliru (*misinformation*).

Berdasarkan beberapa definisi di atas dapat disimpulkan bahwa pengetahuan adalah suatu proses belajar dari pengalaman, nilai, informasi kontekstual dan kepakaran yang dilakukan dengan menggunakan pasca indra terhadap objek tertentu.

## 2) Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengetahuan

Menurut Notoatmodjo (2011:51), pengetahuan mempunyai enam tingkatan, yaitu:

### a) Tahu (*Know*)

Tahu diartikan sebagai mengingat suatu materi yang telah dipelajari sebelumnya. Termasuk ke dalam pengetahuan tingkat ini adalah mengingat kembali (*recall*) sesuatu yang spesifik dari seluruh bahan yang dipelajari atau rangsangan yang telah diterima. Oleh sebab itu, tahu ini merupakan tingkat pengetahuan yang paling rendah.

### b) Memahami (*Comprehension*)

Memahami diartikan sebagai suatu kemampuan untuk menjelaskan secara benar tentang objek yang diketahui, dan dapat menginterpretasikan materi tersebut secara benar. Orang yang telah paham terhadap objek atau materi harus dapat menjelaskan, menyebutkan contoh, menyimpulkan, meramalkan, dan sebagainya terhadap objek yang dipelajari.

c) Aplikasi (*Application*)

Aplikasi diartikan sebagai kemampuan untuk menggunakan materi yang telah dipelajari pada situasi atau kondisi real (sebenarnya). Aplikasi di sini dapat diartikan sebagai aplikasi atau penggunaan hukum-hukum, rumus, metode, prinsip, dan sebagainya dalam konteks atau situasi yang lain.

d) Analisis (*Analysis*)

Analisis adalah suatu kemampuan untuk menjabarkan materi atau suatu objek ke dalam komponen – komponen, tetapi masih di dalam satu struktur organisasi, dan masih ada kaitannya satu sama lain.

e) Sintesis (*Synthesis*) Sintesis menunjuk kepada suatu kemampuan untuk meletakkan atau menghubungkan bagian-bagian di dalam suatu bentuk keseluruhan yang baru. Dengan kata lain, sintesis adalah suatu kemampuan untuk menyusun formulasi baru dari formulasi-formulasi yang ada.

f) Evaluasi (*Evaluation*)

Evaluasi ini berkaitan dengan kemampuan untuk melakukan justifikasi atau penilaian terhadap suatu materi atau objek. Penilaian-penilaian itu didasarkan pada suatu kriteria yang ditentukan sendiri, atau menggunakan kriteria-kriteria yang ada.

## f. Tingkat Keinginan

### 1) Pengertian Tingkat Keinginan

Kata keinginan secara etimologi berasal dari bahasa Inggris “*interest*” yang berarti kesukaan, perhatian (kecenderungan hati pada sesuatu), minat. Jadi, dalam proses belajar siswa harus mempunyai minat atau kesukaan untuk mengikuti kegiatan belajar yang berlangsung, karena dengan adanya minat akan mendorong siswa untuk menunjukkan perhatian, aktivitasnya dan partisipasinya dalam mengikuti belajar yang berlangsung. Menurut Ahmadi (2009:148) “keinginan adalah sikap jiwa orang seorang termasuk ketiga fungsi jiwanya (kognisi, konasi, dan emosi), yang tertuju pada sesuatu dan dalam hubungan itu unsur perasaan yang kuat”.

Menurut Slameto (2010:180), “keinginan atau minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan”. Sedangkan menurut Djaali dan Muljono (2008:121) mengatakan bahwa keinginan atau minat berhubungan dengan gaya gerak yang mendorong seseorang untuk menghadapi atau berurusan dengan orang, benda, kegiatan, pengalaman yang dirangsang oleh kegiatan itu sendiri.

Dari pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa pengertian minat atau keinginan adalah rasa ketertarikan, perhatian, keinginan lebih yang dimiliki seseorang terhadap suatu hal, tanpa ada dorongan.

## 2) Aspek-Aspek Tingkat Keinginan

Menurut Hurlock (2007:422) Mengemukakan bahwa minat memiliki dua aspek yaitu:

### a) Aspek kognitif

Aspek ini didasarkan atas konsep yang dikembangkan seseorang mengenai bidang yang berkaitan dengan minat. Konsep yang membangun aspek kognitif di dasarkan atas pengalaman dan apa yang dipelajari dari lingkungan.

### b) Aspek afektif

Aspek afektif ini adalah konsep yang membangun konsep kognitif dan dinyatakan dalam sikap terhadap kegiatan atau objek yang menimbulkan minat. Aspek ini mempunyai peranan yang besar dalam memotivasikan tindakan seseorang.

Berdasarkan uraian tersebut, maka minat untuk belajar yang dimiliki seseorang bukan bawaan sejak lahir, tetapi dipelajari melalui proses penilaian kognitif dan penilaian afektif seseorang yang dinyatakan dalam sikap. Dengan kata lain, jika proses penilaian kognitif dan efektif seseorang terhadap objek minat adalah positif maka akan menghasilkan sikap yang positif dan dapat menimbulkan minat.

## **g. Tingkat Interpretasi**

### 1) Pengertian Interpretasi

Interpretasi adalah menafsirkan fakta sejarah dan merangkai fakta tersebut menjadi satu kesatuan yang harmonis dan masuk akal. Interpretasi dalam sejarah dapat juga diartikan sebagai penafsiran suatu peristiwa atau memberikan pandangan teoritis terhadap suatu peristiwa.

Menurut Moscardo & Ballantyne (2008:239), interpretasi adalah proses komunikasi yang bertujuan untuk membuat orang menemukan makna dari suatu hal, tempat, orang-orang dan peristiwa.

Sedangkan menurut Rakhmat (2007:52), interpretasi adalah menafsirkan atau merangkai fakta menjadi satu kesatuan yang harmonis dan masuk akal.

Dari pendapat para ahli diatas dapat disimpulkan bahwa pengertian interpretasi adalah proses komunikasi melalui lisan atau gerakan antara dua atau lebih pembicara yang tak dapat menggunakan simbol-simbol yang sama, baik secara simultan atau berurutan.

## 2) Cara Interpretasi

Menurut Rakhmat (2007:53), cara menfasirkan atau menginterpretasikan sesuatu adalah sebagai berikut:

### a) Dalam pengertian subyektif dan obyektif

Dalam pengertian subyektif, apabila ditafsirkan seperti yang dikehendaki oleh pembuat undang-undang. Sedangkan dalam

pengertian obyektif, apabila penafsirannya lepas dari pada pendapat pembuat undang-undang dan sesuai dengan adat bahasa sehari-hari.

b) Dalam pengertian sempit dan luas

Dalam pengertian sempit (*restriktif*), yakni apabila dalil yang ditafsirkan di beri pengertian yang sangat di batasi. Sedangkan dalam pengertian secara luas (*ekstensif*), ialah apabila dalil yang ditafsirkan diberi pengertian seluas-luasnya.

- c) Dilihat dari sumbernya penafsiran dapat bersifat otentik artinya penafsiran seperti yang diberikan oleh pembuat undang-undang seperti yang dilampirkan pada undang-undang sebagai penjelasan. Dan doktrinair atau ilmiah merupakan penafsiran yang didapat dalam buku-buku dan lain-lain hasil karya para ahli. Hakim tidak terikat Karena penafsiran ini hanya mempunyai nilai teoritis.

#### 4. Mahasiswa

Menurut Warren, Reeve & Fees (2005:10), akuntansi adalah seni pencatatan dan pengikhtisaran transaksi keuangan dan penafsiran akibat suatu transaksi terhadap suatu kesatuan ekonomi. Jadi yang dimaksud mahasiswa akuntansi dalam penelitian ini adalah mahasiswa jurusan akuntansi yang sedang atau telah menempuh mata kuliah akuntansi untuk mahasiswa semester awal atau junior, dan yang sedang atau telah menempuh mata kuliah akuntansi



dan auditing untuk mahasiswa semester akhir atau senior. Persyaratan ini didasarkan pada asumsi bahwa para mahasiswa akuntansi untuk mahasiswa semester akhir atau senior telah mempunyai pemahaman tentang prinsip - prinsip etika dalam Kode Etik IAI.

## 5. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu yang pernah dilakukan berkaitan dengan topik yang diteliti dihimpun untuk dijadikan data atau referensi pendukung guna mempertegas teori-teori yang telah ada mengenai persepsi terhadap dampak konvergensi IFRS sekaligus menjadi acuan dalam butir-butir pertanyaan yang akan disebarkan kepada responden. Penelitian terdahulu yang menjadi acuan penelitian ini, yaitu sebagai berikut :

**Tabel 2.4**  
**Penelitian Terdahulu**

No	Peneliti	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Sumber
1.	Kim	<i>Investigating Perceptions Concerning The Adoption of International Financial Reporting</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Survei</li> <li>- Kuesioner</li> <li>- Statistik Deskriptif</li> <li>- T-Test</li> <li>- Anova</li> <li>- Analisis Hubungan</li> <li>- Regresi Berganda</li> </ul>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Terdapat perbedaan tingkat pengetahuan tentang IFRS antara mahasiswa pria dan wanita.</li> <li>2. Tidak terdapat perbedaan pengetahuan tentang IFRS antara kelompok umur dan kelompok tahun masuk.</li> <li>3. Terdapat</li> </ol>	Journal Texas Tech University, 2011

		<i>Standards (IFRS) Among College Students</i>		perbedaan tingkat pengetahuan antara mahasiswa jurusan bisnis dengan mahasiswa jurusan non bisnis. 4. Terdapat hubungan antara tingkat persepsi untuk mengevaluasi dampak positif IFRS dan minat mahasiswa untuk mengambil kelas IFRS	
2.	Rosita & Paskah	Investigasi Persepsi Mahasiswa Akuntansi Terhadap <i>International Financial Reporting Standards</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Kuesioner</li> <li>- Validitas</li> <li>- Reliabilitas</li> <li>- Statistik Deskriptif</li> <li>- T-Test</li> <li>- Anova</li> <li>- Asumsi Klasik</li> </ul>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Ditemukan tidak terdapat pengetahuan tentang IFRS antara mahasiswa pria dan wanita.</li> <li>2. Ditemukan tidak terdapat pengetahuan tentang IFRS antara kelompok umur.</li> <li>3. Ditemukan perbedaan tingkat pengetahuan tentang IFRS pada kelompok tahun masuk.</li> <li>4. Tingkat pengetahuan dan minat memiliki peran penting terhadap keputusan mahasiswa mengambil kelas tentang IFRS.</li> </ol>	Prosiding Simposium Nasional Akuntansi XVI, 2013
3.	Widiastuti	Kesiapan Dosen Akuntansi Dalam	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Kuesioner</li> <li>- Validitas</li> <li>- Reliabilitas</li> <li>- Statistik Deskriptif</li> </ul>	1. <i>Current Status</i> dari mean cakupan pengajaran materi IFRS dalam mata kuliah, kesiapan	Jurnal Fokus Ekonomi ISSN-

		Mengintegrasikan Materi Berbasis IFRS Dalam Mata Kuliah		dosen mengajarkan materi IFRS dan dukungan program studi masih relative rendah. 2. Faktor kesiapan individu berpengaruh terhadap cakupan pengajaran IFRS dalam mata kuliah, sedangkan dukungan program studi ditemukan tidak signifikan mempengaruhi IFRS Coverage.	1412-3851, 2011
4.	Kurniawan	Tingkat Pemahaman Mahasiswa Terhadap IFRS (Studi Empiris Pada Mahasiswa Universitas Dian Nuswantoro dan Universitas Katolik Soegijapranata Semarang)	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Kuesioner</li> <li>- Validitas</li> <li>- Reliabilitas</li> <li>- Asumsi Klasik</li> <li>- Regresi Linier Berganda</li> <li>- Koefisien Determinasi</li> </ul>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kecerdasan emosional berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap tingkat pemahaman akuntansi IFRS.</li> <li>2. Kecerdasan Spiritual dan Perilaku Belajar berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap tingkat pemahaman akuntansi IFRS.</li> <li>3. Minat belajar berpengaruh signifikan terhadap tingkat pemahaman akuntansi IFRS.</li> </ol>	Jurnal Akuntansi Universitas Dian Nuswantoro, 2013
5.	Hiramatsu et al	Accounting Education For The Implementaion of	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Kuesioner</li> <li>- Interview</li> <li>- Statistik Deskriptif</li> </ul>	1. Implementasi IFRS pada tahun 2012 memiliki dampak yang masih kecil pada kurikulum dan silabus.	Grant-in-Aid For Scientific Research In

		IFRS in Indonesia		<p>Banyak responden menegaskan bahwa mereka belum merencanakan untuk membuat perubahan sampai pemerintah mengeluarkan kebijakan tentang implementasi IFRS.</p> <p>2. Yang paling banyak kesiapan untuk mengimplementasikan IFRS adalah universitas-universitas dengan skala besar seperti Universitas Trisakti, Universitas Indonesia dan Universitas Gajah Mada, hal tersebut dipengaruhi oleh faktor bahasa dimana IFRS ditulis dalam bahasa Inggris.</p>	Japan, 2013
6.	Kartika	<p>Persepsi Mahasiswa Akuntansi Mengenai <i>International Financial Reporting Standards (IFRS)</i></p>	<p>- Kuantitatif - Statistik Deskriptif</p>	<p>1. Terdapat perbedaan persepsi mengenai pengetahuan dan pentingnya IFRS antara mahasiswa yang belum menempuh mata kuliah Akuntansi International dengan yang belum menempuh.</p> <p>2. Tidak terdapat perbedaan persepsi mengenai peran dalam pemakaian</p>	<p>Jurnal Ekonomi STIE Perbanas Yogyakarta, 2011</p>

				standar akuntansi di Indonesia. 3. Tidak terdapat persepsi mahasiswa mengenai konvergensi IFRS di Indonesia	
7.	Choirul Siti	Persepsi Mahasiswa Akuntansi Terhadap Konvergensi <i>International Financial Reporting Standards (IFRS)</i> S1	- Kuesioner - Wawancara - Statistik Deskriptif	Pengetahuan mahasiswa akuntansi terhadap IFRS masih tergolong rendah.	Jurnal Ekonomi Bisnis Universitas Negeri Surabaya, 2012

Sumber: Olahan Penulis, 2016

### E. Rerangka Pemikiran

Berdasarkan kajian teori dan hasil riset terdahulu, maka penulis mencoba untuk memberikan suatu konsep dimana konsep tersebut diharapkan dapat menjadi acuan dalam melakukan penelitian. Konsep tersebut penulis hasilkan dari beberapa teori yang mendukung dan fenomena yang terjadi dilapangan.

Menurut Walgito (2004:70), persepsi merupakan suatu proses pengorganisasian, penginterpretasian terhadap stimulus yang diterima oleh organisme atau individu sehingga menjadi sesuatu yang berarti, dan merupakan

aktivitas yang *integrated* dalam diri individu. Respon sebagai akibat dari persepsi dapat diambil oleh individu dengan berbagai macam bentuk. Stimulus mana yang akan mendapatkan respon dari individu tergantung pada perhatian individu yang bersangkutan. Berdasarkan hal tersebut, perasaan, kemampuan berfikir (pengetahuan) pengalaman-pengalaman yang dimiliki individu tidak sama, maka dalam mempersepsi sesuatu stimulus, hasil persepsi mungkin akan berbeda antar individu satu dengan individu lain.

Mulyana (2007:168) mengungkapkan bahwa persepsi adalah inti komunikasi, sedangkan penafsiran (interpretasi) adalah inti persepsi, yang identik dengan penyandian-balik(*decoding*) dalam proses komunikasi.

Dari penjelasan di atas, dapat ditarik suatu kesamaan pendapat bahwa pada dasarnya persepsi merupakan suatu pengamatan individu atau proses pemberian makna sebagai hasil pengamatan tentang suatu objek, peristiwa, dan sebagainya melalui panca inderanya, yang diperoleh dengan menyimpulkan informasi dan penafsiran pesan sehingga seseorang dapat memberikan tanggapan mengenai baik buruknya atau positif negatifnya hal tersebut.

Munculnya IFRS tak bisa lepas dari perkembangan global, terutama yang terjadi pada pasar modal. Perkembangan teknologi informasi (TI) di lingkungan pasar yang terjadi begitu cepat dengan sendirinya berdampak pada banyak aspek di pasar modal, mulai dari model dan standar pelaporan keuangan, relativisme jarak dalam pergerakan modal, hingga ketersediaan jaringan informasi ke seluruh dunia. Pihak lain yang tidak luput dari tanggung jawab terhadap keberhasilan implementasi IFRS adalah kalangan akademisi, dalam hal ini perguruan tinggi

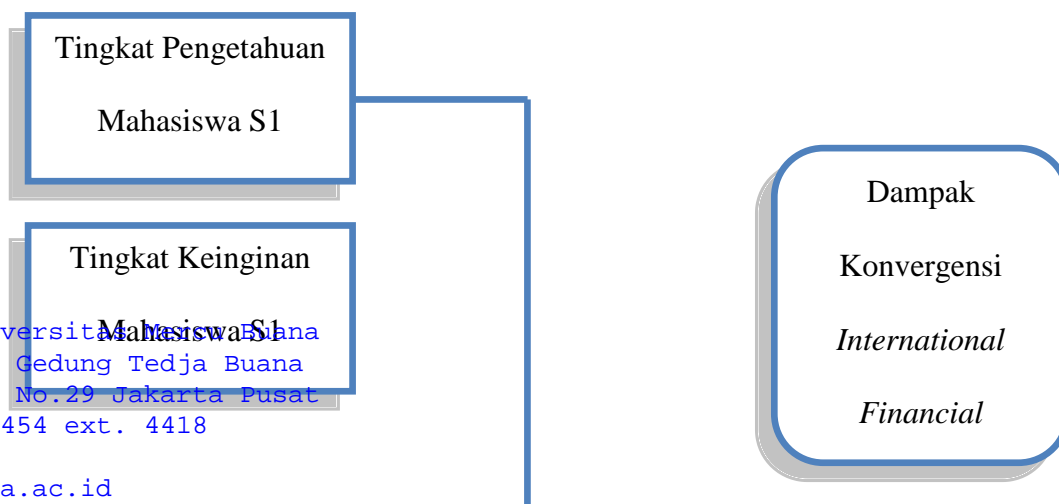
(PT). Di tengah perkembangan perekonomian global yang demikian cepat, diperlukan penyesuaian-penyesuaian yang cepat pula di bidang pendidikan profesi akuntan jika tidak ingin terjadi *gap* yang sangat lebar antara materi yang diajarkan akademisi dengan perkembangan yang terjadi di lapangan. Kalau tidak akan terus terjadi *gap* yang lebar antara *out put* lembaga pendidikan dengan kebutuhan pasar.

Adopsi IFRS secara penuh berarti akan terjadi peralihan dari *rule based* ke *principles based* dalam sistem akuntansi. Penyiapan ke arah perubahan paradigma, konsep, dan pola pikir seperti ini harus mulai dilakukan di lingkungan perguruan tinggi yaitu melalui pemutakhiran kurikulum dan silabus PPA, seminar-seminar dan pelatihan-pelatihan tentang IFRS serta penyusunan buku teks yang sesuai dengan IFRS. Selain itu KAP juga banyak menggelar *workshop* nasional bagi kalangan dosen dengan tujuan *training for the trainer* (TOT). TOT ini diproyeksikan bisa ditiru dan menyebar ke berbagai daerah. Targetnya, lulusan pendidikan akuntan di Indonesia bisa bersaing dengan lulusan luar negeri dan mampu memenuhi tuntutan IFRS.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis menggambarkan hubungan tersebut dalam skema kerangka pemikiran sebagai berikut:

**Gambar 2.2**

**Rerangka Pemikiran**





Sumber: Olahan Penulis 2015

## F. Hipotesis

Di hongkong, penelitian yang dilakukan pada mahasiswa akuntansi tahun ketiga menunjukkan bahwa gender berpengaruh secara signifikan terhadap performa mahasiswa akuntansi dalam studi pada tingkat strata 1 (Ho, 2008). Menurut Stivers dan Onifade (2011), perempuan memiliki technical skill dalam bidang akuntansi lebih baik daripada laki-laki, sehingga terdapat kemungkinan lebih tinggi untuk lebih mudah mengadopsi IFRS sebagai standar yang baru. Cudia (2009) melakukan penelitian tentang performa mahasiswa pada mata kuliah akuntansi manajemen. Penelitian ini menunjukkan bahwa mahasiswa perempuan lebih teliti sehingga memiliki nilai yang lebih baik dari pada mahasiswa laki-laki, walaupun IQ pada mahasiswa laki-laki memiliki rata-rata yang lebih tinggi.

Penelitian yang dilakukan Kim (2011) menunjukkan bahwa terdapat perbedaan tingkat pengetahuan terhadap IFRS berdasarkan kelompok usia. Penelitian serupa dilakukan oleh Rosida dan Paskah (2013) hasil penelitian menunjukkan tidak terdapat perbedaan tingkat pengetahuan IFRS berdasarkan kelompok usia.



Kim (2011) menemukan bahwa tidak terdapat perbedaan berkaitan dengan pengetahuan terhadap IFRS berdasarkan tahun masuk universitas. Sebaliknya, di UKSW pengintegrasian IFRS pada materi akuntansi keuangan baru dimulai pada semester genap tahun ajaran 2010/2011, sehingga dapat diasumsikan mahasiswa dengan tahun masuk 2010,2011 dan 2012 mendapat materi yang bermuatan IFRS lebih banyak dibanding dengan angkatan sebelumnya.

Dalam penelitian ini ada pengembangan indikator yang dijadikan sebagai karakteristik yaitu bidang peminatan yang menurut penulis sangat berhubungan dan berpengaruh terhadap tingkat pengetahuan mahasiswa S1 akuntansi.

Dari hasil yang tidak konsisten tersebut, maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H1 = Terdapat perbedaan tingkat pengetahuan mahasiswa S1 akuntansi tentang dampak konvergensi *International Financial Reporting Standards* berdasarkan jenis kelamin, bidang peminatan dan asal perguruan tinggi.

Kim (2011) melakukan penelitian tentang beberapa faktor yang mempengaruhi minat atau keinginan mahasiswa untuk belajar IFRS dengan cara mengambil kelas tentang IFRS apabila universitas atau perguruan tinggi menawarkannya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ditemukan pengaruh positif dan signifikan keinginan mengambil kelas IFRS. Semakin tinggi minat semakin tinggi pula rasa ingin tahu, yang pada akhirnya dilakukan pengambilan kelas sebagai salah satu cara untuk memenuhi keingintahuan. Sedangkan dalam penelitian yang dilakukan Rosidah dan Paskah (2013) menemukan bahwa tingkat minat memiliki peran penting terhadap keputusan mahasiswa mengambil kelas

tentang IFRS apabila perguruan tinggi menawarkannya. Selain itu, penelitian yang dilakukan Kurniawan (2013) menemukan bahwa minat atau keinginan belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat pemahaman atau persepsi IFRS. Dari uraian tersebut, dapat ditarik hipotesis sebagai berikut:

H<sub>2</sub> = Terdapat perbedaan tingkat keinginan mahasiswa S1 akuntansi untuk belajar IFRS sehingga lebih memahami tentang dampak konvergensi *International Financial Reporting Standards* berdasarkan jenis kelamin, bidang peminatan dan asal perguruan tinggi.

Pada penelitian Kim (2011) ditemukan persepsi mengenai pengaruh negatif standar IFRS terhadap kinerja keuangan, pengaruh positif terhadap kinerja operasi dan pengaruh positif terhadap pemangku kepentingan (*stakeholder*). Sedangkan dalam penelitian yang dilakukan Rosidah dan Paskah (2013) menemukan bahwa persepsi mahasiswa mengenai dampak IFRS kinerja keuangan berpengaruh positif. Pernyataan ini tidak konsisten dengan penelitian Kim (2011). Selanjutnya ditemukan terdapat pengaruh positif mengenai dampak IFRS terhadap kinerja operasi. Hal ini konsisten dengan penelitian Kim (2011). Selanjutnya ditemukan koefisien negatif pada dampak IFRS terhadap pemangku kepentingan. Hal ini tidak konsisten dengan penelitian Kim (2011). Dalam penelitian ini ada pengembangan indikator yang dijadikan sebagai variabel yaitu penggunaan kata persepsi diganti dengan kata interpretasi sesuai dengan definisi persepsi yang dikemukakan para ahli. Kemudian penambahan indikator bidang peminatan yang menurut penulis sangat berhubungan dan berpengaruh juga. Dari uraian tersebut, dapat ditarik hipotesis sebagai berikut:

H<sub>3</sub> = Terdapat perbedaan tingkat interpretasi mahasiswa S1 akuntansi tentang dampak konvergensi *International Financial Reporting Standards* berdasarkan jenis kelamin, bidang peminatan dan asal perguruan tinggi.



## BAB III

### DESAIN DAN METODE PENELITIAN

#### G. Jenis Penelitian

Jenis data yang dikumpulkan dan digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif yang merupakan data yang disajikan dalam bentuk kata-kata yang mengandung makna dan hasilnya dipaparkan dalam bentuk angka-angka dalam data kuantitatif (Husein Umar, 2013:37).

Penelitian ini dilakukan dengan membagikan kuesioner dan mengambil data yang sesuai dengan yang dibutuhkan dalam melakukan penelitian ini. Dalam penelitian yang menggunakan metode ini, dilakukan dengan pemeriksaan terhadap suatu keadaan atau kejadian yang disebut sebagai kasus dengan menggunakan cara-cara, pengumpulan data, analisis informasi, dan pelaporan hasilnya.

Metode penelitian yang digunakan adalah statistik deskriptif. Menurut Jogiyanto (2013:195), deskriptif adalah penelitian terhadap fenomena tertentu dengan tujuan menjelaskan aspek yang relevan sehingga hasilnya dapat digunakan sebagai pengambilan keputusan. Rancangan penelitian ini berupa studi kasus (pengujian secara rinci terhadap satu latar atau satu orang subjek atau satu tempat penyimpanan dokumen atau satu peristiwa tertentu) ke perguruan tinggi.

#### H. Definisi dan Operasionalisasi Variabel

Konsep dasar dari definisi operasional mencakup pengertian untuk mendapatkan data yang akan dianalisis dengan tujuan mengoperasikan konsep-konsep penelitian menjadi variabel penelitian serta cara pengukurannya.

Adapun definisi variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

### 1. Variabel Independen

Yaitu variabel bebas yang menjelaskan atau mempengaruhi variabel yang lain. Variabel ini sering disebut variabel penyebab karena jika variabel bebas ada bersama-sama dengan variabel lain yang tidak bebas, maka variabel yang tidak bebas akan berubah dalam variasinya. Variabel independen dalam penelitian ini adalah :

#### a. Tingkat Pengetahuan Mahasiswa S1 Akuntansi (X<sub>1</sub>)

Menurut Notoatmodjo (2011:50), pengetahuan (*knowledge*) adalah hasil tahu dari manusia yang sekedar menjawab pertanyaan “*What*”. Pengetahuan merupakan hasil dari tahu, dan ini terjadi setelah orang melakukan penginderaan terhadap suatu objek tertentu. Penginderaan, penciuman, rasa, dan raba. Pengatahuan atau kognitif merupakan domain yang sangat penting dalam membentuk tindakan seseorang (*over behavior*).

#### b. Tingkat Keinginan Mahasiswa S1 Akuntansi Untuk Belajar IFRS (X<sub>2</sub>)

Menurut Djaali dan Muljono (2008:121), keinginan atau minat pada dasarnya merupakan penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri. Keinginan atau minat sangat besar pengaruhnya dalam mencapai prestasi dalam suatu pekerjaan, jabatan dan karir. Dari pengertian diatas, dapat disimpulkan bahwa minat mahasiswa akuntansi adalah sikap mahasiswa akuntansi dalam menerima sesuatu yang dari luar

dirinya (materi) dan kemudian ditransfer melalui motivasi untuk mencapai prestasi.

c. Tingkat Interpretasi Mahasiswa S1 Akuntansi (X<sub>3</sub>)

Menurut Moscardo & Ballantyne (2008:239), interpretasi adalah proses komunikasi yang bertujuan untuk membuat orang menemukan makna dari suatu hal, tempat, orang-orang dan peristiwa.

## 2. Variabel Dependen

Variabel terikat adalah variabel yang dijelaskan atau dipengaruhi oleh variabel bebas. Dalam penelitian ini variabel dependen adalah dampak konvergensi IFRS. IFRS merupakan standar akuntansi internasional yang diterbitkan oleh *International Accounting Standard Board* (IASB). Standar Akuntansi Internasional (*International Accounting Standards/IAS*) disusun oleh empat organisasi utama dunia yaitu Badan Standar Akuntansi Internasional (IASB), Komisi Masyarakat Eropa (EC), Organisasi Internasional Pasar Modal (IOSOC), dan Federasi Akuntansi Internasional (IFAC). Badan Standar Akuntansi Internasional (IASB) yang dahulu bernama Komisi Standar Akuntansi Internasional (AISC), merupakan lembaga independen untuk menyusun standar akuntansi. Organisasi ini memiliki tujuan mengembangkan dan mendorong penggunaan standar akuntansi global yang berkualitas tinggi, dapat dipahami dan dapat diperbandingkan (Ersa dan Juan, 2012:3).

Adapun operasionalisasi variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.1**  
**Operasionalisasi Variabel**

No	Variabel	Dimensi	Indikator	Pengukuran	Sumber
1	Tingkat Pengetahuan Mahasiswa S1 Akuntansi (X <sub>1</sub> )	a. Pengetahuan b. Pemahaman c. Penilaian	- Pengetahuan Tentang IFRS - Pemahaman Tentang IFRS - Penilaian Tentang IFRS	Skala Interval	Kim 2011, Rosida & Paskah 2013
2	Tingkat Keinginan Mahasiswa S1 Akuntansi Untuk Belajar IFRS (X <sub>2</sub> )	Minat Belajar	- Berminat belajar IFRS melalui buku - Berminat belajar IFRS melalui kursus	Skala Interval	Kim 2011, Rosida & Paskah 2013, Kurniawan 2013
3	Tingkat Interpretasi Mahasiswa S1 Akuntansi (X <sub>3</sub> )	Pandangan	- Pandangan tentang IFRS terhadap kinerja keuangan - Pandangan tentang IFRS terhadap kinerja operasional - Pandangan tentang IFRS terhadap bidang pendidikan	Skala Interval	Kim 2011, Rosida & Paskah 2013
4	Dampak Konvergensi <i>International Financial</i>	Dampak	- Peningkatan arus investasi - Sistem akuntansi - Sistem informasi dan sistem organisasi perusahaan	Skala Interval	Ersa dan Juan, 2012

*Reporting*

*Standards*

(IFRS) (Y)

Sumber: Olahan Penulis 2016

## I. Pengukuran Variabel

Dalam penelitian ini, pengukuran dan skala pengukuran variabel yang digunakan dapat dijelaskan sebagai berikut:

### 1. Variabel Independen

Yaitu variabel bebas yang menjelaskan atau mempengaruhi variabel yang lain. Variabel ini sering disebut variabel penyebab karena jika variabel bebas ada bersama-sama dengan variabel lain yang tidak bebas, maka variabel yang tidak bebas akan berubah dalam variasinya. Variabel independen dalam penelitian ini adalah :

- a. Tingkat pengetahuan mahasiswa S1 akuntansi ( $X_1$ ) diukur dengan pengetahuan, pemahaman dan penilaian. Pengukuran indikator yang digunakan adalah membandingkan tingkat pengetahuan antara mahasiswa S1 akuntansi tentang IFRS, membandingkan tingkat pemahaman antara mahasiswa S1 akuntansi tentang IFRS serta membandingkan tingkat penilaian mahasiswa S1 akuntansi tentang IFRS. Skala pengukuran yang digunakan adalah skala interval (skala likert).



- b. Tingkat keinginan mahasiswa S1 akuntansi untuk belajar IFRS ( $X_2$ ) diukur dengan indikator minat belajar. Pengukuran indikator keinginan yang digunakan adalah membandingkan tingkat minat belajar mahasiswa S1 akuntansi untuk belajar IFRS. Skala pengukuran yang digunakan adalah skala interval (skala likert).
- c. Tingkat interpretasi mahasiswa S1 akuntansi ( $X_3$ ) diukur dengan indikator pandangan tentang IFRS terhadap kinerja keuangan, kinerja operasi, pemangku kepentingan dan bidang pendidikan. Pengukuran indikator yang digunakan adalah pernyataan yang bersifat memilih apakah IFRS berdampak terhadap indikator-indikator tersebut. Skala pengukuran yang digunakan adalah skala interval (skala likert).

## 2. Variabel Dependen

Variabel terikat adalah variabel yang dijelaskan atau dipengaruhi oleh variabel bebas. Dalam penelitian ini variabel dependen adalah dampak konvergensi IFRS dengan dimensi dampak dan indikator peningkatan arus investasi, sistem akuntansi dan sistem informasi dan sistem organisasi perusahaan. Sedangkan skala pengukuran yang digunakan adalah skala interval (skala likert).

## J. Populasi dan Sampel

Menurut Sekaran dan Bougie (2014:119), Populasi adalah kumpulan individu atau obyek penelitian yang memiliki kualitas serta ciri yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk diteliti lebih lanjut. Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan

sekedar jumlah yang ada pada obyek atau subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek itu. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah mahasiswa S1 akuntansi perguruan tinggi swasta di Jakarta. Setelah melakukan survey pendahuluan pada bagian kemahasiswaan dari 28 (dua puluh delapan) perguruan tinggi swasta di Jakarta, diperoleh jumlah populasi mahasiswa S1 Akuntansi sebanyak 1200 mahasiswa. Populasi ini diambil berdasarkan kriteria sebagai berikut:

1. Mahasiswa akuntansi semester 7 (tujuh) dan 8 (delapan).
2. Mahasiswa Akuntansi yang sudah mempelajari pengantar akuntansi, akuntansi keuangan menengah, auditing, akuntansi keuangan lanjutan dan teori akuntansi.

Menurut Sekaran dan Bougie (2014:119), Sampel adalah sebagian dari populasi yang memiliki karakteristik yang relatif sama dan dianggap bisa mewakili populasi. Penentuan jumlah sampel penelitian dengan menggunakan rumus. Pada prinsipnya penggunaan rumus-rumus penarikan sampel penelitian digunakan untuk mempermudah teknis penelitian. Sebagai misal, bila populasi penelitian terbilang sangat banyak atau wilayah populasi terlalu luas, maka penggunaan rumus pengembalian sampel tertentu dimaksudkan untuk memperkecil jumlah pengembalian sampel atau mempersempit wilayah populasi agar teknis penelitian menjadi lancar dan efisien. Dalam penelitian ini digunakan rumus Slovin (Husein Umar, 2013:78) dengan formula sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{(N \cdot e^2) + 1}$$

Dimana:

$n$  = Ukuran sampel

$N$  = Ukuran populasi

$e$  = Persen kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang masih dapat ditolerir atau diinginkan. Presisi yang digunakan adalah 5%.

$n$	=	1200
		$(1200 \times 0,5^2) + 1$

$n$	=	1200
		4

$n$  = 300 responden yang dijadikan ukuran sampel.

Hasil ukuran sampel tersebut menjadi dasar dalam penyebaran kuesioner. Kemudian untuk memperbesar peluang mendapatkan jumlah sampel yang tepat, penulis menyebarkan sebanyak 600 kuesioner melalui *hardcopy* dan *google form*. Setelah hasil kuesioner terkumpul, penulis menggunakan metode kuota (*Quote Sampling*) untuk menentukan rerata sampel setiap perguruan tinggi. Menurut Husein Umar (2013:90), metode kuota (*Quote Sampling*) adalah teknik sampel yang menentukan jumlah sampel dari populasi yang memiliki ciri tertentu sampai jumlah kuota (jatah) yang diinginkan. Rerata sampel yang digunakan adalah 10 responden untuk setiap perguruan tinggi swasta sehingga jumlah sampel yang digunakan adalah 280 responden dari 28 (dua puluh delapan) perguruan tinggi

swasta di Jakarta. Rinciannya responden setiap perguruan tinggi swasta adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.2**

**Rincian Sampel Perguruan Tinggi Swasta di Jakarta**

<b>NO.</b>	<b>Perguruan Tinggi</b>	<b>Jumlah Responden</b>
1.	STIE Jaya Kusuma	10
2.	STIE Santa Ursula	10
3.	STIE IGI	10
4.	STIE Bisnis Indonesia	10
5.	Universitas Mercu Buana	10
6.	Universitas Esa Unggul	10
7.	Universitas Bung Karno	10
8.	Universitas Trisakti	10
9.	Universitas Kejuangan 45	10
10.	Universitas Tarumanagara	10
11.	STIE GICI	10
12.	STIE Trisakti	10
13.	Universitas Perbanas	10
14.	Universitas Kristen Indonesia	10
15.	Universitas Pancasila	10
16.	STIE YAI	10
17.	Universitas Atmajaya	10
18.	Universitas Persada YAI	10
19.	Universitas Krida Wacana	10
20.	Universitas Satyagama	10
21.	STIE Ganesha	10
22.	STIE Muhammadiyah	10
23.	STIE Setia Budi	10
24.	STIE Taman Siswa	10
25.	STIE TD Widya	10
26.	STIE Ahmad Dahlan	10
27.	STIE Bhakti Pembangunan	10
28.	STIE Cakra Buana	10
<b>Total Responden</b>		<b>280</b>

Sumber: Olahan Penulis 2016

## **K. Teknik Pengumpulan Data**

Berdasarkan teknik pengumpulan data yang bertujuan mencari informasi dan dapat mendukung penulisan yang sesuai dengan permasalahan penelitian, maka penelitian ini menggunakan beberapa teknik pengumpulan data, antara lain:

### **1. Teknik Observasi**

Menurut Jogiyanto (2013:109), teknik observasi merupakan teknik atau pendekatan untuk mendapatkan data primer dengan cara mengamati langsung objek datanya. Metode ini dilakukan untuk mengamati objek penelitian dengan meninjau secara langsung.

### **2. Teknik Kuesioner (Angket)**

Menurut Husein Umar (2013:49), teknik angket merupakan suatu pengumpulan data dengan memberikan atau menyebarkan daftar pertanyaan atau pernyataan kepada responden dengan harapan memberikan respon atas daftar pertanyaan tersebut. Sedangkan Sekaran dan Bougie (2014:121) berpendapat bahwa teknik angket adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Dalam penelitian ini, penulis langsung ke objek penelitian untuk menyebarkan kuesioner.

## **L. Metode Analisis**

Menurut Husein Umar (2013:99), teknik analisis data adalah suatu kegiatan setelah dari seluruh responden terkumpul. Kegiatan dalam analisis data

adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan. Dalam penelitian ini, metode analisis data yang digunakan adalah:

### 1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum Husein Umar (2013:100). Analisis deskriptif digunakan untuk memberi gambaran umum tentang karakteristik responden yang meliputi: jenis kelamin, bidang peminatan dan asal perguruan tinggi.

### 2. Uji Kualitas Data

#### a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur apakah terdapat pertanyaan-pertanyaan pada kuesioner yang harus dibuang atau diganti karena dianggap tidak relevan. Untuk menguji validitas data menurut Umar (2013:166) dapat digunakan rumus korelasi *product moment* sebagai berikut :

$$r = \frac{n \sum X_i Y_i - (\sum X_i) (\sum Y_i)}{\sqrt{[n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2]} \sqrt{[n \sum Y_i^2 - (\sum Y_i)^2]}}$$

Keterangan :

- r = koefisien korelasi
- n = jumlah sampel
- x = skor butir kuesioner
- y = skor total butir kuesioner

Kriteria uji : Jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , maka butir kuesioner valid.

#### b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur derajat ketepatan, ketelitian atau keakuratan dari instrumen pengukuran. Untuk pengujian reliabilitas ini penulis menggunakan metode Alpha (*Alpha-Cronbach method*). Suatu data dikatakan akurat jika nilai koefisien *Alpha-Cronbach* (dari hasil SPSS) adalah lebih besar dari 0,6 (Santoso, 2013:54).

### 3. ANOVA (*Analysis of Variance*)

Menurut Wahyono (2009:103), *Analysis of Variance* (ANOVA) merupakan salah satu teknik analisis multivariate yang berfungsi untuk membedakan rerata lebih dari dua kelompok data dengan cara membandingkan variansinya. Dalam penelitian ini uji ANOVA yang digunakan adalah *One-Way* ANOVA. *One-Way* ANOVA merupakan prosedur yang digunakan untuk menghasilkan analisis variansi satu arah untuk variabel dependen dengan tipe data kuantitatif dengan sebuah variabel independen sebagai variabel faktor. Perbedaan rerata dengan uji ANOVA dapat ditulis sebagai berikut :

F	=	RJK <sub>a</sub>
		RJK <sub>i</sub>

Dimana:

RJK<sub>a</sub> = Variansi antar kelompok (Rerata jumlah kuadrat antar)

RJK<sub>i</sub> = Variansi kekeliruan pemilihan sampel (Rerata jumlah kuadrat inter)

Pengujian ANOVA dilakukan dengan menggunakan taraf signifikan  $\alpha = 0.05$ ,

dengan kriteria pengujian sebagai berikut :

$F_{hitung} \leq F_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak, dan

$F_{hitung} > F_{tabel}$ , maka  $H_1$  diterima dan  $H_0$  ditolak.





## BAB IV

### HASIL DAN PEMBAHASAN

#### M. Deskripsi Objek Penelitian

Mengukur tingkat “Persepsi Mahasiswa S1 Akuntansi Tentang Konvergensi *International Financial Reporting Standards* (IFRS) pada Perguruan Tinggi Swasta di Jakarta”, penulis meneliti hasil kuesioner berdasarkan perguruan tinggi, jenis kelamin, usia, semester dan konsentrasi perkuliahan.

##### 1. Karakteristik Sampel Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin responden dibagi menjadi 2 (dua) kelompok, yaitu laki-laki dan perempuan. Berdasarkan hasil dari data lapangan diperoleh hasil sebagai berikut:

**Tabel 4.1**  
**Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin**

		Jenis Kelamin			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki-Laki	105	37.5	37.5	37.5
	Perempuan	175	62.5	62.5	100.0
	Total	280	100.0	100.0	

Sumber: Data Kuesioner di Olah dalam SPSS 17,00

Hasil tabel diatas dapat diketahui bahwa perempuan lebih banyak mengisi lembar kuesioner sebanyak 175 responden atau 62.50% sedangkan laki-laki sebanyak 105 responden atau 37.50%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa dari

28 (dua puluh delapan) perguruan tinggi lebih didominasi mahasiswa yang berjenis kelamin laki-laki.

## 2. Karakteristik Sampel Berdasarkan Bidang Peminatan

Bidang peminatan dari responden dibagi dalam 4 (empat) kelompok, berdasarkan hasil dari data lapangan diperoleh hasil sebagai berikut:

**Tabel 4.2**  
**Karakteristik Responden Berdasarkan Bidang Peminatan**

		Bidang Peminatan			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Akuntansi Keuangan	102	36.4	36.4	36.4
	Akuntansi Perpajakan	85	30.4	30.4	66.8
	Auditing	74	26.4	26.4	93.2
	Akuntansi Syariah	19	6.8	6.8	100.0
	Total	280	100.0	100.0	

Sumber: Data Kuesioner di Olah dalam SPSS 17,00

Hasil tabel di atas, dapat dilihat bahwa dalam karakteristik bidang peminatan responden yang telah disebar di lapangan terbanyak diisi oleh responden yang mengambil bidang peminatan keuangan yaitu sebanyak 102 responden atau 36.40%, terbanyak kedua diisi oleh responden yang mengambil bidang peminatan akuntansi perpajakan yaitu sebanyak 85 responden atau 30.4%, terbanyak ketiga diisi oleh responden yang mengambil bidang peminatan auditing yaitu 74 orang atau 26.4%, dan sisanya diisi oleh responden yang mengambil bidang peminatan akuntansi syariah yaitu sejumlah 19 responden atau 6.80%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa dari 28 (dua puluh delapan)

perguruan tinggi lebih didominasi oleh mahasiswa yang mengambil bidang peminatan keuangan.

### 3. Karakteristik Sampel Berdasarkan Perguruan Tinggi

Perguruan tinggi responden dibagi menjadi 28 (dua puluh delapan) kelompok.

Berdasarkan data dari lapangan diperoleh hasil sebagai berikut:

**Tabel 4.3**  
**Karakteristik Responden Berdasarkan Perguruan Tinggi**

		Perguruan Tinggi			
		<i>Frequency</i>	<i>Percent</i>	<i>Valid Percent</i>	<i>Cumulative Percent</i>
Valid	STIE Jaya Kusuma	10	3.6	3.6	3.6
	STIE Santa Ursula	10	3.6	3.6	7.2
	STIE IGI	10	3.6	3.6	10.8
	STIE BI	10	3.6	3.6	14.4
	Univ. Mercu Buana	10	3.6	3.6	18.0
	Univ. Esa Unggul	10	3.6	3.6	21.6
	Univ. Bung Karno	10	3.6	3.6	25.2
	Univ. Trisakti	10	3.6	3.6	28.8
	Univ. Kejuangan 45	10	3.6	3.6	32.4
	Univ. Tarumanagara	10	3.6	3.6	36.0
	STIE GICI	10	3.6	3.6	39.6
	STIE Trisakti	10	3.6	.6	343.2
	Univ. Perbanas	10	3.6	3.6	46.8
	Univ. Kristen Indonesia	10	3.6	3.6	50.4
	Univ. Pancasila	10	3.6	3.6	54.0
	STIE YAI	10	3.6	3.6	57.6
	Univ. Atmajaya	10	3.6	3.6	61.2
	Univ. Persada YAI	10	3.6	3.6	64.8
	Ukrida	10	3.6	3.6	68.4

Univ. Satyagama	10	3.6	3.6	72.0
STIE Ganesha	10	3.6	3.6	75.6
STIE Muhammadiyah	10	3.6	3.6	79.2
STIE Setia Budi	10	3.6	3.6	82.8
STIE Taman Siswa	10	3.6	3.6	86.4
STIE TD Widya	10	3.6	3.6	90.0
STIE Ahmad Dahlan	10	3.6	3.6	93.6
STIE Bhakti Pembangunan	10	3.6	3.6	97.2
STIE Cakra Buana	10	3.6	3.6	100.0
Total	280	100.0	100.0	

Sumber: Data Kuesioner di Olah dalam SPSS 17,00

Hasil tabel di atas, dapat dilihat bahwa dalam karakteristik perguruan tinggi responden yang telah disebar di lapangan diisi sebanyak 280 orang yang terdiri dari 28 (dua puluh delapan) perguruan tinggi, antara lain: 10 orang atau 3.6% dari STIE Jayakusuma, 10 orang atau 3.6% dari STIE Santa Ursula, 10 orang atau 3.6% dari STIE IGI, 10 orang atau 3.6% dari STIE BI, 10 orang atau 3.6% dari Universitas Mercu Buana, 10 orang atau 3.6% dari Universitas Esa Unggul, 10 orang atau 3.6% dari Universitas Bung Karno, 10 orang atau 3.6% dari Universitas Trisakti, 10 orang atau 3.6% dari Universitas Kejuangan 45, 10 orang atau 3.6% Universitas Tarumanagara, 10 orang atau 3.6% dari STIE GICI, 6 orang atau 3.6% dari STIE Trisakti, 10 orang atau 3.6% dari Universitas Perbanas, 10 orang atau 3.6% dari Universitas Kristen Indonesia, 10 orang atau 3.6% dari Universitas Pancasila, 10 orang atau 3.6% dari STIE YAI, 10 orang atau 3.6% dari Universitas Atmajaya, 10 orang atau 3.6% dari Universitas Persada YAI, 10 orang atau 3.6% dari Ukrida, 10 orang atau 3.6%

dari Universitas Satyagama, 10 orang atau 3.6% dari STIE Ganesha, 10 orang atau 3.6% dari STIE Muhammadiyah, 10 orang atau 3.6% dari STIE Setia Budi, 10 orang atau 3.6% dari STIE Taman Siswa, 10 orang atau 3.6% dari STIE TD Widya, 10 orang atau 3.6% dari STIE Ahmad Dahlan, 10 orang atau 3.6% dari STIE Bhakti Pembangunan, dan 10 orang atau 3.6% dari STIE Cakra Buana. Dari hasil tersebut di atas, dapat disimpulkan bahwa jumlah responden setiap perguruan tinggi swasta di Jakarta memiliki rerata yang sama yaitu 10 responden atau 3.6%.

## **N. Uji Kualitas Data**

Mengawali proses penelitian dimana setelah kuesioner di kumpulkan dan di susun berdasarkan tabulasi maka perlu dilakukan uji pendahuluan atau pengujian instrumen, hal ini dipandang penting dimana bila item yang disusun dinyatakan tidak valid maka instrumen tersebut dibatalkan atau dikeluarkan dalam proses penelitian selanjutnya. Pengujian pendahuluan terdiri dari beberapa tahap yaitu tahap awal di lakukan pengujian validitas dan kedua uji reliabilitas dengan susunan sebagai berikut:

### **1. Uji Validitas**

Uji validitas dalam penelitian digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Jadi, semakin tinggi validitas suatu alat ukur, semakin tepat alat ukur tersebut mengenai sasaran. Pengujian validitas dalam penelitian ini adalah dengan mengkorelasikan antara skor butir pertanyaan dengan total skor konstruk atau variabel yang ada. Uji korelasi yang digunakan

yaitu dengan menggunakan koefisien korelasi Pearson. Sedangkan suatu indikator dikatakan valid, apabila  $n = 280$  dan  $\alpha = 0,05$ , maka  $r_{\text{tabel}} = 0,1381$  dengan ketentuan sebagai berikut (Arikunto, 2013:184), hasil  $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$  ( $0,1381$ ) = valid atau hasil  $r_{\text{hitung}} < r_{\text{tabel}}$  ( $0,1381$ ) = tidak valid.

a. Uji Validitas Tingkat Pengetahuan Mahasiswa S1 Akuntansi ( $X_1$ )

**Tabel 4.4**  
**Uji Validitas Tingkat Pengetahuan Mahasiswa S1 Akuntansi ( $X_1$ )**

		Correlations			
		K1 X1	K2 X1	K3 X1	Total K X1
K1 X1	Pearson Correlation	1	.624**	.280**	.849**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000
	N	280	280	280	280
K2 X1	Pearson Correlation	.624**	1	.297**	.842**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000
	N	280	280	280	280
K3 X1	Pearson Correlation	.280**	.297**	1	.627**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000
	N	280	280	280	280
Total K X1	Pearson Correlation	.849**	.842**	.627**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	
	N	280	280	280	280

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber: Data Kuesioner di Olah dalam SPSS 17,00

Hasil tabel di atas menunjukkan bahwa seluruh butir pertanyaan pada variabel tingkat pengetahuan mahasiswa S1 akuntansi ( $X_1$ ) adalah valid, karena nilai  $r_{\text{hitung}}$  setiap pertanyaan lebih besar dibandingkan  $r_{\text{tabel}}$  ( $0,1381$ ).

- b. Uji Validitas Tingkat Keinginan Mahasiswa S1 Akuntansi Untuk Belajar IFRS ( $X_2$ )

**Tabel 4.5**  
**Uji Validitas Tingkat Keinginan Mahasiswa S1 Akuntansi**  
**Untuk Belajar IFRS ( $X_2$ )**

		Correlations			
		K4 X2	K5 X2	K6 X2	Total K X2
K4 X2	Pearson Correlation	1	.430**	.470**	.745**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000
	N	280	280	280	280
K5 X2	Pearson Correlation	.430**	1	.575**	.836**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000
	N	280	280	280	280
K6 X2	Pearson Correlation	.470**	.575**	1	.856**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000
	N	280	280	280	280
Total K X2	Pearson Correlation	.745**	.836**	.856**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	
	N	280	280	280	280

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber: Data Kuesioner di Olah dalam SPSS 17,00

Hasil tabel di atas menunjukkan bahwa seluruh butir pertanyaan pada variabel tingkat keinginan mahasiswa S1 akuntansi untuk belajar IFRS ( $X_2$ )

adalah valid, karena nilai  $r_{hitung}$  setiap pertanyaan lebih besar dibandingkan  $r_{tabel}$  (0,1381).

c. Uji Validitas Tingkat Interpretasi Mahasiswa S1 Akuntansi ( $X_3$ )

**Tabel 4.6**  
**Uji Validitas Tingkat Interpretasi Mahasiswa S1 Akuntansi ( $X_3$ )**

		Correlations			
		K7 X3	K8 X3	K9 X3	Total K X3
K7 X3	Pearson Correlation	1	.584**	.308**	.803**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000
	N	280	280	280	280
K8 X3	Pearson Correlation	.584**	1	.513**	.864**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000
	N	280	280	280	280
K9 X3	Pearson Correlation	.308**	.513**	1	.742**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000
	N	280	280	280	280
Total K X3	Pearson Correlation	.803**	.864**	.742**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	
	N	280	280	280	280

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber: Data Kuesioner di Olah dalam SPSS 17,00



Hasil tabel di atas menunjukkan bahwa seluruh butir pertanyaan pada variabel tingkat interpretasi mahasiswa S1 akuntansi (X<sub>3</sub>) adalah valid, karena nilai  $r_{hitung}$  setiap pertanyaan lebih besar dibandingkan  $r_{tabel}$  (0,1381).

d. Uji Validitas Dampak Konvergensi IFRS (Y)

**Tabel 4.7**

**Uji Validitas Dampak Konvergensi IFRS (Y)**

		Correlations					
		K10 Y	K11 Y	K12 Y	K13 Y	K14 Y	Total K Y
K10 Y	Pearson Correlation	1	.262**	.422**	.208**	.272**	.633**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000
	N	280	280	280	280	280	280
K11 Y	Pearson Correlation	.262**	1	.357**	.472**	.494**	.738**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000
	N	280	280	280	280	280	280
K12 Y	Pearson Correlation	.422**	.357**	1	.271**	.213**	.661**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000
	N	280	280	280	280	280	280
K13 Y	Pearson Correlation	.208**	.472**	.271**	1	.555**	.718**

	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	280	280	280	280	280	280
K14 Y	Pearson Correlation	.272**	.494**	.213**	.555**	1	.721**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000
	N	280	280	280	280	280	280
Total K Y	Pearson Correlation	.633**	.738**	.661**	.718**	.721**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	280	280	280	280	280	280

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber: Data Kuesioner di Olah dalam SPSS 17,00

Hasil tabel di atas menunjukkan bahwa seluruh butir pertanyaan pada variabel dampak konvergensi IFRS (Y) adalah valid, karena nilai  $r_{hitung}$  setiap pertanyaan lebih besar dibandingkan  $r_{tabel}$  (0,1381).

## 2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui apakah instrumen atau indikator yang digunakan dapat dipercaya atau handal sebagai alat ukur variabel, apabila nilai *cronbach's alpha* ( $\alpha$ ) suatu variabel lebih atau sama dengan 0,60 maka indikator yang digunakan oleh variabel tersebut reliabel, sedangkan nilai *cronbach's alpha* ( $\alpha$ ) suatu variabel  $< 0,60$  maka indikator yang digunakan oleh variabel tersebut tidak reliabel. Hasil uji reliabilitas adalah sebagai berikut:

- a. Uji Reliabilitas Tingkat Pengetahuan Mahasiswa S1 Akuntansi ( $X_1$ )

**Tabel 4.8**

### **Uji Reliabilitas Tingkat Pengetahuan Mahasiswa S1 Akuntansi ( $X_1$ )**

#### **Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.676	3

Sumber: Data Kuesioner di Olah dalam SPSS 17,00

Hasil tabel di atas, diperoleh nilai *Alpha Cronbach's* dari 3 pernyataan tersebut adalah  $0,676 > 0.60$ . Hal ini berarti item-item pertanyaan tersebut reliabel atau dapat diandalkan.

- b. Uji Reliabilitas Tingkat Keinginan Mahasiswa S1 Akuntansi ( $X_2$ )

**Tabel 4.9**

**Uji Reliabilitas Tingkat Keinginan Mahasiswa S1 Akuntansi  
Untuk Belajar IFRS ( $X_2$ )**

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.743	3

Sumber: Data Kuesioner di Olah dalam SPSS 17,00

Hasil tabel di atas, diperoleh nilai *Alpha Cronbach's* dari 3 pernyataan tersebut adalah  $0,743 > 0.60$ . Hal ini berarti item-item pertanyaan tersebut reliabel atau dapat diandalkan.

- c. Uji Reliabilitas Tingkat Interpretasi Mahasiswa S1 Akuntansi ( $X_3$ )

**Tabel 4.10**

**Uji Reliabilitas Tingkat Interpretasi Mahasiswa S1 Akuntansi ( $X_3$ )**

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.722	3

Sumber: Data Kuesioner di Olah dalam SPSS 17,00

Hasil tabel di atas, diperoleh nilai *Alpha Cronbach's* dari 3 pernyataan tersebut adalah  $0,722 > 0.60$ . Hal ini berarti item-item pertanyaan tersebut reliabel atau dapat diandalkan.

d. Uji Reliabilitas Dampak Konvergensi IFRS (Y)

**Tabel 4.11**  
**Uji Reliabilitas Dampak Konvergensi IFRS (Y)**

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.729	5

Sumber: Data Kuesioner di Olah dalam SPSS 17,00

Hasil tabel di atas, diperoleh nilai *Alpha Cronbach's* dari 5 pernyataan tersebut adalah  $0,729 > 0.60$ . Hal ini berarti item-item pertanyaan tersebut reliabel atau dapat diandalkan.

**O. Uji ANOVA (*Analysis of Variance*)**

Uji Anova (*Analysis of Variance*) digunakan untuk membuktikan ada tidaknya perbedaan tingkat pengetahuan mahasiswa S1 akuntansi ( $X_1$ ), perbedaan tingkat keinginan mahasiswa S1 akuntansi untuk belajar IFRS ( $X_2$ ) dan tingkat interpretasi mahasiswa S1 akuntansi ( $X_3$ ) tentang dampak konvergensi IFRS (Y). Pengujian ANOVA dilakukan dengan menggunakan taraf signifikan  $\alpha = 0.05$ , dengan kriteria  $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, dan  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , maka  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak.

**1. Uji ANOVA (*Analysis of Variance*) Persepsi Mahasiswa S1 Akuntansi  
Tentang Dampak Konvergensi IFRS Berdasarkan Jenis Kelamin**

Uji ini dilakukan untuk membandingkan tingkat pengetahuan mahasiswa S1 akuntansi ( $X_1$ ), tingkat keinginan S1 akuntansi untuk belajar IFRS ( $X_2$ ) dan tingkat interpretasi mahasiswa S1 akuntansi ( $X_3$ ) tentang dampak konvergensi *International Financial Reporting Standards* (IFRS) berdasarkan jenis kelamin responden dari 28 (dua puluh delapan) perguruan tinggi swasta di Jakarta. Penelitian ini akan menggambarkan hasilnya melalui perhitungan  $F_{hitung}$  dan tingkat signifikan.



Tabel 4.12

**Analisis Anova (*Analysis of Variance*) Persepsi Mahasiswa S1 Akuntansi  
Tentang Dampak Konvergensi IFRS Berdasarkan Jenis Kelamin**

## ANOVA

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Tingkat Pengetahuan	Between Groups	1.339	1	1.339	.517	.473
	Within Groups	720.057	278	2.590		
	Total	721.396	279			
Tingkat Keinginan	Between Groups	6.095	1	6.095	2.048	.154
	Within Groups	827.390	278	2.976		

	Total	833.486	279			
Tingkat Interpretasi	Between Groups	2.059	1	2.059	.982	.323
	Within Groups	582.937	278	2.097		
	Total	584.996	279			

Sumber: Data Kuesioner di Olah dalam SPSS 17,00

Berdasarkan hasil pengujian Anova (*Analysis of Variance*) melalui spss di atas maka disimpulkan hasilnya sebagai berikut:

- a. Pengujian Anova (*Analysis of Variance*) tingkat pengetahuan mahasiswa S1 akuntansi ( $X_1$ ) membandingkan antara  $t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$ . Berdasarkan data di atas nilai dari  $t_{hitung}$  sebesar 0.517 atau lebih kecil dari  $t_{tabel}$  ( $0.517 < 3.8415$ ) atau dengan tingkat signifikansi 0.473 lebih besar dari 0.05. Jadi, dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan tingkat pengetahuan mahasiswa S1 akuntansi tentang dampak konvergensi *International Financial Reporting Standards* berdasarkan jenis kelamin.
- b. Pengujian Anova (*Analysis of Variance*) tingkat keinginan mahasiswa S1 akuntansi untuk belajar IFRS ( $X_2$ ) membandingkan antara  $t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$ . Berdasarkan data di atas nilai dari  $t_{hitung}$  sebesar 2.048 atau lebih kecil dari  $t_{tabel}$  ( $2.048 < 3.8415$ ) atau dengan tingkat signifikansi 0.154 lebih besar dari 0.05. Jadi, dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan tingkat keinginan mahasiswa S1 akuntansi untuk belajar IFRS sehingga lebih memahami tentang dampak konvergensi

*International Financial Reporting Standards* berdasarkan jenis kelamin.

- c. Pengujian Anova (*Analysis of Variance*) tingkat interpretasi mahasiswa S1 akuntansi ( $X_3$ ) membandingkan antara  $t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$ . Berdasarkan data di atas nilai dari  $t_{hitung}$  sebesar 0.982 atau lebih kecil dari  $t_{tabel}$  ( $0.982 < 3.8415$ ) atau dengan tingkat signifikansi 0.323 lebih besar dari 0.05. Jadi, dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan tingkat interpretasi mahasiswa S1 akuntansi tentang dampak konvergensi *International Financial Reporting Standards* berdasarkan jenis kelamin.

## **2. Uji ANOVA (*Analysis of Variance*) Persepsi Mahasiswa S1 Akuntansi Tentang Dampak Konvergensi IFRS Berdasarkan Bidang Peminatan (Konsentrasi)**

Uji ini dilakukan untuk membandingkan tingkat pengetahuan mahasiswa S1 akuntansi ( $X_1$ ), tingkat keinginan mahasiswa S1 akuntansi untuk belajar IFRS ( $X_2$ ) dan tingkat interpretasi mahasiswa S1 akuntansi ( $X_3$ ) tentang dampak konvergensi *International Financial Reporting Standards* (IFRS) berdasarkan bidang peminatan responden dari 28 (dua puluh delapan) perguruan tinggi swasta di Jakarta. Adapun bidang peminatan yang menjadi dasar dalam penelitian ini adalah akuntansi keuangan, akuntansi pajak, auditing dan akuntansi syariah. Penelitian ini akan

menggambarkan hasilnya melalui perhitungan  $F_{hitung}$  dan tingkat signifikan.

**Tabel 4.13**  
**Analisis Anova (*Analysis of Variance*) Persepsi Mahasiswa S1 Akuntansi**  
**Tentang Dampak Konvergensi IFRS Berdasarkan Bidang Peminatan**

		ANOVA				
		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Tingkat Pengetahuan	Between Groups	37.071	3	12.357	4.984	.002
	Within Groups	684.325	276	2.479		
	Total	721.396	279			
Tingkat Keinginan	Between Groups	1.704	3	.568	.188	.904
	Within Groups	831.782	276	3.014		
	Total	833.486	279			
Tingkat Interpretasi	Between Groups	4.632	3	1.544	.734	.532
	Within Groups	580.364	276	2.103		
	Total	584.996	279			

Sumber: Data Kuesioner di Olah dalam SPSS 17,00

Berdasarkan hasil pengujian Anova (*Analysis of Variance*) melalui spss di atas maka disimpulkan hasilnya sebagai berikut:

- Pengujian Anova (*Analysis of Variance*) tingkat pengetahuan mahasiswa S1 akuntansi ( $X_1$ ) membandingkan antara  $t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$ . Berdasarkan data di atas nilai dari  $t_{hitung}$  sebesar 4.984 atau lebih besar dari  $t_{tabel}$  ( $4.984 > 3.8415$ ) atau dengan tingkat signifikansi 0.002 lebih kecil dari 0.05. Jadi, dapat disimpulkan bahwa terdapat



perbedaan tingkat pengetahuan mahasiswa S1 akuntansi tentang dampak konvergensi *International Financial Reporting Standards* berdasarkan bidang peminatan.

- b. Pengujian Anova (*Analysis of Variance*) tingkat keinginan mahasiswa S1 akuntansi untuk belajar IFRS ( $X_2$ ) membandingkan antara  $t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$ . Berdasarkan data di atas nilai dari  $t_{hitung}$  sebesar 0.188 atau lebih kecil dari  $t_{tabel}$  ( $0.188 < 3.8415$ ) atau dengan tingkat signifikansi 0.904 lebih besar dari 0.05. Jadi, dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan tingkat keinginan mahasiswa S1 akuntansi untuk belajar IFRS sehingga lebih memahami tentang dampak konvergensi *International Financial Reporting Standards* berdasarkan bidang peminatan.
- c. Pengujian Anova (*Analysis of Variance*) tingkat interpretasi mahasiswa S1 akuntansi ( $X_3$ ) membandingkan antara  $t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$ . Berdasarkan data di atas nilai dari  $t_{hitung}$  sebesar 0.734 atau lebih kecil dari  $t_{tabel}$  ( $0.734 < 3.8415$ ) atau dengan tingkat signifikansi 0.532 lebih besar dari 0.05. Jadi, dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan tingkat interpretasi mahasiswa S1 akuntansi tentang dampak konvergensi *International Financial Reporting Standards* berdasarkan bidang peminatan.

### 3. Uji ANOVA (*Analysis of Variance*) Persepsi Mahasiswa S1 Akuntansi Tentang Dampak Konvergensi IFRS Berdasarkan Perguruan Tinggi

Uji ini dilakukan untuk membandingkan tingkat pengetahuan mahasiswa S1 akuntansi ( $X_1$ ), tingkat keinginan mahasiswa S1 akuntansi untuk belajar IFRS ( $X_2$ ) dan tingkat interpretasi mahasiswa S1 akuntansi ( $X_3$ ) tentang konvergensi *International Financial Reporting Standards* (IFRS) berdasarkan 28 (dua puluh delapan) perguruan tinggi swasta di Jakarta. Penelitian ini akan menggambarkan hasilnya melalui perhitungan  $F_{hitung}$  dan tingkat signifikan.

**Tabel 4.14**  
**Analisis Anova (*Analysis of Variance*) Persepsi Mahasiswa S1 Akuntansi Tentang Dampak Konvergensi IFRS Berdasarkan Perguruan Tinggi**

		ANOVA				
		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Tingkat Pengetahuan	Between Groups	104.254	11	9.478	4.116	.000
	Within Groups	617.142	268	2.303		
	Total	721.396	279			
Tingkat Keinginan	Between Groups	227.531	11	20.685	9.148	.000
	Within Groups	605.954	268	2.261		
	Total	833.486	279			
Tingkat Interpretasi	Between Groups	217.075	11	19.734	14.375	.000
	Within Groups	367.922	268	1.373		
	Total	584.996	279			

Sumber: Data Kuesioner di Olah dalam SPSS 17,00

Berdasarkan hasil pengujian Anova (*Analysis of Variance*) melalui spss di atas maka disimpulkan hasilnya sebagai berikut:

- a. Pengujian Anova (*Analysis of Variance*) tingkat pengetahuan mahasiswa S1 akuntansi ( $X_1$ ) membandingkan antara  $t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$ . Berdasarkan data di atas nilai dari  $t_{hitung}$  sebesar 4.116 atau lebih besar dari  $t_{tabel}$  ( $4.116 > 3.8415$ ) atau dengan tingkat signifikansi 0.000 lebih kecil dari 0.05. Jadi, dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan tingkat pengetahuan mahasiswa S1 akuntansi tentang dampak konvergensi *International Financial Reporting Standards* berdasarkan perguruan tinggi.
- b. Pengujian Anova (*Analysis of Variance*) tingkat keinginan mahasiswa S1 akuntansi untuk belajar IFRS ( $X_2$ ) membandingkan antara  $t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$ . Berdasarkan data di atas nilai dari  $t_{hitung}$  sebesar 9.148 atau lebih besar dari  $t_{tabel}$  ( $9.148 > 3.8415$ ) atau dengan tingkat signifikansi 0.000 lebih kecil dari 0.05. Jadi, dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan tingkat keinginan mahasiswa S1 akuntansi untuk belajar IFRS sehingga lebih memahami tentang dampak konvergensi *International Financial Reporting Standards* berdasarkan perguruan tinggi asal responden.
- c. Pengujian Anova (*Analysis of Variance*) tingkat interpretasi mahasiswa S1 akuntansi ( $X_3$ ) membandingkan antara  $t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$ . Berdasarkan data di atas nilai dari  $t_{hitung}$  sebesar 14.375 atau lebih besar dari  $t_{tabel}$  ( $14.375 > 3.8415$ ) atau dengan tingkat

signifikansi 0.000 lebih kecil dari 0.05. Jadi, dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan tingkat interpretasi mahasiswa S1 akuntansi tentang dampak konvergensi *International Financial Reporting Standards* berdasarkan perguruan tinggi asal responden.

## P. Pembahasan

Hasil implementasi atau penerapan tentang tingkat pengetahuan mahasiswa S1 akuntansi ( $X_1$ ), tingkat keinginan mahasiswa S1 akuntansi untuk belajar IFRS ( $X_2$ ) dan tingkat interpretasi mahasiswa S1 akuntansi ( $X_3$ ) tentang dampak konvergensi *International Financial Reporting Standards* (IFRS) melalui pengujian ANOVA (*Analysis of Variance*) berdasarkan jenis kelamin, bidang peminatan dan asal perguruan tinggi responden menunjukkan hasil yang fluktuatif.

Pengukuran tingkat pengetahuan mahasiswa S1 akuntansi ( $X_1$ ) tentang dampak konvergensi *International Financial Reporting Standards* (IFRS) berdasarkan jenis kelamin menunjukkan hasil yang tidak signifikan. Hal ini dapat disimpulkan bahwa tingkat pengetahuan responden yang berjenis kelamin pria tidak memiliki perbedaan dengan tingkat pengetahuan responden yang berjenis kelamin perempuan. Hasil tersebut sekaligus menerima  $H_0$  dimana tidak terdapat perbedaan tingkat pengetahuan mahasiswa akuntansi tentang dampak konvergensi IFRS berdasarkan jenis kelamin. Penelitian ini tidak konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Kim (2011) yang mengemukakan bahwa terdapat perbedaan tingkat pengetahuan antara responden berjenis kelamin laki-laki dan responden

berjenis kelamin perempuan. Dan konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Rosidah dan Paskah (2013) yang mengemukakan bahwa tidak terdapat perbedaan tingkat pengetahuan mahasiswa tentang IFRS berdasarkan jenis kelamin.

Pengukuran tingkat keinginan mahasiswa S1 Akuntansi untuk belajar IFRS ( $X_2$ ) sehingga lebih memahami tentang dampak konvergensi *International Financial Reporting Standards* (IFRS) berdasarkan jenis kelamin menunjukkan hasil yang tidak signifikan. Hal ini dapat disimpulkan bahwa tingkat keinginan responden yang berjenis kelamin pria tidak memiliki perbedaan dengan tingkat keinginan responden yang berjenis kelamin perempuan. Hasil tersebut sekaligus menerima  $H_0$  dimana tidak terdapat perbedaan tingkat keinginan mahasiswa S1 akuntansi untuk belajar IFRS sehingga lebih memahami tentang dampak konvergensi IFRS berdasarkan jenis kelamin artinya semua responden baik yang berjenis kelamin laki-laki maupun perempuan sama-sama memiliki keinginan untuk belajar IFRS baik melalui buku-buku atau literature lain, melalui kursus maupun jika kampus menawarkan kelas IFRS. Penelitian ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Kim (2011), Rosidah dan Paskah (2013) serta Kurniawan (2013) yang mengemukakan bahwa terdapat persamaan tingkat keinginan antara responden berjenis kelamin laki-laki dan responden berjenis kelamin perempuan.

Pengukuran tingkat interpretasi mahasiswa S1 Akuntansi ( $X_3$ ) tentang dampak konvergensi *International Financial Reporting Standards* (IFRS) berdasarkan jenis kelamin menunjukkan hasil yang tidak signifikan. Hal ini dapat

disimpulkan bahwa tingkat interpretasi responden yang berjenis kelamin pria tidak memiliki perbedaan dengan tingkat interpretasi responden yang berjenis kelamin perempuan. Hasil tersebut sekaligus menerima  $H_0$  dimana tidak terdapat perbedaan tingkat interpretasi mahasiswa S1 akuntansi tentang dampak konvergensi IFRS berdasarkan jenis kelamin. Penelitian ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Kim (2011), Rosidah dan Paskah (2013) serta Kurniawan (2013) yang mengemukakan bahwa terdapat persamaan tingkat interpretasi antara responden berjenis kelamin laki-laki dan responden berjenis kelamin perempuan.

Pengukuran tingkat pengetahuan mahasiswa S1 Akuntansi ( $X_1$ ) tentang dampak konvergensi *International Financial Reporting Standards* (IFRS) berdasarkan bidang peminatan menunjukkan hasil yang signifikan. Hal ini dapat disimpulkan bahwa tingkat pengetahuan responden yang mengambil bidang peminatan akuntansi keuangan, akuntansi pajak, auditing dan akuntansi syariah memiliki perbedaan dengan tingkat pengetahuan. Dalam hasil penelitian ini berdasarkan kuesioner yang disebarkan tingkat pengetahuan mahasiswa yang mengambil bidang peminatan akuntansi keuangan dan auditing lebih tinggi dibandingkan dengan tingkat pengetahuan mahasiswa yang mengambil bidang peminatan akuntansi pajak dan akuntansi syariah. Temuan ini sekaligus menjadi temuan baru bahwa terdapat perbedaan tingkat pengetahuan yang signifikan berdasarkan bidang peminatan.

Pengukuran tingkat keinginan mahasiswa S1 Akuntansi untuk belajar IFRS ( $X_2$ ) sehingga lebih memahami dampak konvergensi *International Financial*

*Reporting Standards* (IFRS) berdasarkan bidang peminatan menunjukkan hasil yang tidak signifikan. Hal ini dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan tingkat keinginan responden yang memiliki perbedaan bidang peminatan. Hasil tersebut sekaligus menerima  $H_0$  dimana tidak terdapat perbedaan tingkat keinginan mahasiswa S1 akuntansi untuk belajar IFRS sehingga lebih memahami tentang dampak konvergensi IFRS berdasarkan bidang peminatan artinya semua responden baik yang memilih bidang peminatan akuntansi keuangan, akuntansi pajak, auditing maupun akuntansi syariah sama-sama memiliki keinginan untuk belajar IFRS baik melalui buku-buku atau literature lain, melalui kursus maupun jika kampus menawarkan kelas IFRS. Penelitian ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Kim (2011), Rosidah dan Paskah (2013) serta Kurniawan (2013) yang mengemukakan bahwa terdapat persamaan tingkat keinginan responden yang memiliki perbedaan bidang peminatan.

Pengukuran tingkat interpretasi mahasiswa S1 Akuntansi ( $X_3$ ) tentang dampak konvergensi *International Financial Reporting Standards* (IFRS) berdasarkan bidang peminatan menunjukkan hasil yang tidak signifikan. Hal ini dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan tingkat interpretasi responden yang memiliki perbedaan bidang peminatan. Hasil tersebut sekaligus menerima  $H_0$  dimana tidak terdapat perbedaan tingkat keinginan mahasiswa S1 akuntansi tentang dampak konvergensi IFRS berdasarkan bidang peminatan, artinya semua responden baik yang memilih bidang peminatan akuntansi keuangan, akuntansi pajak, auditing maupun akuntansi syariah sama-sama memiliki tingkat interpretasi tentang IFRS akan mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan-perusahaan yang

ada di Indonesia, IFRS akan mempengaruhi kinerja operasi perusahaan yang ada di Indonesia dan IFRS akan mempengaruhi kinerja bidang pendidikan akuntansi. Penelitian ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Kim (2011), Rosidah dan Paskah (2013) serta Kurniawan (2013) yang mengemukakan bahwa terdapat persamaan tingkat interpretasi antara responden yang memilih bidang peminatan akuntansi keuangan, akuntansi pajak, auditing maupun akuntansi syariah.

Pengukuran tingkat pengetahuan mahasiswa S1 Akuntansi ( $X_1$ ) tentang dampak konvergensi *International Financial Reporting Standards* (IFRS) berdasarkan perguruan tinggi menunjukkan hasil yang signifikan. Hal ini dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan tingkat pengetahuan responden berdasarkan perguruan tinggi. Hasil ini diukur dengan kuesioner saya mengetahui IFRS dengan baik, saya memahami IFRS dengan baik dan saya menilai IFRS sangat berguna di dunia kerja nantinya. Dalam hasil penelitian ini berdasarkan kuesioner yang disebarkan tingkat pengetahuan mahasiswa yang berasal dari perguruan tinggi yang besar (skala universitas) sangat berbeda dengan tingkat pengetahuan mahasiswa akuntansi yang berasal dari perguruan tinggi berskala menengah ke bawah. Hal ini dapat disimpulkan bahwa pengintegrasian kurikulum berbasis IFRS lebih banyak diterapkan pada perguruan tinggi yang berskala Universitas dan beberapa perguruan tinggi STIE. Temuan ini sekaligus menjadi temuan baru bahwa terdapat perbedaan tingkat pengetahuan yang signifikan berdasarkan asal perguruan tinggi.



Pengukuran tingkat keinginan mahasiswa S1 Akuntansi untuk belajar IFRS ( $X_2$ ) sehingga lebih memahami dampak konvergensi *International Financial Reporting Standards* (IFRS) berdasarkan perguruan tinggi menunjukkan hasil yang signifikan. Hal ini dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan tingkat keinginan responden berdasarkan perguruan tinggi. Hasil ini diukur dengan kuesioner memiliki keinginan untuk belajar IFRS baik melalui buku-buku atau literature lain, melalui kursus maupun jika kampus menawarkan kelas IFRS. Dalam hasil penelitian ini berdasarkan kuesioner yang disebarkan tingkat keinginan mahasiswa yang berasal dari perguruan tinggi yang menengah kebawah (skala STIE) sangat berbeda dengan tingkat keinginan mahasiswa akuntansi yang berasal dari perguruan tinggi berskala besar (skala Universitas). Hal ini dapat disimpulkan tingkat keinginan mahasiswa akuntansi dari perguruan tinggi berskala menengah ke bawah lebih tinggi dibanding dengan tingkat keinginan mahasiswa akuntansi dari perguruan tinggi berskala universitas. Temuan ini sekaligus menjadi temuan baru bahwa terdapat perbedaan tingkat keinginan yang signifikan berdasarkan asal perguruan tinggi.

Pengukuran tingkat interpretasi mahasiswa S1 Akuntansi ( $X_3$ ) tentang dampak konvergensi *International Financial Reporting Standards* (IFRS) berdasarkan perguruan tinggi menunjukkan hasil yang signifikan. Hal ini dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan tingkat interpretasi responden berdasarkan perguruan tinggi. Hasil ini diukur dengan kuesioner IFRS akan mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan-perusahaan yang ada di Indonesia, IFRS akan mempengaruhi kinerja operasi perusahaan yang ada di Indonesia dan IFRS akan

mempengaruhi kinerja bidang pendidikan akuntansi. Dalam hasil penelitian ini berdasarkan kuesioner yang disebarkan tingkat interpretasi mahasiswa yang berasal dari perguruan tinggi yang menengah kebawah (skala STIE) sangat berbeda dengan tingkat interpretasi mahasiswa akuntansi yang berasal dari perguruan tinggi berskala besar (skala Universitas). Hal ini dapat disimpulkan tingkat interpretasi mahasiswa akuntansi dari perguruan tinggi berskala menengah ke bawah lebih rendah dibanding dengan tingkat interpretasi mahasiswa akuntansi dari perguruan tinggi berskala universitas. Hal ini disebabkan karena mahasiswa akuntansi dari perguruan tinggi berskala besar lebih banyak memahami dan mengetahui tentang IFRS sehingga interpretasinya lebih luas dibanding mahasiswa akuntansi yang berasal dari perguruan tinggi berskala STIE. Temuan ini sekaligus menjadi temuan baru bahwa terdapat perbedaan tingkat interpretasi yang signifikan berdasarkan asal perguruan tinggi.



UNIVERSITAS  
MERCU BUANA

## BAB V

### SIMPULAN, IMPLIKASI, KETERBATASAN DAN SARAN

#### Q. Simpulan

Berdasarkan rumusan masalah, hipotesis penelitian dan pembahasan hasil penelitian yang sudah diuraikan pada bab sebelumnya, maka penulis dapat memberikan simpulan sebagai berikut:

1. Dari hasil pengujian Anova (*Analysis of Variance*) ditemukan tidak terdapat perbedaan tingkat pengetahuan mahasiswa S1 akuntansi ( $X_1$ ) tentang dampak konvergensi *International Financial Reporting Standards* (Y) berdasarkan jenis kelamin. Sedangkan berdasarkan bidang peminatan dan asal perguruan tinggi responden, terdapat perbedaan yang cukup signifikan antara tingkat pengetahuan mahasiswa S1 akuntansi ( $X_1$ ) tentang dampak konvergensi *International Financial Reporting Standards* (Y).
2. Dari hasil pengujian Anova (*Analysis of Variance*) ditemukan tidak terdapat perbedaan tingkat keinginan mahasiswa S1 akuntansi untuk belajar IFRS ( $X_2$ ) sehingga lebih memahami tentang dampak konvergensi *International Financial Reporting Standards* (Y) berdasarkan jenis kelamin dan bidang peminatan. Sedangkan berdasarkan asal perguruan tinggi responden, terdapat perbedaan yang cukup signifikan antara tingkat keinginan mahasiswa S1 akuntansi untuk belajar IFRS ( $X_2$ ) sehingga lebih

memahami dampak konvergensi *International Financial Reporting Standards* (Y).

3. Dari hasil pengujian Anova (*Analysis of Variance*) ditemukan tidak terdapat perbedaan tingkat interpretasi mahasiswa S1 akuntansi ( $X_3$ ) tentang dampak konvergensi *International Financial Reporting Standards* (Y) berdasarkan jenis kelamin dan bidang peminatan. Sedangkan berdasarkan perguruan tinggi, terdapat perbedaan yang cukup signifikan antara tingkat interpretasi mahasiswa S1 akuntansi ( $X_3$ ) tentang dampak konvergensi *International Financial Reporting Standards* (Y).

## R. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian dan simpulan yang telah diambil, terdapat dua implikasi yang sangat berkaitan dengan penelitian ini adalah sebagai berikut:

### 1. Implikasi Kebijakan

Hasil penelitian menunjukkan *current* status dari cakupan pengajaran materi IFRS dalam mata kuliah, kesiapan setiap perguruan tinggi, dan dukungan program studi yang masih relatif rendah. Hal ini perlu ditindaklanjuti dengan upaya bersama program studi, Ikatan Akuntan Indonesia, dan institusi lain yang memiliki kepentingan dengan Standar Akuntansi Keuangan untuk lebih meningkatkan kesiapan akuntan yang berkualitas melalui pengintegrasian standar IFRS pada kurikulum yang berlaku di setiap perguruan tinggi swasta yang ada di Jakarta. Selain itu, dapat dijadikan informasi sebagai pertimbangan dan evaluasi terkait

kebijakan kurikulum maupun penawaran kelas mengenai *International Financial Reporting Standards*.

## 2. Implikasi Riset

Penelitian ini merupakan penelitian kedua sehingga perlu penelitian-penelitian lanjutan dengan sampel atau demografi yang berbeda. Nilai tambah khusus dari penelitian ini yang bisa dijadikan dasar dalam penelitian berikutnya adalah pengkajian objek penelitian yang secara luas.

## S. Keterbatasan

Penelitian ini telah diusahakan dan dilaksanakan sesuai dengan prosedur ilmiah, namun demikian masih memiliki keterbatasan, seperti:

1. Memiliki keterbatasan waktu dalam penyebaran kuesioner sehingga hanya mengandalkan *google form* untuk mempercepat proses di setiap perguruan tinggi.
2. Banyak kendala di perguruan tinggi, ada yang menerima meskipun proses pengembalian kusioner begitu lama dan ada yang menolak karena alasan kurikulum internal yang tidak boleh dipublikasikan.

## T. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan simpulan yang telah diambil maka saran-saran yang dapat diajukan yang berkaitan dengan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Sebaiknya bila dilakukan penelitian selanjutnya mengenai persepsi yang diukur oleh tingkat pengetahuan, tingkat keinginan dan tingkat interpretasi dilakukan dengan metode wawancara dan tes karena hasilnya akan lebih akurat.
2. Untuk penelitian berikutnya sebaiknya ada penambahan variabel seperti motivasi belajar mahasiswa S1 akuntansi dimana pada saat proses penelitian penulis mengamati bahwa motivasi belajar mahasiswa juga menjadi faktor lain penentu tingkat pemahaman mahasiswa tentang dampak konvergensi IFRS. Faktor lain yang bisa dijadikan variabel adalah metode pengajaran dari dosen akuntansi. Dari hasil pengamatan selama proses penelitian tingkat pemahaman mahasiswa tentang dampak konvergensi IFRS sangat ditentukan dengan metode pengajaran dosen akuntansi. Kebanyakan perguruan tinggi swasta mengengah ke bawah memiliki pemahaman yang rendah karena hampir tidak pernah diajarkan tentang IFRS atau standar akuntansi keuangan yang berlaku di Indonesia.

UNIVERSITAS  
MERCU BUANA

## DAFTAR PUSTAKA

Ahmadi A (2009). *Psikologi Sosial. Melton Putra*. Cetakan-1. Edisi Revisi.  
Jakarta: Rineka Cipta.

Ballantyne dan Moscardo. (2008). *Interpretation and attractions in alan fyall, Brian Garrod, Anna Leask and Stephen wanhill (ed.), Managing visitor attractions 2nd ed.* Oxford: ButterworthHeinemann.

Bimo Walgito. (2004). *Pengantar psikologi Umum*. Jakarta: Penerbit Andi.

Bragg S (2012). *Panduan IFRS (Referensi Cepat Solusi Masalah Bagi Para Eksekutif dan Akuntan)*. Jakarta: INDEKS.

Deegan, C. (2004). *Financial Accounting Theory*. McGraw Hill-Book Company, Sidney.

Djaali & Muljono. (2008). *Pengukuran Dalam Bidang Pendidikan*. Jakarta: PT.Grasindo.

Fees, Reeve, Warren, (2005). *Pengantar Akuntansi (Edisi 21)*. Jakarta: Salemba Empat.

Hendriksen, Eldon S & Widjajant (2006). *Teori Akuntansi (Edisi Ke-4)*. Jakarta: Erlangga.

Hurlock B.E (2007). *Psikologi Perkembangan Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*. Jakarta: Erlangga.

Jayne Godfrey, et.al. (2010). *Accounting Theory, (7<sup>th</sup> Ed)*. John Wiley Sons Australian Ltd.

Jogiyanto (2013). *Metodologi Penelitian Bisnis “Salah Kaprah dan Pengalaman-Pengalaman” (Edisi 6)*. Yogyakarta: BPFE.

Juan, Ng Eng & Ersa (2012). *Panduan Praktis Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.

Miftah Thoha (2003). *Kepemimpinan Dalam Manajemen*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Mulyana, Deddy (2007). *Ilmu Komunikasi: Suatu Pengantar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Notoatmodjo, Soekidjo (2011). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: PT Rineka Cipta.



Prasetyo (2012). *Desain Pembelajaran Berbasis Pendidikan Karakter*.

Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.

Rakhmat, Jalaluddin (2007). *Metode Penelitian Komunikasi: Dilengkapi Dengan*

*Contoh Analistik Statistik*. Bandung: Rosdakarya.

Rudianto (2012). *Pengantar Akuntansi “Konsep & Teknik Penyusunan Laporan*

*Keuangan (Adaptasi IFRS)”*. Jakarta: Erlangga.

Sekaran, uma dan Roger Bougie. (2010). *Research Method For Business: A Skill*

*Building Approach*. New York: John Wiley Sons.

Soekanto, Soerjono. (2012). *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: PT. Rajagrafindo

Persada.

UNIVERSITAS  
MERCU BUANA

Suwardjono (2010). *Teori Akuntansi: Pengungkapan dan Sarana Interpretatif*.

(Edisi Ketiga). Yogyakarta: BPFÉ.

Sugihartono, dkk (2007). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.

Suharman (2005), *Psikologi Kognitif, Srikandi*, Surabaya.

Sunaryo (2004). *Psikologi untuk Keperawatan*. Jakarta: EGC.

Slameto (2010). *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi*. Jakarta: PT.Rineka Cipta..

Triatno dan Titik Triwulan .T., (2006), *Tinjauan Yuridis serta kewajiban Pendidik Menurut UU Guru dan Dosen: suatu kerangka*, Jakarta: Prestasi Pustaka  
16 September 2005

Umar, Husein (2013). *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis (Edisi Kedua)*. Jakarta: Raja Grafindo.

Wahyono (2009). *Model Analisis Statistik Dengan SPSS 17*. Jakarta: Elex Media Komputindo.

Waluyo (2014). *Akuntansi Pajak (Edisi 5)*. Jakarta: Salemba Empat

Waidi, (2006), *Model Pembelajaran Terpadu dalam teori dan Praktek, Prestasi*. Jakarta: Publisher.

Ersa (2015). *IFRS berdampak pada peningkatan arus investasi*. Diakses tanggal 08 Oktober 2016. <http://etw-accountant.com/author/ersa/page/2/>.

Martani (2015). *Overview Implementasi IFRS 2015*. Diakses 5 Mei 2015.

<https://staff.blog.ui.ac.id/martani/pendidikan/slide-psak/>

\Albu, N., C. N. Albu., and M. M. Girbina (2012). *Educating Accounting Students in an Emerging Market Economy – An Analysis of the Importance of Stereotypes in Teaching IFRS*. *International Journal of Academic Research* 4(3): 51-57.

Barth et al., (2008). *International Accounting Standards and Accounting Quality*. *Journal of Accounting Research* 46 (3): 467-498.

Bandyopadhyay, J., & P. F. McGee. (2012). *A Progress Report: IFRS-U.S. GAAP Convergence and Its Curriculum Impact, Advances in Competitiveness Research* 20(1/2): 78-89.

Bohusova, H., and D. Nerudova (2009). *US GAAP and IFRS Convergence in the Area of Revenue Recognition*. *Economics & Management* : 12-19.

Choirul Siti (2012). *Persepsi Mahasiswa S1 Akuntansi Terhadap Konvergensi International Financial Reporting Standards (IFRS)*. *Jurnal Ekonomi Bisnis*, Universitas Negeri Surabaya.

Cudia, C. P (2009). *Factors That Influence The Final Grades of Students in Managerial Accounting Course in De La Salle University. Journal of International Business Research* 8(1): 39-59.

Herawati, Erna (2007). "Pengaruh Elemen dalam Mekanisme Good Corporate Governance terhadap Earnings Management dan Kinerja Perusahaan. Disertasi. Surabaya. Universitas Airlangga.

Hiramatsu, Saito & Mayangsari (2013). Accounting Education For The Implementation of IFRS in Indonesian. Grant-in-Aid For Scientific Research In Japan.

Ho, H. (2008). Spialing Effect of Prior Knowledge in Accounting Studies, *The International Journal of Learning* 15(4): 25-29.

James, M. L (2011). *Integrating International Financial Reporting Standard Into Accounting Curriculum : Strategies, Benefits and Challenges. Academy of Educational Leadership Journal* 15: 127-141.

Kaiser, J. G. (2012). *IFRS and US GAAP: Similarities and Differences, PricewaterhouseCoopers LLP.*

Kartika (2011). *Persepsi Mahasiswa Akuntansi Mengenai International Financial Reporting Standards (IFRS)*. Jurnal Ekonomi STIE Perbanas Yogyakarta.

Kim, H. P. (2011). *Investigating Perceptions Concerning the Adoption of International financial Reporting Standards (IFRS) Among College Students*. Thesis. Texas Tech University.

Kurniawan (2013). *Tingkat Pemahaman Mahasiswa Terhadap IFRS (Studi Empiris Pada Mahasiswa Universitas Dian Nuswantoro dan Universitas Katolik Soegijapranata Semarang)*. Jurnal Akuntansi Universitas Dian Nuswantoro.

Kustina, Ketut Tanti. 2012. *Dampak Konvergensi International Financial Reporting Standards (IFRS) Bagi Pelaporan Akuntansi Perusahaan Di Indonesia*. Jurnal Ilmiah Manajemen & Akuntansi STIE Triatma Mulya. Vol.17. No. 2.

Larson, R. K., P. J. Herz, S. Y. Kenny. (2011). *Academics and the Development of IFRS: An Invitation to Participate*. *Journal of International Accounting Research* 10(2): 97-103.

Melinda (2014). *Pengaruh Penerapan SAK (KONVERGENSI IFRS) Terhadap Kualitas Informasi Laporan Keuangan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI)*. Jurnal Universitas Negeri Padang.

Miller, W. F., and D'A. A. Becker. (2010). *Why Are Accounting Professors Hesitant to Implement IFRS?*, *The CPA Journal* August: 63-67.

Persons, O. (2013). *A Principle-Based Case for Teaching International Financial Reporting Standards (IFRS)*. *Global Conference on Business and Finance Proceedings* 8(1): 154-157.

Rohini, D. (2011). *Are Indian Investor Aware of IFRS Standards? – A Study on the Investor's Attitude Toward the Implementation of IFRS in India*, *International Journal OF Global Business* 4(2): 28-40.

Rosita & Paskah (2013). *Investigasi Persepsi Mahasiswa Akuntansi Terhadap International Financial Reporting Standards*. ISSN. Prosiding Simposium Nasional Akuntansi XVI.

Sianipar, Glory A. E. M (2013). *Analisis Komparasi Kualitas Informasi Akuntansi Sebelum Dan Sesudah Pengadopsian Penuh IFRS di Indonesia*. Jurnal Universitas Diponegoro.

Smith, L. M. (2012). IFRS and U.S. GAAP: Some Key Differences Accountants Should Know, *Management Accounting Quarterly* 14(1): 19-26.

Suhardianto, Novrys (2011). *Respon Akademisi Terhadap Konvergensi IFRS*. Universitas Negeri Airlangga. Surabaya.

Stivers, B. P., and E. Onifade (2011). *Knowledge, Skills, and Abilities for Accounting: An Investigation of Student Perceptions*, *Review of Business Research* 11(1): 46-56.

Widiastuti (2011). *Kesiapan Dosen Akuntansi Dalam Mengintegrasikan Materi IFRS Dalam Mata Kuliah*. ISSN Jurnal Fokus Ekonomi, 205-2016.

Zhu, H., K. T. Rich, A. R. Michenzi., and J. Cherubini. (2011). *Issues in Accounting Education* 26(4): 725-750

UNIVERSITAS  
MERCU BUANA

## LAMPIRAN I

### KUESIONER

Hal : Pengisian Kuesioner

Yth : Saudara/i Responden Penelitian

Dengan Hormat,

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Redaktur Wau

NIM : 55514110057

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Jurusan : Magister Akuntansi

Universitas : Mercu Buana

Dalam rangka penyelesaian tugas akhir, saya menyebarkan kuesioner untuk mendapatkan data. Untuk itu, saya mengharapkan kesediaan saudara/i sekalian untuk mengisi kuesioner ini dengan sebenar-benarnya tanpa ada paksaan dari pihak manapun, sebagai data yang akan dipergunakan dalam penelitian. Pengisian kuesioner ini akan digunakan untuk menyusun tugas akhir tesis yang berjudul “Persepsi Mahasiswa S1 Akuntansi Tentang Dampak Konvergensi *International Financial Reporting Standards* (IFRS)”.

Atas kesediaan saudara/i untuk mengisi angket dengan sejujur-jujurnya saya ucapkan terimakasih.

Jakarta, 09 April 2016

Disetujui oleh:

Redaktur Wau

Dr. Hadri Mulya, M.Si

### Karakteristik Responden

Nama (Opsional) :

Jenis Kelamin : a. Laki-Laki b. Perempuan

Umur : a. 17 tahun - 20 Tahun b. 21 tahun – 30 tahun

Perguruan Tinggi :

Semester : a. VII (Tujuh) b. VIII (Delapan)



Konsentrasi : a. Akuntansi Keuangan      b. Akuntansi Perpajakan  
                         c. Audit                                      d. Lainnya.....

**Petunjuk:**

1. Mohon Angket dibaca dengan teliti
2. Berikan tanda silang (x) untuk jawaban anda.

Skala Likert :

- a. Sangat Tidak Setuju (STS)
- b. Tidak Setuju (TS)
- c. Netral (N)
- d. Setuju (S)
- e. Sangat Setuju (SS)

**Pertanyaan atau Pernyataan :**

1. Tingkat Pengetahuan Mahasiswa S1 Akuntansi (X<sub>1</sub>)

No.	Pertanyaan/ Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
1.	Saya mengetahui IFRS dengan baik					
2.	Saya memahami IFRS dengan baik					
3.	Saya menilai IFRS sangat berguna di dunia kerja nantinya					

2. Tingkat Keinginan Untuk Belajar Mahasiswa S1 Akuntansi (X<sub>2</sub>)

No.	Pertanyaan/ Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
-----	------------------------	-----	----	---	---	----

1.	Memiliki minat untuk belajar IFRS melalui buku-buku atau literatur lain					
2.	Memiliki minat untuk ikut belajar IFRS melalui Kursus					
3.	Jika kampus menawarkan kelas IFRS, saya berminat untuk mengikuti kelas tersebut.					

3. Tingkat Interpretasi Mahasiswa S1 Akuntansi (X<sub>3</sub>)

No.	Pertanyaan/ Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
1.	IFRS akan mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan-perusahaan yang ada di Indonesia					
2.	IFRS akan mempengaruhi kinerja operasi perusahaan-perusahaan yang ada di Indonesia					
3.	IFRS akan mempengaruhi kinerja bidang pendidikan akuntansi					

4. Dampak Konvergensi *International Financial Reporting Standars* (Y)

No.	Pertanyaan/ Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
1.	IFRS akan berdampak pada peningkatan arus investasi global ke Indonesia					
2.	IFRS akan berdampak pada sistem akuntansi yang berlaku di Indonesia					
3.	IFRS akan berdampak pada sistem organisasi perusahaan					
4.	IFRS akan memberikan tantangan baru kepada profesi akuntan di Indonesia					
5.	IFRS akan memberikan tantangan pada pendidikan akuntansi di Indonesia					

***"Terima Kasih"***

## LAMPIRAN II

No	Nama	Jenis Kelamin		Umur		Semester		Konsentrasi				Perguruan Tinggi
		Laki-Laki	Perempuan	17 - 20 Tahun	21 - 30 Tahun	VII	VIII	Keuangan	Pajak	Audit	Syariah	
1	Dwi		2		2		2		2			STIE Jaya Kusuma
2	Yunni		2		2		2	1				STIE Jaya Kusuma
3	Deni	1			2		2	1				STIE Jaya Kusuma
4	Kusnadi	1		1		1		1				STIE Jaya Kusuma
5	Desi		2		2		2	1				STIE Jaya Kusuma
6	Bunga		2		2		2	1				STIE Jaya Kusuma
7	Ahmad	1			2		2	1				STIE Jaya Kusuma
8	Budi	1			2		2	1				STIE Jaya Kusuma
9	Issabela		2		2		2	1				STIE Jaya Kusuma
10	Eka		2		2		2	1				STIE Santa Ursula
11	Natalia		2		2		2	1				STIE Santa Ursula
12	Fitri		2		2		2			3		STIE Santa Ursula
13	Andi	1			2		2	1				STIE Santa Ursula
14	Aryani		2		2		2	1				STIE Santa Ursula
15	NN		2		2		2	1				STIE Santa Ursula
16	Christian	1			2		2		2			STIE Santa Ursula

17	Hera		2		2		2		2			STIE Santa Ursula
18	Erma		2		2		2		2			STIE Santa Ursula
19	Mariana		2		2		2	1				STIE Santa Ursula
20	Hilyah		2		2	1		1				STIE IGI
21	Sunia		2		2	1			2			STIE IGI
22	Ria		2		2	1		1				STIE IGI
23	Arki	1			2	1				3		STIE IGI
24	NN	1			2	1			2			STIE IGI
25	Novianti		2		2	1		1				STIE IGI
26	Umi		2		2	1		1				STIE IGI
27	Ranti		2	1		1		1				STIE IGI
28	Sipa		2		2	1			2			STIE IGI
29	Damayanti		2		2	1			2			STIE IGI
30	Endah		2		2	1		1				STIE BI
31	Laila		2		2	1		1				STIE BI
32	Euis		2	1		1		1				STIE BI
33	Dewi		2		2	1		1				STIE BI
34	Susi		2		2	1			2			STIE BI
35	Nining		2		2	1			2			STIE BI
36	Seliyana		2		2	1		1				STIE BI

37	Diah		2	1		1		1				Univ. Mercu
38	Resa		2	1		1			2			Univ. Mercu
39	Devi		2	1		1			2			Univ. Mercu
40	Leni		2		2	1		1				Univ. Mercu
41	Rochim	1		1		1		1				Univ. Mercu
42	Nadia		2		2	1					4	Univ. Mercu
43	Shela		2		2	1			2			Univ. Mercu
44	Diyah		2	1		1					4	Univ. Mercu
45	Mujul		2	1		1			2			Univ. Mercu
46	Indah		2	1		1			2			Univ. Mercu
47	Wijaya	1		1		1			2			Univ. Esa Unggul
48	Kharisma		2	1		1		1				Univ. Esa Unggul
49	NN		2	1		1		1				Univ. Esa Unggul
50	Rahayu		2	1		1		1				Univ. Esa Unggul
51	NN		2		2	1					3	Univ. Esa Unggul
52	Haikal	1		1		1		1				Univ. Esa Unggul
53	Ningsih		2		2	1			2			Univ. Esa Unggul
54	Chodyah		2		2	1		1				Univ. Esa Unggul
55	Purnama	1		1		1					3	Univ. Esa Unggul
56	Handayani		2		2	1		1				Univ. Esa Unggul

57	Sari		2		2	1				4	Univ. Bung Karno
58	NN		2		2		2			4	Univ. Bung Karno
59	Damianus	1			2		2	1			Univ. Bung Karno
60	NN	1			2	1				4	Univ. Bung Karno
61	Almira		2		2	1		1			Univ. Trisakti
62	Tami		2		2		2		3		Univ. Trisakti
63	Nindy		2		2		2		2		Univ. Trisakti
64	NN		2		2		2			4	Univ. Trisakti
65	Reef		2	1		1		1			Univ. Trisakti
66	Kendal		2		2		2		3		Univ. Trisakti
67	Fara Irza		2	1		1		1			Univ. Trisakti
68	Dzaki	1			2	1		1			Univ. Trisakti
69	Hanifah		2	1		1		1			Univ. Trisakti
70	Yola		2	1		1		1			Univ. Trisakti
71	Meti		2		2		2			4	Univ. Kejuangan 45
72	Farida		2		2		2	1			Univ. Kejuangan 45
73	Sasi		2		2	1				4	Univ. Kejuangan 45
74	Hendra	1			2		2	1			Univ. Kejuangan 45
75	NN		2		2		2	1			Univ. Kejuangan 45
76	Herman	1			2	1			2		Univ. Tarumanagara

77	Hanifa		2		2		2			4	Univ. Kejuangan 45
78	NN	1			2		2		2		STIE Trisakti
79	Wira	1			2		2	1			STIE Trisakti
80	Puspita		2	1		1			3		STIE Trisakti
81	Fauzia		2	1		1		1			STIE Trisakti
82	M Apis	1			2	1			2		STIE Trisakti
83	Daya		2	1		1		1			STIE Trisakti
84	Kadek		2	1		1			3		Univ. Perbanas
85	Fatimah		2	1		1			3		Univ. Perbanas
86	Bella		2	1		1		1			Univ. Perbanas
87	Astrid		2	1		1			3		Univ. Perbanas
88	NN	1			2	1			3		Univ. Perbanas
89	Tia		2	1		1			2		Univ. Perbanas
90	Indah		2		2	1			3		Univ. Perbanas
91	Ain		2		2	1			2		Univ. Perbanas
92	Tafri		2	1		1		2			Univ. Perbanas
93	Feny		2	1		1		2			Univ. Perbanas
94	NN		2		2	1			2		Univ. Tarumanagara
95	Edwin	1		1		1		1			Univ. Tarumanagara
96	Wiranti		2		2	1			3		Univ. Tarumanagara

97	Kurniadi	1			2	1				3		Univ. Tarumanagara
98	Gracelia		2		2		2			3		Univ. Tarumanagara
99	Ade		2	1		1			2			Univ. Tarumanagara
100	Darmawan	1			2		2		2			Univ. Tarumanagara
101	NN		2	1		1					4	Univ. Tarumanagara
102	NN		2		2		2			3		Univ. Tarumanagara
103	Shinta		2	1		1			2			STIE GICI
104	Mira		2	1		1				3		STIE GICI
105	Rabiatul		2	1		1			2			STIE GICI
106	NN		2	1			2		2			STIE GICI
107	Agung	1			2	1			2			STIE GICI
108	Agnianto	1			2	1				3		STIE GICI
109	Nadzini		2	1		1					4	STIE GICI
110	Dedem	1			2		2			3		Univ. Bung Karno
111	Agni	1			2	1				3		Univ. Bung Karno
112	Arif	1		1			2		2			Univ. Bung Karno
113	Dodi	1			2	1					4	Univ. Bung Karno
114	Yan Sari		2		2	1				3		Univ. Bung Karno
115	Anggreani		2		2	1				3		Univ. Bung Karno
116	Ester		2	1			2	1				UKI



117	Supryatna	1			2		2			3		UKI
118	Rafiq	1			2		2			3		UKI
119	Jamawati		2		2	1				3		UKI
120	Dyah Wau		2	1		1			2			UKI
121	Marselinus	1			2	1				3		UKI
122	Yulia Sari		2		2	1				3		UKI
123	Sabda	1			2		2			3		UKI
124	Fery	1			2		2			3		UKI
125	Suyitno	1			2	1		1				UKI
126	NN	1			2	1		1				STIE GICI
127	Aisah		2		2	1					4	STIE GICI
128	NN		2		2	1					4	STIE GICI
129	Roni	1			2	1		1				Univ. Pancasila
130	Lesti		2		2	1		1				Univ. Pancasila
131	NN		2		2	1		1				Univ. Pancasila
132	Tika		2		2	1			2			Univ. Pancasila
133	Nurullita		2		2	1			2			Univ. Pancasila
134	NN		2	1			2		2			Univ. Pancasila
135	Nugroho	1		1		1		1				STIE YAI
136	Amelia		2	1		1		1				STIE YAI

137	Andri	1			2	1			2			STIE YAI
138	Febriyanto	1		1			2		2			STIE YAI
139	Firdhayanti		2		2		2		2			STIE YAI
140	Didin	1			2	1			2			STIE YAI
141	Erwindo	1			2	1				3		STIE YAI
142	Fristia		2	1			2			3		STIE YAI
143	Yosepha		2	1			2			3		STIE YAI
144	Carolina		2	1		1				3		STIE YAI
145	Sunandar	1		1		1				3		Univ. Atma Jaya
146	Onais	1			2	1				3		Univ. Atma Jaya
147	Clement	1			2	1		1				Univ. Atma Jaya
148	Deffi		2		2	1				3		Univ. Atma Jaya
149	Yulina		2	1		1				3		Univ. Atma Jaya
150	Fitria		2	1		1			2			Univ. Atma Jaya
151	Alexandre	1			2		2			3		Univ. Atma Jaya
152	Fanny		2	1		1			2			Univ. Atma Jaya
153	Hendrikus	1			2		2		2			Univ. Atma Jaya
154	Ika		2	1		1			2			Univ. Atma Jaya
155	Setyawati		2	1		1			2			STIE Trisakti
156	Ratna		2	1		1		1				STIE Trisakti

157	Chrisandy	1		1		1				3		STIE Trisakti
158	Klinten	1			2	1				3		STIE Trisakti
159	Melisa		2	1		1				3		Univ. Persada YAI
160	Lutfi		2	1		1		1				Univ. Persada YAI
161	Septi		2	1		1		1				Univ. Persada YAI
162	Mike	1		1		1		1				Univ. Persada YAI
163	Abdul	1			2		2	1				Univ. Persada YAI
164	Nerissa		2	1		1			2			Univ. Persada YAI
165	Novita		2	1		1			2			Univ. Persada YAI
166	Octaviany		2	1		1			2			Univ. Persada YAI
167	Jasmine		2	1			2		2			Univ. Persada YAI
168	Juniarti		2		2	1		1				Univ. Persada YAI
169	Kevin	1			2	1		1				STIE BI
170	Wijaya K	1			2	1		1				STIE BI
171	Sandy	1			2	1				3		STIE BI
172	Satriady	1			2	1				3		Univ. Pancasila
173	Apipatul		2	1		1				3		Univ. Pancasila
174	Weily	1		1			2	1				Ukrida
175	Yohanes	1		1			2	1				Ukrida
176	Sephanus	1		1			2	1				Ukrida

177	Azizah		2	1			2	1				Ukrida
178	Anisha		2	1			2	1				Ukrida
179	Susan		2	1		1		1				Ukrida
180	Natalie		2	1		1		1				Ukrida
181	Angie		2	1		1		1				Ukrida
182	Steven	1			2	1		1				Ukrida
183	Sutardi	1			2	1			2			Ukrida
184	Steffany		2		2	1			2			Univ. Satyagama
185	Silviana		2	1		1			2			Univ. Satyagama
186	Mardyah		2	1		1			2			Univ. Satyagama
187	Wiliana		2	1		1			2			Univ. Satyagama
188	Alexius	1		1		1			2			Univ. Satyagama
189	Andre	1		1		1			2			Univ. Satyagama
190	Arya	1		1		1			3			Univ. Satyagama
191	Winata	1			2	1			3			Univ. Satyagama
192	Fredy	1			2	1			3			Univ. Satyagama
193	Jonattan	1			2	1			3			Univ. Satyagama
194	Meilani		2		2	1			3			STIE Ganesha
195	Michael	1			2	1			3			STIE Ganesha
196	Surya	1			2	1			3			STIE Ganesha

197	Hartanto	1			2	1				3		STIE Ganesha
198	Lauda		2		2	1				3		STIE Ganesha
199	Wijaya	1			2	1				3		STIE Ganesha
200	Andy	1			2	1				3		STIE Ganesha
201	Noviansah	1			2	1				3		STIE Ganesha
202	Ahmad	1			2	1				3		STIE Ganesha
203	Devi		2		2	1		1				STIE Ganesha
204	Oktaviani		2		2	1		1				STIE Muhammadiyah
205	Oki	1			2	1		1				STIE Muhammadiyah
206	Maulana	1			2	1		1				STIE Muhammadiyah
207	Munjiati		2		2	1		1				STIE Muhammadiyah
208	Renaldi	1			2	1		1				STIE Muhammadiyah
209	Romian		2		2	1		1				STIE Muhammadiyah
210	Shinta		2		2	1		1				STIE Muhammadiyah
211	Lestari		2	1		1			2			STIE Muhammadiyah
212	Willy	1		1		1			2			STIE Muhammadiyah
213	Enjel		2	1		1			2			STIE Muhammadiyah
214	Mia		2	1		1			2			STIE Setia Budi
215	Shara		2	1		1			2			STIE Setia Budi
216	Kurniati		2	1		1			2			STIE Setia Budi

217	Sanny		2	1			2	1				STIE Setia Budi
218	Alimangku		2	1			2	1				STIE Setia Budi
219	Nur		2	1		1		1				STIE Setia Budi
220	Nico	1		1		1		1				STIE Setia Budi
221	Lita		2	1			2	1				STIE Setia Budi
222	Mega		2	1			2	1				STIE Setia Budi
223	Indri		2	1			2	1				STIE Setia Budi
224	Regina		2	1		1		1				STIE Taman Siswa
225	Rizky	1		1			2	1				STIE Taman Siswa
226	Robby	1		1		1		1				STIE Taman Siswa
227	Steven	1		1		1		1				STIE Taman Siswa
228	Wihdah		2	1		1		1				STIE Taman Siswa
229	Yafet	1		1		1		1				STIE Taman Siswa
230	Mertin		2	1			2	1				STIE Taman Siswa
231	Andio	1			2		2	1				STIE Taman Siswa
232	Junico	1			2	1		1				STIE Taman Siswa
233	Jeremia	1			2		2	1				STIE Taman Siswa
234	Iwan	1		1			2	1				STIE TD Widya
235	Jefta	1		1		1		1				STIE TD Widya
236	Fitriani		2	1		1			2			STIE TD Widya

237	Laila		2		2		2		2			STIE TD Widya
238	Oksela		2		2	1					4	STIE TD Widya
239	Andio		2		2		2			3		STIE TD Widya
240	Melinda		2		2	1			2			STIE TD Widya
241	Yosse	1		1		1				3		STIE TD Widya
242	Rizal	1		1		1			2			STIE TD Widya
243	Ferianto	1		1			2		2			STIE TD Widya
244	Krisyenti		2	1		1			2			Univ. Pancasila
245	Pony		2	1		1				3		Univ. Pancasila
246	Nori		2		2	1					4	STIE Ahmad Dahlan
247	Aisyah		2		2		2			3		STIE Ahmad Dahlan
248	Sumarni		2		2	1				3		STIE Ahmad Dahlan
249	Tanjaya	1			2		2		2			STIE Ahmad Dahlan
250	Vanny		2		2	1					4	STIE Ahmad Dahlan
251	Rosyidah		2		2	1				3		STIE Ahmad Dahlan
252	Silvani		2		2	1				3		STIE Ahmad Dahlan
253	Sindy		2	1			2	1				STIE Ahmad Dahlan
254	Rudianto	1		1			2			3		STIE Ahmad Dahlan
255	Herwanto	1		1			2			3		STIE Ahmad Dahlan
256	Putri		2	1		1				3		STIE Bhakti Pembangunan

257	Hafifah		2	1		1			2		STIE Bhakti Pembangunan
258	Karina		2	1		1			3		STIE Bhakti Pembangunan
259	Fahmi	1		1		1			3		STIE Bhakti Pembangunan
260	Fitri	1		1			2		3		STIE Bhakti Pembangunan
261	Fressa	1		1			2		3		STIE Bhakti Pembangunan
262	Hendra	1			2	1		1			STIE Bhakti Pembangunan
263	Suwanto	1			2	1		1			STIE Bhakti Pembangunan
264	Paramitha		2		2	1				4	STIE Bhakti Pembangunan
265	Jessica		2		2	1				4	STIE Bhakti Pembangunan
266	Jimy	1			2	1		1			STIE Jaya Kusuma
267	Limitha		2		2		2	1			STIE Cakra Buana
268	Soewanto	1			2		2	1			STIE Cakra Buana
269	Pinky	1			2		2	1			STIE Cakra Buana
270	Reynaldi	1			2		2	1			STIE Cakra Buana
271	Rohana		2		2		2	1			STIE Cakra Buana
272	Sella		2	1			2	1			STIE Cakra Buana
273	Welnisha		2	1			2	1			STIE Cakra Buana
274	Windi		2	1			2		2		STIE Cakra Buana
275	Zeflie	1		1			2		2		STIE Cakra Buana
276	Maryana		2	1			2		2		STIE Cakra Buana



277	Lina		2	1		1			2			Univ. Kejuangan 45
278	Cindy		2	1		1				3		Univ. Kejuangan 45
279	Danubrata	1		1		1				3		Univ. Kejuangan 45
280	Andreas	1		1		1				3		Univ. Kejuangan 45



UNIVERSITAS  
MERCU BUANA

Perpustakaan Universitas Mercu Buana  
Kampus B Menteng Gedung Tedja Buana  
Jl. Menteng Raya No.29 Jakarta Pusat  
Telp : 021-31935454 ext. 4418

<http://mercubuana.ac.id>

<http://digilib.mercubuana.ac.id>

### LAMPIRAN III

No	Tingkat Pengetahuan (X1)				Tingkat Keinginan (X2)				Tingkat Interpretasi (X3)				Dampak Konvergensi (Y)					
	K1	K2	K3	Total K	K4	K5	K6	Total K	K7	K8	K9	Total K	K10	K11	K12	K13	K14	Total K
1	3	3	4	<b>10</b>	4	4	4	<b>12</b>	3	3	3	<b>9</b>	4	4	3	4	3	<b>18</b>
2	3	3	4	<b>10</b>	3	3	3	<b>9</b>	3	4	4	<b>11</b>	3	4	3	4	5	<b>19</b>
3	2	3	4	<b>9</b>	4	4	4	<b>12</b>	4	4	4	<b>12</b>	2	4	5	4	5	<b>20</b>
4	4	3	4	<b>11</b>	3	2	1	<b>6</b>	4	4	3	<b>11</b>	4	3	3	2	4	<b>16</b>
5	3	3	4	<b>10</b>	3	3	4	<b>10</b>	4	4	4	<b>12</b>	3	4	3	3	3	<b>16</b>
6	3	3	4	<b>10</b>	5	4	5	<b>14</b>	3	3	4	<b>10</b>	4	5	4	5	5	<b>23</b>
7	2	2	4	<b>8</b>	5	5	5	<b>15</b>	4	4	4	<b>12</b>	3	4	3	4	5	<b>19</b>
8	3	3	3	<b>9</b>	3	3	4	<b>10</b>	4	3	4	<b>11</b>	4	4	3	4	4	<b>19</b>
9	3	3	4	<b>10</b>	3	3	2	<b>8</b>	3	3	4	<b>10</b>	3	2	3	2	3	<b>13</b>
10	3	3	4	<b>10</b>	4	4	4	<b>12</b>	4	4	4	<b>12</b>	3	5	4	5	5	<b>22</b>
11	3	2	4	<b>9</b>	4	4	4	<b>12</b>	5	2	3	<b>10</b>	3	4	3	4	4	<b>18</b>
12	2	2	3	<b>7</b>	3	4	4	<b>11</b>	4	4	4	<b>12</b>	4	4	4	4	4	<b>20</b>
13	2	2	3	<b>7</b>	4	3	4	<b>11</b>	3	4	4	<b>11</b>	5	3	4	4	5	<b>21</b>
14	4	4	4	<b>12</b>	5	4	5	<b>14</b>	5	4	4	<b>13</b>	5	4	4	5	5	<b>23</b>
15	4	4	4	<b>12</b>	5	4	5	<b>14</b>	5	4	4	<b>13</b>	5	4	4	5	5	<b>23</b>

16	3	3	4	<b>10</b>	4	3	5	<b>12</b>	4	4	5	<b>13</b>	3	4	3	5	4	<b>19</b>
17	4	3	4	<b>11</b>	4	4	5	<b>13</b>	4	4	4	<b>12</b>	3	5	5	5	5	<b>23</b>
18	3	3	5	<b>11</b>	4	5	5	<b>14</b>	5	4	4	<b>13</b>	5	5	5	4	4	<b>23</b>
19	4	4	4	<b>12</b>	4	4	5	<b>13</b>	4	4	5	<b>13</b>	4	4	4	4	4	<b>20</b>
20	4	4	5	<b>13</b>	4	3	3	<b>10</b>	5	4	4	<b>13</b>	3	4	4	3	3	<b>17</b>
21	4	4	5	<b>13</b>	4	3	3	<b>10</b>	4	4	4	<b>12</b>	5	4	4	5	5	<b>23</b>
22	4	3	4	<b>11</b>	4	4	4	<b>12</b>	4	4	4	<b>12</b>	4	4	4	4	4	<b>20</b>
23	4	3	4	<b>11</b>	4	4	4	<b>12</b>	2	3	3	<b>8</b>	4	4	4	5	5	<b>22</b>
24	4	4	5	<b>13</b>	4	3	4	<b>11</b>	3	3	4	<b>10</b>	4	4	3	3	4	<b>18</b>
25	4	3	4	<b>11</b>	4	3	4	<b>11</b>	4	3	3	<b>10</b>	3	3	3	3	3	<b>15</b>
26	3	3	3	<b>9</b>	3	3	3	<b>9</b>	3	3	3	<b>9</b>	3	3	3	3	3	<b>15</b>
27	3	3	4	<b>10</b>	4	3	4	<b>11</b>	4	4	4	<b>12</b>	4	4	4	4	4	<b>20</b>
28	3	3	4	<b>10</b>	4	5	5	<b>14</b>	5	4	5	<b>14</b>	4	4	4	4	4	<b>20</b>
29	4	4	4	<b>12</b>	4	4	4	<b>12</b>	4	4	4	<b>12</b>	4	4	4	4	4	<b>20</b>
30	4	4	4	<b>12</b>	4	4	4	<b>12</b>	4	4	4	<b>12</b>	4	4	4	4	4	<b>20</b>
31	4	4	4	<b>12</b>	4	4	4	<b>12</b>	4	4	4	<b>12</b>	4	4	4	4	4	<b>20</b>
32	4	4	4	<b>12</b>	4	4	4	<b>12</b>	4	4	4	<b>12</b>	4	4	4	4	4	<b>20</b>
33	4	4	4	<b>12</b>	4	4	4	<b>12</b>	4	4	4	<b>12</b>	4	4	4	4	4	<b>20</b>
34	4	3	4	<b>11</b>	4	4	4	<b>12</b>	4	4	4	<b>12</b>	4	4	3	4	4	<b>19</b>
35	4	4	5	<b>13</b>	5	5	5	<b>15</b>	5	5	5	<b>15</b>	4	4	4	5	5	<b>22</b>

36	3	3	3	<b>9</b>	4	3	4	<b>11</b>	3	3	4	<b>10</b>	3	4	4	4	4	<b>19</b>
37	3	3	5	<b>11</b>	4	3	3	<b>10</b>	5	5	5	<b>15</b>	4	5	5	5	5	<b>24</b>
38	5	3	5	<b>13</b>	4	4	3	<b>11</b>	5	5	5	<b>15</b>	5	5	5	5	5	<b>25</b>
39	5	3	5	<b>13</b>	4	4	3	<b>11</b>	5	5	5	<b>15</b>	5	5	5	5	5	<b>25</b>
40	3	3	4	<b>10</b>	3	3	4	<b>10</b>	4	4	4	<b>12</b>	3	4	3	4	4	<b>18</b>
41	5	4	4	<b>13</b>	4	4	5	<b>13</b>	5	5	4	<b>14</b>	4	5	4	5	5	<b>23</b>
42	3	3	4	<b>10</b>	3	4	4	<b>11</b>	5	5	5	<b>15</b>	3	5	3	5	5	<b>21</b>
43	4	3	5	<b>12</b>	4	4	5	<b>13</b>	4	4	5	<b>13</b>	3	5	2	4	5	<b>19</b>
44	4	3	3	<b>10</b>	4	4	5	<b>13</b>	4	3	3	<b>10</b>	3	4	2	4	4	<b>17</b>
45	3	4	5	<b>12</b>	3	3	3	<b>9</b>	4	4	4	<b>12</b>	4	4	4	4	4	<b>20</b>
46	3	3	4	<b>10</b>	4	3	3	<b>10</b>	3	4	4	<b>11</b>	3	4	4	5	3	<b>19</b>
47	5	3	4	<b>12</b>	4	4	4	<b>12</b>	4	4	5	<b>13</b>	3	4	4	4	4	<b>19</b>
48	3	3	5	<b>11</b>	5	5	5	<b>15</b>	4	4	5	<b>13</b>	5	4	3	5	5	<b>22</b>
49	3	3	3	<b>9</b>	4	3	3	<b>10</b>	3	4	4	<b>11</b>	3	4	4	5	3	<b>19</b>
50	3	3	5	<b>11</b>	3	3	5	<b>11</b>	5	4	4	<b>13</b>	4	5	4	4	4	<b>21</b>
51	2	2	4	<b>8</b>	4	3	4	<b>11</b>	5	5	5	<b>15</b>	4	4	4	4	4	<b>20</b>
52	5	5	5	<b>15</b>	4	3	4	<b>11</b>	4	4	4	<b>12</b>	3	5	3	3	4	<b>18</b>
53	2	2	5	<b>9</b>	5	3	5	<b>13</b>	4	4	5	<b>13</b>	3	3	3	4	3	<b>16</b>
54	4	4	5	<b>13</b>	4	4	4	<b>12</b>	4	4	4	<b>12</b>	5	4	5	4	5	<b>23</b>
55	4	3	5	<b>12</b>	4	4	4	<b>12</b>	4	4	5	<b>13</b>	4	5	3	4	5	<b>21</b>

56	3	4	5	<b>12</b>	4	4	5	<b>13</b>	4	3	5	<b>12</b>	3	4	4	4	5	<b>20</b>
57	3	3	5	<b>11</b>	5	5	5	<b>15</b>	5	5	5	<b>15</b>	5	5	5	5	5	<b>25</b>
58	2	2	4	<b>8</b>	4	3	4	<b>11</b>	4	4	5	<b>13</b>	4	4	4	4	4	<b>20</b>
59	3	3	3	<b>9</b>	3	3	4	<b>10</b>	4	4	4	<b>12</b>	2	2	3	3	3	<b>13</b>
60	4	4	3	<b>11</b>	4	3	3	<b>10</b>	3	4	4	<b>11</b>	4	4	3	4	4	<b>19</b>
61	3	3	3	<b>9</b>	3	3	5	<b>11</b>	3	4	4	<b>11</b>	4	4	4	4	4	<b>20</b>
62	4	4	4	<b>12</b>	4	4	4	<b>12</b>	4	4	4	<b>12</b>	4	4	4	4	4	<b>20</b>
63	2	2	3	<b>7</b>	5	5	4	<b>14</b>	3	3	3	<b>9</b>	3	3	4	3	4	<b>17</b>
64	3	3	4	<b>10</b>	4	4	4	<b>12</b>	4	4	5	<b>13</b>	4	4	3	5	5	<b>21</b>
65	3	2	4	<b>9</b>	3	3	4	<b>10</b>	2	2	5	<b>9</b>	3	4	4	5	4	<b>20</b>
66	4	4	4	<b>12</b>	4	4	3	<b>11</b>	4	4	4	<b>12</b>	5	5	5	5	5	<b>25</b>
67	3	4	4	<b>11</b>	3	4	3	<b>10</b>	4	4	5	<b>13</b>	4	4	4	4	3	<b>19</b>
68	4	4	5	<b>13</b>	4	5	3	<b>12</b>	2	4	4	<b>10</b>	3	4	2	4	5	<b>18</b>
69	5	4	5	<b>14</b>	4	3	4	<b>11</b>	5	4	5	<b>14</b>	5	4	4	3	3	<b>19</b>
70	3	3	4	<b>10</b>	4	4	4	<b>12</b>	3	4	3	<b>10</b>	4	3	3	3	4	<b>17</b>
71	4	4	4	<b>12</b>	4	4	4	<b>12</b>	4	4	4	<b>12</b>	4	4	4	4	4	<b>20</b>
72	4	4	4	<b>12</b>	4	3	4	<b>11</b>	4	4	4	<b>12</b>	3	3	4	4	4	<b>18</b>
73	3	3	4	<b>10</b>	3	4	4	<b>11</b>	4	4	4	<b>12</b>	4	4	4	4	3	<b>19</b>
74	2	2	3	<b>7</b>	3	3	2	<b>8</b>	3	3	3	<b>9</b>	3	3	3	4	4	<b>17</b>
75	4	4	5	<b>13</b>	3	3	5	<b>11</b>	5	5	4	<b>14</b>	3	4	4	3	3	<b>17</b>

76	2	2	3	7	4	4	4	12	3	3	3	9	3	5	4	3	3	18
77	2	1	4	7	3	2	4	9	4	4	4	12	5	5	5	5	5	25
78	4	4	4	12	4	4	4	12	4	4	4	12	4	4	4	4	4	20
79	3	3	4	10	4	5	5	14	5	4	5	14	3	5	4	5	5	22
80	3	3	4	10	2	3	4	9	4	4	4	12	4	4	4	4	4	20
81	4	5	4	13	4	3	4	11	4	4	4	12	4	4	4	4	4	20
82	3	3	4	10	4	4	4	12	3	3	3	9	3	3	3	3	3	15
83	4	4	4	12	4	5	5	14	3	3	3	9	3	4	4	5	4	20
84	3	3	4	10	3	3	4	10	4	4	4	12	3	4	3	3	4	17
85	3	3	4	10	4	3	3	10	4	4	4	12	4	4	3	4	4	19
86	3	3	4	10	5	5	5	15	5	5	4	14	4	4	3	5	4	20
87	3	3	4	10	3	5	4	12	4	4	4	12	4	4	4	4	4	20
88	5	2	4	11	4	5	5	14	4	4	5	13	5	5	4	3	4	21
89	4	3	4	11	4	4	4	12	4	4	4	12	4	4	4	4	5	21
90	3	4	4	11	3	4	4	11	4	3	4	11	4	2	3	3	3	15
91	2	2	3	7	4	4	4	12	3	3	4	10	3	3	3	4	3	16
92	4	4	4	12	3	4	4	11	4	4	4	12	4	4	4	4	4	20
93	4	4	4	12	4	4	4	12	5	5	4	14	4	5	4	4	4	21
94	3	3	4	10	3	4	4	11	3	4	5	12	4	4	4	4	4	20
95	4	4	3	11	4	2	4	10	4	4	4	12	3	4	4	4	4	19

96	3	3	4	<b>10</b>	4	4	4	<b>12</b>	4	4	5	<b>13</b>	4	5	3	5	5	<b>22</b>
97	3	3	4	<b>10</b>	5	4	4	<b>13</b>	4	4	5	<b>13</b>	4	5	4	5	5	<b>23</b>
98	4	3	4	<b>11</b>	4	3	4	<b>11</b>	4	4	4	<b>12</b>	4	4	4	4	4	<b>20</b>
99	4	3	4	<b>11</b>	5	4	4	<b>13</b>	4	4	4	<b>12</b>	4	4	4	4	4	<b>20</b>
100	4	4	5	<b>13</b>	4	3	4	<b>11</b>	5	4	4	<b>13</b>	4	3	3	4	4	<b>18</b>
101	3	3	4	<b>10</b>	4	4	4	<b>12</b>	4	4	4	<b>12</b>	4	4	4	3	3	<b>18</b>
102	4	4	5	<b>13</b>	3	3	4	<b>10</b>	4	4	4	<b>12</b>	4	4	4	5	4	<b>21</b>
103	3	2	5	<b>10</b>	3	3	3	<b>9</b>	4	4	4	<b>12</b>	3	3	3	5	5	<b>19</b>
104	3	3	4	<b>10</b>	4	4	4	<b>12</b>	4	4	5	<b>13</b>	4	4	4	4	5	<b>21</b>
105	3	3	4	<b>10</b>	4	4	4	<b>12</b>	5	4	3	<b>12</b>	3	4	3	4	4	<b>18</b>
106	3	2	3	<b>8</b>	3	2	2	<b>7</b>	3	3	4	<b>10</b>	3	4	3	4	4	<b>18</b>
107	4	3	3	<b>10</b>	3	5	4	<b>12</b>	4	3	3	<b>10</b>	3	4	3	4	4	<b>18</b>
108	4	4	4	<b>12</b>	4	4	4	<b>12</b>	4	4	4	<b>12</b>	4	4	4	4	4	<b>20</b>
109	4	4	4	<b>12</b>	5	5	5	<b>15</b>	3	3	3	<b>9</b>	4	4	2	4	4	<b>18</b>
110	2	2	4	<b>8</b>	3	3	3	<b>9</b>	4	4	4	<b>12</b>	3	4	4	4	4	<b>19</b>
111	4	4	4	<b>12</b>	4	4	4	<b>12</b>	4	4	4	<b>12</b>	4	4	4	4	4	<b>20</b>
112	3	3	3	<b>9</b>	3	3	3	<b>9</b>	3	3	3	<b>9</b>	3	3	3	3	3	<b>15</b>
113	4	4	4	<b>12</b>	4	4	4	<b>12</b>	4	4	4	<b>12</b>	4	4	4	4	4	<b>20</b>
114	4	4	4	<b>12</b>	4	4	4	<b>12</b>	4	4	4	<b>12</b>	4	4	4	4	4	<b>20</b>
115	4	4	4	<b>12</b>	4	4	4	<b>12</b>	4	4	4	<b>12</b>	4	4	4	4	4	<b>20</b>

116	4	4	4	12	4	4	4	12	4	4	4	12	4	4	4	4	4	20
117	4	4	4	12	4	4	4	12	4	4	4	12	4	4	4	4	4	20
118	4	4	4	12	4	4	4	12	4	4	4	12	4	4	4	4	4	20
119	4	4	4	12	4	4	4	12	4	4	4	12	4	4	4	4	4	20
120	4	4	5	13	4	5	5	14	5	5	5	15	5	5	5	4	4	23
121	4	4	4	12	4	4	4	12	4	4	4	12	4	4	4	4	4	20
122	4	4	4	12	4	4	4	12	4	4	4	12	4	4	4	4	4	20
123	4	4	4	12	4	4	4	12	4	4	4	12	4	4	4	4	4	20
124	4	4	4	12	4	4	4	12	4	4	4	12	4	4	4	4	4	20
125	4	3	4	11	4	3	4	11	4	4	4	12	3	3	3	4	4	17
126	4	3	4	11	4	3	4	11	4	4	4	12	3	3	3	4	4	17
127	4	4	4	12	4	3	3	10	3	4	4	11	4	4	4	4	4	20
128	4	4	4	12	4	3	3	10	3	4	4	11	4	4	4	4	4	20
129	3	3	4	10	3	4	3	10	4	4	3	11	3	4	4	4	4	19
130	4	3	4	11	3	2	3	8	4	4	4	12	3	4	4	3	4	18
131	4	3	4	11	3	2	3	8	4	4	4	12	3	4	4	3	4	18
132	3	3	3	9	3	3	3	9	4	3	4	11	3	3	3	4	4	17
133	3	3	3	9	4	3	3	10	3	3	3	9	3	3	4	3	3	16
134	3	2	3	8	3	2	2	7	3	3	4	10	3	4	3	4	4	18
135	4	4	4	12	4	5	5	14	3	3	3	9	3	4	4	5	4	20

Perpustakaan Universitas Mercu Buana  
Kampus B Menteng Gedung Tedja Buana  
Jl. Menteng Raya No.29 Jakarta Pusat  
Telp : 021-31935454 ext. 4418

<http://mercubuana.ac.id>  
<http://digilib.mercubuana.ac.id>



136	3	3	4	<b>10</b>	3	3	4	<b>10</b>	4	4	4	<b>12</b>	3	4	3	3	4	<b>17</b>
137	3	3	4	<b>10</b>	4	3	3	<b>10</b>	4	4	4	<b>12</b>	4	4	3	4	4	<b>19</b>
138	3	3	4	<b>10</b>	5	5	5	<b>15</b>	5	5	4	<b>14</b>	4	4	3	5	4	<b>20</b>
139	3	3	4	<b>10</b>	3	5	4	<b>12</b>	4	4	4	<b>12</b>	4	4	4	4	4	<b>20</b>
140	5	2	4	<b>11</b>	4	5	5	<b>14</b>	4	4	5	<b>13</b>	5	5	4	3	4	<b>21</b>
141	4	3	4	<b>11</b>	4	4	4	<b>12</b>	4	4	4	<b>12</b>	4	4	4	4	5	<b>21</b>
142	3	4	4	<b>11</b>	3	4	4	<b>11</b>	4	3	4	<b>11</b>	4	2	3	3	3	<b>15</b>
143	2	2	3	<b>7</b>	4	4	4	<b>12</b>	3	3	4	<b>10</b>	3	3	3	4	3	<b>16</b>
144	4	4	4	<b>12</b>	3	4	4	<b>11</b>	4	4	4	<b>12</b>	4	4	4	4	4	<b>20</b>
145	4	4	4	<b>12</b>	4	4	4	<b>12</b>	5	5	4	<b>14</b>	4	5	4	4	4	<b>21</b>
146	3	3	4	<b>10</b>	3	4	4	<b>11</b>	3	4	5	<b>12</b>	4	4	4	4	4	<b>20</b>
147	4	4	3	<b>11</b>	4	2	4	<b>10</b>	4	4	4	<b>12</b>	3	4	4	4	4	<b>19</b>
148	3	3	4	<b>10</b>	4	4	4	<b>12</b>	4	4	5	<b>13</b>	4	5	3	5	5	<b>22</b>
149	3	3	4	<b>10</b>	5	4	4	<b>13</b>	4	4	5	<b>13</b>	4	5	4	5	5	<b>23</b>
150	4	3	4	<b>11</b>	4	3	4	<b>11</b>	4	4	4	<b>12</b>	4	4	4	4	4	<b>20</b>
151	4	3	4	<b>11</b>	5	4	4	<b>13</b>	4	4	4	<b>12</b>	4	4	4	4	4	<b>20</b>
152	4	4	5	<b>13</b>	4	3	4	<b>11</b>	5	4	4	<b>13</b>	4	3	3	4	4	<b>18</b>
153	3	3	4	<b>10</b>	4	4	4	<b>12</b>	4	4	4	<b>12</b>	4	4	4	3	3	<b>18</b>
154	4	4	5	<b>13</b>	3	3	4	<b>10</b>	4	4	4	<b>12</b>	4	4	4	5	4	<b>21</b>
155	3	3	5	<b>11</b>	4	3	3	<b>10</b>	5	5	5	<b>15</b>	4	5	5	5	5	<b>24</b>

Perpustakaan Universitas Mercu Buana  
Kampus B Menteng Gedung Tedja Buana  
Jl. Menteng Raya No.29 Jakarta Pusat  
Telp : 021-31935454 ext. 4418

<http://mercubuana.ac.id>  
<http://digilib.mercubuana.ac.id>

156	5	3	5	<b>13</b>	4	4	3	<b>11</b>	5	5	5	<b>15</b>	5	5	5	5	5	<b>25</b>
157	5	3	5	<b>13</b>	4	4	3	<b>11</b>	5	5	5	<b>15</b>	5	5	5	5	5	<b>25</b>
158	3	3	4	<b>10</b>	3	3	4	<b>10</b>	4	4	4	<b>12</b>	3	4	3	4	4	<b>18</b>
159	5	4	4	<b>13</b>	4	4	5	<b>13</b>	5	5	4	<b>14</b>	4	5	4	5	5	<b>23</b>
160	3	3	4	<b>10</b>	3	4	4	<b>11</b>	5	5	5	<b>15</b>	3	5	3	5	5	<b>21</b>
161	4	3	5	<b>12</b>	4	4	5	<b>13</b>	4	4	5	<b>13</b>	3	5	2	4	5	<b>19</b>
162	4	3	3	<b>10</b>	4	4	5	<b>13</b>	4	3	3	<b>10</b>	3	4	2	4	4	<b>17</b>
163	3	4	5	<b>12</b>	3	3	3	<b>9</b>	4	4	4	<b>12</b>	4	4	4	4	4	<b>20</b>
164	3	3	4	<b>10</b>	4	3	3	<b>10</b>	3	4	4	<b>11</b>	3	4	4	5	3	<b>19</b>
165	5	3	4	<b>12</b>	4	4	4	<b>12</b>	4	4	5	<b>13</b>	3	4	4	4	4	<b>19</b>
166	3	3	5	<b>11</b>	5	5	5	<b>15</b>	4	4	5	<b>13</b>	5	4	3	5	5	<b>22</b>
167	3	3	3	<b>9</b>	4	3	3	<b>10</b>	3	4	4	<b>11</b>	3	4	4	5	3	<b>19</b>
168	3	3	5	<b>11</b>	3	3	5	<b>11</b>	5	4	4	<b>13</b>	4	5	4	4	4	<b>21</b>
169	2	2	4	<b>8</b>	4	3	4	<b>11</b>	5	5	5	<b>15</b>	4	4	4	4	4	<b>20</b>
170	5	5	5	<b>15</b>	4	3	4	<b>11</b>	4	4	4	<b>12</b>	3	5	3	3	4	<b>18</b>
171	2	2	5	<b>9</b>	5	3	5	<b>13</b>	4	4	5	<b>13</b>	3	3	3	4	3	<b>16</b>
172	4	4	5	<b>13</b>	4	4	4	<b>12</b>	4	4	4	<b>12</b>	5	4	5	4	5	<b>23</b>
173	4	3	5	<b>12</b>	4	4	4	<b>12</b>	4	4	5	<b>13</b>	4	5	3	4	5	<b>21</b>
174	3	4	5	<b>12</b>	4	4	5	<b>13</b>	4	3	5	<b>12</b>	3	4	4	4	5	<b>20</b>
175	4	4	4	<b>12</b>	4	4	4	<b>12</b>	4	4	4	<b>12</b>	4	4	4	4	4	<b>20</b>

176	4	4	4	<b>12</b>	4	4	4	<b>12</b>	4	4	4	<b>12</b>	4	4	4	4	4	<b>20</b>
177	4	4	4	<b>12</b>	4	4	4	<b>12</b>	4	4	4	<b>12</b>	4	4	4	4	4	<b>20</b>
178	4	4	4	<b>12</b>	4	4	4	<b>12</b>	4	4	4	<b>12</b>	4	4	4	4	4	<b>20</b>
179	4	4	5	<b>13</b>	4	5	5	<b>14</b>	5	5	5	<b>15</b>	5	5	5	4	4	<b>23</b>
180	4	4	4	<b>12</b>	4	4	4	<b>12</b>	4	4	4	<b>12</b>	4	4	4	4	4	<b>20</b>
181	4	4	4	<b>12</b>	4	4	4	<b>12</b>	4	4	4	<b>12</b>	4	4	4	4	4	<b>20</b>
182	4	4	4	<b>12</b>	4	4	4	<b>12</b>	4	4	4	<b>12</b>	4	4	4	4	4	<b>20</b>
183	4	4	4	<b>12</b>	4	4	4	<b>12</b>	4	4	4	<b>12</b>	4	4	4	4	4	<b>20</b>
184	4	3	4	<b>11</b>	4	3	4	<b>11</b>	4	4	4	<b>12</b>	3	3	3	4	4	<b>17</b>
185	3	2	3	<b>8</b>	3	2	2	<b>7</b>	3	3	4	<b>10</b>	3	4	3	4	4	<b>18</b>
186	4	4	4	<b>12</b>	4	5	5	<b>14</b>	3	3	3	<b>9</b>	3	4	4	5	4	<b>20</b>
187	3	3	4	<b>10</b>	3	3	4	<b>10</b>	4	4	4	<b>12</b>	3	4	3	3	4	<b>17</b>
188	3	3	4	<b>10</b>	4	3	3	<b>10</b>	4	4	4	<b>12</b>	4	4	3	4	4	<b>19</b>
189	3	3	4	<b>10</b>	5	5	5	<b>15</b>	5	5	4	<b>14</b>	4	4	3	5	4	<b>20</b>
190	3	3	4	<b>10</b>	3	5	4	<b>12</b>	4	4	4	<b>12</b>	4	4	4	4	4	<b>20</b>
191	5	2	4	<b>11</b>	4	5	5	<b>14</b>	4	4	5	<b>13</b>	5	5	4	3	4	<b>21</b>
192	4	3	4	<b>11</b>	4	4	4	<b>12</b>	4	4	4	<b>12</b>	4	4	4	4	5	<b>21</b>
193	3	4	4	<b>11</b>	3	4	4	<b>11</b>	4	3	4	<b>11</b>	4	2	3	3	3	<b>15</b>
194	2	2	3	<b>7</b>	4	4	4	<b>12</b>	3	3	4	<b>10</b>	3	3	3	4	3	<b>16</b>
195	4	4	4	<b>12</b>	3	4	4	<b>11</b>	4	4	4	<b>12</b>	4	4	4	4	4	<b>20</b>

Perpustakaan Universitas Mercu Buana  
Kampus B Menteng Gedung Tedja Buana  
Jl. Menteng Raya No.29 Jakarta Pusat  
Telp : 021-31935454 ext. 4418

<http://mercubuana.ac.id>  
<http://digilib.mercubuana.ac.id>

196	4	4	4	<b>12</b>	4	4	4	<b>12</b>	5	5	4	<b>14</b>	4	5	4	4	4	<b>21</b>
197	3	3	4	<b>10</b>	3	4	4	<b>11</b>	3	4	5	<b>12</b>	4	4	4	4	4	<b>20</b>
198	4	4	3	<b>11</b>	4	2	4	<b>10</b>	4	4	4	<b>12</b>	3	4	4	4	4	<b>19</b>
199	3	3	4	<b>10</b>	4	4	4	<b>12</b>	4	4	5	<b>13</b>	4	5	3	5	5	<b>22</b>
200	3	3	4	<b>10</b>	5	4	4	<b>13</b>	4	4	5	<b>13</b>	4	5	4	5	5	<b>23</b>
201	4	3	4	<b>11</b>	4	3	4	<b>11</b>	4	4	4	<b>12</b>	4	4	4	4	4	<b>20</b>
202	4	3	4	<b>11</b>	5	4	4	<b>13</b>	4	4	4	<b>12</b>	4	4	4	4	4	<b>20</b>
203	4	4	5	<b>13</b>	4	3	4	<b>11</b>	5	4	4	<b>13</b>	4	3	3	4	4	<b>18</b>
204	3	3	4	<b>10</b>	4	4	4	<b>12</b>	4	4	4	<b>12</b>	4	4	4	3	3	<b>18</b>
205	4	4	5	<b>13</b>	3	3	4	<b>10</b>	4	4	4	<b>12</b>	4	4	4	5	4	<b>21</b>
206	3	3	5	<b>11</b>	4	3	3	<b>10</b>	5	5	5	<b>15</b>	4	5	5	5	5	<b>24</b>
207	5	3	5	<b>13</b>	4	4	3	<b>11</b>	5	5	5	<b>15</b>	5	5	5	5	5	<b>25</b>
208	5	3	5	<b>13</b>	4	4	3	<b>11</b>	5	5	5	<b>15</b>	5	5	5	5	5	<b>25</b>
209	3	3	4	<b>10</b>	3	3	4	<b>10</b>	4	4	4	<b>12</b>	3	4	3	4	4	<b>18</b>
210	5	4	4	<b>13</b>	4	4	5	<b>13</b>	5	5	4	<b>14</b>	4	5	4	5	5	<b>23</b>
211	3	3	4	<b>10</b>	3	4	4	<b>11</b>	5	5	5	<b>15</b>	3	5	3	5	5	<b>21</b>
212	4	3	5	<b>12</b>	4	4	5	<b>13</b>	4	4	5	<b>13</b>	3	5	2	4	5	<b>19</b>
213	4	3	3	<b>10</b>	4	4	5	<b>13</b>	4	3	3	<b>10</b>	3	4	2	4	4	<b>17</b>
214	3	4	5	<b>12</b>	3	3	3	<b>9</b>	4	4	4	<b>12</b>	4	4	4	4	4	<b>20</b>
215	3	3	4	<b>10</b>	4	3	3	<b>10</b>	3	4	4	<b>11</b>	3	4	4	5	3	<b>19</b>

Perpustakaan Universitas Mercu Buana  
Kampus B Menteng Gedung Tedja Buana  
Jl. Menteng Raya No.29 Jakarta Pusat  
Telp : 021-31935454 ext. 4418

<http://mercubuana.ac.id>  
<http://digilib.mercubuana.ac.id>

216	5	3	4	<b>12</b>	4	4	4	<b>12</b>	4	4	5	<b>13</b>	3	4	4	4	4	<b>19</b>
217	3	3	5	<b>11</b>	5	5	5	<b>15</b>	4	4	5	<b>13</b>	5	4	3	5	5	<b>22</b>
218	3	3	3	<b>9</b>	4	3	3	<b>10</b>	3	4	4	<b>11</b>	3	4	4	5	3	<b>19</b>
219	3	3	5	<b>11</b>	3	3	5	<b>11</b>	5	4	4	<b>13</b>	4	5	4	4	4	<b>21</b>
220	2	2	4	<b>8</b>	4	3	4	<b>11</b>	5	5	5	<b>15</b>	4	4	4	4	4	<b>20</b>
221	5	5	5	<b>15</b>	4	3	4	<b>11</b>	4	4	4	<b>12</b>	3	5	3	3	4	<b>18</b>
222	2	2	5	<b>9</b>	5	3	5	<b>13</b>	4	4	5	<b>13</b>	3	3	3	4	3	<b>16</b>
223	4	4	5	<b>13</b>	4	4	4	<b>12</b>	4	4	4	<b>12</b>	5	4	5	4	5	<b>23</b>
224	4	3	5	<b>12</b>	4	4	4	<b>12</b>	4	4	5	<b>13</b>	4	5	3	4	5	<b>21</b>
225	3	4	5	<b>12</b>	4	4	5	<b>13</b>	4	3	5	<b>12</b>	3	4	4	4	5	<b>20</b>
226	4	4	4	<b>12</b>	4	4	4	<b>12</b>	4	4	4	<b>12</b>	4	4	4	4	4	<b>20</b>
227	4	4	4	<b>12</b>	4	4	4	<b>12</b>	4	4	4	<b>12</b>	4	4	4	4	4	<b>20</b>
228	4	4	4	<b>12</b>	4	4	4	<b>12</b>	4	4	4	<b>12</b>	4	4	4	4	4	<b>20</b>
229	4	4	4	<b>12</b>	4	4	4	<b>12</b>	4	4	4	<b>12</b>	4	4	4	4	4	<b>20</b>
230	4	4	5	<b>13</b>	4	5	5	<b>14</b>	5	5	5	<b>15</b>	5	5	5	4	4	<b>23</b>
231	4	4	4	<b>12</b>	4	4	4	<b>12</b>	4	4	4	<b>12</b>	4	4	4	4	4	<b>20</b>
232	4	4	4	<b>12</b>	4	4	4	<b>12</b>	4	4	4	<b>12</b>	4	4	4	4	4	<b>20</b>
233	4	4	4	<b>12</b>	4	4	4	<b>12</b>	4	4	4	<b>12</b>	4	4	4	4	4	<b>20</b>
234	4	4	4	<b>12</b>	4	4	4	<b>12</b>	4	4	4	<b>12</b>	4	4	4	4	4	<b>20</b>
235	4	3	4	<b>11</b>	4	3	4	<b>11</b>	4	4	4	<b>12</b>	3	3	3	4	4	<b>17</b>

236	3	3	4	<b>10</b>	4	4	4	<b>12</b>	3	3	3	<b>9</b>	4	4	3	4	3	<b>18</b>
237	3	3	4	<b>10</b>	3	3	3	<b>9</b>	3	4	4	<b>11</b>	3	4	3	4	5	<b>19</b>
238	2	3	4	<b>9</b>	4	4	4	<b>12</b>	4	4	4	<b>12</b>	2	4	5	4	5	<b>20</b>
239	4	3	4	<b>11</b>	3	2	1	<b>6</b>	4	4	3	<b>11</b>	4	3	3	2	4	<b>16</b>
240	3	3	4	<b>10</b>	3	3	4	<b>10</b>	4	4	4	<b>12</b>	3	4	3	3	3	<b>16</b>
241	3	3	4	<b>10</b>	5	4	5	<b>14</b>	3	3	4	<b>10</b>	4	5	4	5	5	<b>23</b>
242	2	2	4	<b>8</b>	5	5	5	<b>15</b>	4	4	4	<b>12</b>	3	4	3	4	5	<b>19</b>
243	3	3	3	<b>9</b>	3	3	4	<b>10</b>	4	3	4	<b>11</b>	4	4	3	4	4	<b>19</b>
244	3	3	4	<b>10</b>	3	3	2	<b>8</b>	3	3	4	<b>10</b>	3	2	3	2	3	<b>13</b>
245	3	3	4	<b>10</b>	4	4	4	<b>12</b>	4	4	4	<b>12</b>	3	5	4	5	5	<b>22</b>
246	3	2	4	<b>9</b>	4	4	4	<b>12</b>	5	2	3	<b>10</b>	3	4	3	4	4	<b>18</b>
247	2	2	3	<b>7</b>	3	4	4	<b>11</b>	4	4	4	<b>12</b>	4	4	4	4	4	<b>20</b>
248	2	2	3	<b>7</b>	4	3	4	<b>11</b>	3	4	4	<b>11</b>	5	3	4	4	5	<b>21</b>
249	4	4	4	<b>12</b>	5	4	5	<b>14</b>	5	4	4	<b>13</b>	5	4	4	5	5	<b>23</b>
250	4	4	4	<b>12</b>	5	4	5	<b>14</b>	5	4	4	<b>13</b>	5	4	4	5	5	<b>23</b>
251	3	3	4	<b>10</b>	4	3	5	<b>12</b>	4	4	5	<b>13</b>	3	4	3	5	4	<b>19</b>
252	4	3	4	<b>11</b>	4	4	5	<b>13</b>	4	4	4	<b>12</b>	3	5	5	5	5	<b>23</b>
253	3	3	5	<b>11</b>	4	5	5	<b>14</b>	5	4	4	<b>13</b>	5	5	5	4	4	<b>23</b>
254	4	4	4	<b>12</b>	4	4	5	<b>13</b>	4	4	5	<b>13</b>	4	4	4	4	4	<b>20</b>
255	4	4	5	<b>13</b>	4	3	3	<b>10</b>	5	4	4	<b>13</b>	3	4	4	3	3	<b>17</b>

256	3	2	5	<b>10</b>	3	3	3	<b>9</b>	4	4	4	<b>12</b>	3	3	3	5	5	<b>19</b>
257	3	3	4	<b>10</b>	4	4	4	<b>12</b>	4	4	5	<b>13</b>	4	4	4	4	5	<b>21</b>
258	3	3	4	<b>10</b>	4	4	4	<b>12</b>	5	4	3	<b>12</b>	3	4	3	4	4	<b>18</b>
259	3	2	3	<b>8</b>	3	2	2	<b>7</b>	3	3	4	<b>10</b>	3	4	3	4	4	<b>18</b>
260	4	3	3	<b>10</b>	3	5	4	<b>12</b>	4	3	3	<b>10</b>	3	4	3	4	4	<b>18</b>
261	4	4	4	<b>12</b>	4	4	4	<b>12</b>	4	4	4	<b>12</b>	4	4	4	4	4	<b>20</b>
262	4	4	4	<b>12</b>	5	5	5	<b>15</b>	3	3	3	<b>9</b>	4	4	2	4	4	<b>18</b>
263	3	3	4	<b>10</b>	4	4	4	<b>12</b>	3	3	3	<b>9</b>	4	4	3	4	3	<b>18</b>
264	3	3	4	<b>10</b>	3	3	3	<b>9</b>	3	4	4	<b>11</b>	3	4	3	4	5	<b>19</b>
265	2	3	4	<b>9</b>	4	4	4	<b>12</b>	4	4	4	<b>12</b>	2	4	5	4	5	<b>20</b>
266	4	3	4	<b>11</b>	3	2	1	<b>6</b>	4	4	3	<b>11</b>	4	3	3	2	4	<b>16</b>
267	3	3	4	<b>10</b>	3	3	4	<b>10</b>	4	4	4	<b>12</b>	3	4	3	3	3	<b>16</b>
268	3	3	4	<b>10</b>	5	4	5	<b>14</b>	3	3	4	<b>10</b>	4	5	4	5	5	<b>23</b>
269	2	2	4	<b>8</b>	5	5	5	<b>15</b>	4	4	4	<b>12</b>	3	4	3	4	5	<b>19</b>
270	3	3	3	<b>9</b>	3	3	4	<b>10</b>	4	3	4	<b>11</b>	4	4	3	4	4	<b>19</b>
271	3	3	4	<b>10</b>	3	3	2	<b>8</b>	3	3	4	<b>10</b>	3	2	3	2	3	<b>13</b>
272	3	3	4	<b>10</b>	4	4	4	<b>12</b>	4	4	4	<b>12</b>	3	5	4	5	5	<b>22</b>
273	3	2	4	<b>9</b>	4	4	4	<b>12</b>	5	2	3	<b>10</b>	3	4	3	4	4	<b>18</b>
274	2	2	3	<b>7</b>	3	4	4	<b>11</b>	4	4	4	<b>12</b>	4	4	4	4	4	<b>20</b>
275	2	2	3	<b>7</b>	4	3	4	<b>11</b>	3	4	4	<b>11</b>	5	3	4	4	5	<b>21</b>

276	4	4	4	<b>12</b>	5	4	5	<b>14</b>	5	4	4	<b>13</b>	5	4	4	5	5	<b>23</b>
277	4	4	4	<b>12</b>	5	4	5	<b>14</b>	5	4	4	<b>13</b>	5	4	4	5	5	<b>23</b>
278	4	3	3	<b>10</b>	3	5	4	<b>12</b>	4	3	3	<b>10</b>	3	4	3	4	4	<b>18</b>
279	4	4	4	<b>12</b>	4	4	4	<b>12</b>	4	4	4	<b>12</b>	4	4	4	4	4	<b>20</b>
280	4	4	4	<b>12</b>	5	5	5	<b>15</b>	3	3	3	<b>9</b>	4	4	2	4	4	<b>18</b>



UNIVERSITAS  
MERCU BUANA

Perpustakaan Universitas Mercu Buana  
Kampus B Menteng Gedung Tedja Buana  
Jl. Menteng Raya No.29 Jakarta Pusat  
Telp : 021-31935454 ext. 4418

<http://mercubuana.ac.id>

<http://digilib.mercubuana.ac.id>



## LAMPIRAN IV

### Descriptives

		N	Mean	Std. Deviation	Std. Error
Tingkat Pengetahuan	Laki-Laki	105	10.8857	1.63680	.15974
	Perempuan	175	10.7429	1.59278	.12040
	Total	280	10.7964	1.60800	.09610
Tingkat Keinginan	Laki-Laki	105	11.7333	1.73353	.16918
	Perempuan	175	11.4286	1.72016	.13003
	Total	280	11.5429	1.72841	.10329
Tingkat Interpretasi	Laki-Laki	105	11.8857	1.42986	.13954
	Perempuan	175	12.0629	1.45884	.11028
	Total	280	11.9964	1.44802	.08654

### Test of Homogeneity of Variances

	Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Tingkat Pengetahuan	.000	1	278	.990
Tingkat Keinginan	.400	1	278	.528
Tingkat Interpretasi	.169	1	278	.681

### ANOVA

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Tingkat Pengetahuan	Between Groups	1.339	1	1.339	.517	.473
	Within Groups	720.057	278	2.590		
	Total	721.396	279			
Tingkat Keinginan	Between Groups	6.095	1	6.095	2.048	.154
	Within Groups	827.390	278	2.976		
	Total	833.486	279			
Tingkat Interpretasi	Between Groups	2.059	1	2.059	.982	.323
	Within Groups	582.937	278	2.097		
	Total	584.996	279			

**Descriptives**

		N	Mean	Std. Deviation	Std. Error
Tingkat Pengetahuan	Akuntansi Keuangan	102	11.2451	1.60097	.15852
	Akuntansi Perpajakan	85	10.4235	1.59893	.17343
	Auditing	74	10.7297	1.52870	.17771
	Akuntansi Syariah	19	10.3158	1.49267	.34244
	Total	280	10.7964	1.60800	.09610
Tingkat Keinginan	Akuntansi Keuangan	102	11.5588	1.66842	.16520
	Akuntansi Perpajakan	85	11.4353	2.04385	.22169
	Auditing	74	11.6081	1.41245	.16419
	Akuntansi Syariah	19	11.6842	1.73374	.39775
	Total	280	11.5429	1.72841	.10329
Tingkat Interpretasi	Akuntansi Keuangan	102	12.1275	1.50689	.14920
	Akuntansi Perpajakan	85	11.8235	1.58247	.17164
	Auditing	74	12.0405	1.16383	.13529
	Akuntansi Syariah	19	11.8947	1.52369	.34956
	Total	280	11.9964	1.44802	.08654

**Test of Homogeneity of Variances**

	Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Tingkat Pengetahuan	.143	3	276	.934
Tingkat Keinginan	4.525	3	276	.004
Tingkat Interpretasi	3.413	3	276	.018

## ANOVA

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Tingkat Pengetahuan	Between Groups	37.071	3	12.357	4.984	.002
	Within Groups	684.325	276	2.479		
	Total	721.396	279			
Tingkat Keinginan	Between Groups	1.704	3	.568	.188	.904
	Within Groups	831.782	276	3.014		
	Total	833.486	279			
Tingkat Interpretasi	Between Groups	4.632	3	1.544	.734	.532
	Within Groups	580.364	276	2.103		
	Total	584.996	279			

## Descriptives

		N	Mean	Std. Deviation	Std. Error
Tingkat Pengetahuan	13.00	4	9.7500	.50000	.25000
	15.00	7	10.2857	.95119	.35952
	16.00	13	9.2308	1.48064	.41066
	17.00	17	10.3529	1.72993	.41957
	18.00	36	10.7222	2.05094	.34182
	19.00	39	10.1795	1.33519	.21380
	20.00	87	11.1264	1.42081	.15233
	21.00	27	10.7778	1.64862	.31728
	22.00	12	10.5833	.90034	.25990
	23.00	26	11.7692	1.21021	.23734
	24.00	3	11.0000	.00000	.00000
	25.00	9	12.0000	2.00000	.66667
	Total	280	10.7964	1.60800	.09610
Tingkat Keinginan	13.00	4	8.5000	1.00000	.50000
	15.00	7	10.5714	1.13389	.42857
	16.00	13	10.2308	2.68185	.74381
	17.00	17	11.0000	1.58114	.38348
	18.00	36	11.0833	2.06155	.34359

	19.00	39	10.8462	1.67863	.26880
	20.00	87	11.8621	1.16312	.12470
	21.00	27	11.6667	1.07417	.20672
	22.00	12	13.1667	1.46680	.42343
	23.00	26	13.3077	.97033	.19030
	24.00	3	10.0000	.00000	.00000
	25.00	9	11.2222	1.56347	.52116
	Total	280	11.5429	1.72841	.10329
Tingkat Interpretasi	13.00	4	10.5000	1.00000	.50000
	15.00	7	10.0000	1.00000	.37796
	16.00	13	11.3077	1.31559	.36488
	17.00	17	11.3529	1.45521	.35294
	18.00	36	10.8333	1.36277	.22713
	19.00	39	11.8718	.89382	.14313
	20.00	87	12.0575	.99249	.10641
	21.00	27	12.8889	1.12090	.21572
	22.00	12	12.5833	1.67649	.48396
	23.00	26	12.7692	1.36551	.26780
	24.00	3	15.0000	.00000	.00000
	25.00	9	14.3333	1.32288	.44096
	Total	280	11.9964	1.44802	.08654

UNIVERSITAS  
MERCU BUANA

**Test of Homogeneity of Variances**

	Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Tingkat Pengetahuan	2.227	11	268	.013
Tingkat Keinginan	3.838	11	268	.000
Tingkat Interpretasi	4.284	11	268	.000

## ANOVA

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Tingkat Pengetahuan	Between Groups	104.254	11	9.478	4.116	.000
	Within Groups	617.142	268	2.303		
	Total	721.396	279			
Tingkat Keinginan	Between Groups	227.531	11	20.685	9.148	.000
	Within Groups	605.954	268	2.261		
	Total	833.486	279			
Tingkat Interpretasi	Between Groups	217.075	11	19.734	14.375	.000
	Within Groups	367.922	268	1.373		
	Total	584.996	279			



UNIVERSITAS  
MERCU BUANA



UNIVERSITAS  
MERCU BUANA

Perpustakaan Universitas Mercu Buana  
Kampus B Menteng Gedung Tedja Buana  
Jl. Menteng Raya No.29 Jakarta Pusat  
Telp : 021-31935454 ext. 4418

<http://mercubuana.ac.id>  
<http://digilib.mercubuana.ac.id>